

**Bingkai Politik dalam Kampanye Pilkada Maluku 2017 (Analisis Framing
pada Portal Berita Siwalimanews.com dan Kabartimur.co.id)**



SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu
Komunikasi pada Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas
Islam Indonesia**

Oleh

Nining Rumbia

NIM : 14321078

Jurusan Ilmu Komunikasi

Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2018

SKRIPSI

**Bingkai Politik dalam Kampanye Pilkada Maluku 2017 (Analisis Framing
pada Portal Berita Siwalimanews.com dan Kabartimur.co.id)**

Disusun oleh

Nining Rumbia

14321078

Telah disetujui dosen pembimbing skripsi untuk diujikan dan dipertahankan
di hadapan tim penguji skripsi.



البحث في السياسة الانتخابية
في الانتخابات البلدية في مالuku

Dosen Pembimbing Skripsi,

Ida Nuraini Dewi Kodrat Ningsih, S.I.Kom.,M.A

NIDN 0523098701

SKRIPSI
Bingkai Politik dalam Kampanye Pilkada Maluku 2017 (Analisis Framing
pada Portal Berita Siwalimanews.com dan Kabartimur.co.id)

Disusun oleh
Nining Rumbia

NIM : 14321078

Telah dipertahankan dan disahkan oleh Dewan Penguji Skripsi
Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya
Universitas Islam Indonesia

Tanggal : 20 SEP 2018

Dewan Penguji :

1. **Ida Nuraini Dewi K. N., S.I.Kom.,M.A**

NIDN 0523098701

1. **Puji Rianto, S.IP.,MA**

NIDN 0503057601

Mengetahui

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi
Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya
Universitas Islam Indonesia



Muzawin Nazaruddin, S.Sos., MA.
NIDN 0516087901

PERNYATAAN ETIKA AKADEMIK

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Nining Rumbia

NIM : 14321078

Melalui surat ini saya menyatakan bahwa :

1. Selama menyusun skripsi ini saya tidak melakukan tindak pelanggaran akademik dalam bentuk apapun, seperti penjiplakan, pembuatan skripsi oleh orang lain, atau pelanggaran lain yang bertentangan dengan etika akademik yang dijunjung tinggi Universitas Islam Indonesia.
2. Karena itu, skripsi ini merupakan karya ilmiah saya sebagai penulis, bukan karya jiplakan atau karya orang lain.
3. Apabila di kemudian hari, setelah saya lulus dari Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia, ditemukan bukti secara meyakinkan bahwa skripsi ini adalah karya jiplakan atau karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang ditetapkan Universitas Islam Indonesia.

Demikian pernyataan ini saya setuju dengan sesungguhnya.

Yogyakarta,.....

Yang menyatakan,




Nining Rumbia

(14321078)

MOTTO

خُلِقْنَا مِنْ أَيْمَانٍ أَحْسَا مِنْنَا الْمُؤْمِنُونَ

‘‘Dan orang mukmin yang paling sempurna imannya adalah mereka yang paling baik akhlaknya’’.

(HR.Ahmad)

PERSEMBAHAN

Karya ini kupersembahkan kepada :

Orang Tua dan kakak dan adik-adik ku tercinta

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Alhamdulillahillobbil'alamin, puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik serta hidayah. Sholawat serta salam kepada junjungan nabi kita, Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat, serta pengikut-pengikut beliau hingga akhir zaman. Begitu banyak nikmat yang telah diberikan oleh Allah, berupa kesehatan lahir maupun batin, sehingga pengerjaan skripsi ini dapat berjalan dengan baik dan lancar sampai dengan sekarang ini.

Adapun maksud dari penulisan karya ilmiah ini ialah sebagai pelengkap pernyataan, guna memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi pada Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia. Skripsi ini sendiri mengkaji tentang **Bingkai Politik Dalam Kampanye Pilkada Maluku 2017 (Analisis Framing pada Portal Berita Siwalimanews.com dan Kabartimur.co.id)** dengan menggunakan metode *framing*.

Penulis menyadari bahwa selama proses pengerjaan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, dorongan, dan bantuan baik materi maupun non-materi dari berbagai pihak, sehingga semua dapat terlaksana dan selesai dengan baik. Oleh karena itu, perkenankan penulis menghaturkan ucapan terimakasih kepada:

1. Dr. H. Fuad Nashori, S.Psi., M.Si., Psikolog selaku Dekan Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia.
2. Muzayin Nazaruddin, S.Sos., M.A. selaku Dosen Pembimbing Akademik dan Ketua Prodi Ilmu dan Komunikasi Universitas Islam Indonesia.
3. Ida Nuraini Dewi Kodrat Ningsih, S.I.Kom.,M.A selaku dosen pembimbing skripsi.
4. Segenap dosen Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Indonesia atas ilmu yang telah diberikan selama dibangku perkuliahan.

5. Segenap Staff dan Karyawan divisi Akademik, Divisi Perkuliahan dan Divisi Umum Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Indonesia, atas informasi dan bantuan yang diberikan kepada penulis dalam proses penyelesaian Tugas Akhir.
6. Mama, Almarhum Ayah, Kakak, Adik-adik dan segenap keluarga yang telah mendidik, merawat dan menyayangi penulis hingga bisa sampai pada tahap ini.
7. Siti Nurcahyati Abdussamad, Wildatun Naziah, Fitria Tri Rahayu, Dina Fairuz Fadhila, Sofia Wulandari, Lilis L Rumlatur, Rezki Fitria Usemahu, Fujianti Kutarumalos, Vita Bauw, Fahrudin Nisa Wakan, Indy Boynauw, Aprilia Yusuf, Yuliasari, Canceria Eka Wulandari, Nisrina, Lailatul Maghfiroh dan segenap teman-teman yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga Allah berkenan untuk membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Peneliti juga menyadari bahwa masih ada kekurangan dalam penulisan Skripsi ini, oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dalam pengembangan di masa datang dan semoga karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca lainnya. Amin.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Yogyakarta, 2018

Penulis

Nining Rumbia

DAFTAR ISI

COVER	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ETIKA AKADEMIK	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
ABSTRAK	xii
ABSTACT	xiii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
a. Manfaat Akademis	3
b. Manfaat Praktis.....	4
E. Tinjauan Pustaka	4
F. Kerangka Teori.....	11
1. Konstruksi Realitas Media	11
2. Jurnalistik Berita Online.....	14
3. Trend Pemberitaan Pemilihan Kepala Daerah	17
G. Metodologi Penelitian	19
1. Paradigma Penelitian	19
2. Pendekatan Penelitian.....	21
3. Jenis Metode Penelitian.....	21
4. Unit Analisis atau Subjek/Objek Penelitian	26
5. Teknik Pengumpulan Data	27

6. Teknik Analisis Data	28
BAB II.....	33
GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN.....	33
A. Profil Siwalimanews.com	33
1. Sejarah dan Perkembangan Siwalimanews.com	33
2. Visi dan Misi Siwalima	35
3. Struktur Organisasi.....	36
4. Berita Siwalimanews.com tentang Politik Dalam Kampanye Pilkada Maluku 2017.....	37
A. Profil Kabartimur.co.id	38
1. Sejarah dan Perkembangan Kabartimur.co.id	38
2. Moto dan Visi Kabartimur.co.id.....	41
3. Struktur Organisasi.....	41
4. Berita Kabartimur.co.id Mengenai Politik Dalam Kampanye Pilkada Maluku 2017.....	43
BAB III	44
TEMUAN PENELITIAN	44
A. Temuan Penelitian.....	44
a. Berita Kabartimur.co.id dengan judul berita : “PAPARISA BARU” Kukuhkan Relawan, Pendukung “PANTAS” Gelar Pengobatan Gratis. Jumat, 21 Oktober 2016.	44
b. Berita Kabartimur.co.id dengan judul berita : Walikota : Tak Ada Istilah Balas Dendam. Rabu 24 Mei 2017	54
c. Berita Siwalimanews.com dengan judul berita : Prosesi Adat Sambut Kampanye PANTAS di Batu Merah. Senin, 09 Januari 2017.....	58
d. Berita Siwalimanews.com dengan judul berita : Warga Talake Siap Menagkan PANTAS. Senin, 30 Januari 2017.	65
a. Berita Kabartimur.co.id dengan judul berita : Louhenapessy VS Kastanya Menguat. Kamis, 11 Februari 2016	70
b. Berita Kabartimur.co.id dengan judul berita : Richard Umumkan Resmi Gandeng Syarif. Jumat, 05 Agustus 2016.....	77
c. Berita Siwalimanews.com dengan judul berita : Pemerintahan PAPARISA. Rabu, 04 Januari 2017.	84
d. Berita Siwalimanews.com dengan judul berita : Poli – Sam Kuasai Pangggung. Rabu, 08 Februari 2017.	92

BAB IV.....	100
PEMBAHASAN	100
1. Kabartimur.co.id	100
2. Siwalimanews.com.....	106
A. Perbandingan Antar Media	114
BAB V.....	118
PENUTUP.....	118
A. Kesimpulan	118
1. Kabartimur.co.id.....	118
2. Siwalimanews.com.....	119
B. Saran.....	120
1. Akademis.....	120
2. Praktis.....	120
3. Masyarakat	121
C. Ringkasan Frame/Bingkai yang diangkat Media dalam Pemberitaan Kerukunan Umat Beragama dalam Pilkada Maluku 2017.....	126
1. Kabartimur.co.id.....	126
2. Siwalimanews.com.....	126

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1	29
Tabel 2	37
Tabel 3	43
Tabel 4	52
Tabel 5	57
Tabel 6	64
Tabel 7	69
Tabel 8	76
Tabel 9	83
Tabel 10	91
Tabel 11	98
Tabel 12	122

Abstrak

14321078

Nining Rumbia. 14321078. Bingkai Politik Dalam Kampanye Pilkada Maluku 2017 (Analisis Framing pada Portal Berita Siwalimanews.com dan Kabartimur.co.id). Skripsi Sarjana. Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia.

Penelitian ini berfokus pada bingkai berita politik dalam kampanye Pilkada Maluku 2017 di portal berita Maluku siwalimanews.com dan kabartimur.co.id di periode Februari 2016 - Mei 2017. Melihat dari fokus yang ada, menjelaskan bahwa penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bingkai politik dalam kampanye Pilkada Maluku 2017 di portal berita Maluku, yaitu siwalimanews.com dan kabartimur.co.id.

Dalam pengerjaannya, penelitian ini menggunakan paradigma konstruksionis. Tujuan dari paradigma konstruksionis adalah untuk melihat dan mengetahui bagaimana sebuah realitas dikonstruksi oleh media. Dalam pandangan konstruksionis fakta atau peristiwa merupakan hasil dari konstruksi wartawan yang berasal dari sudut pandang wartawan itu sendiri. Penelitian ini juga menggunakan metode analisis framing. Analisis framing adalah salah satu analisis yang masuk dalam paradigma konstruksionis.

Hasil dari penelitian ini adalah kabartimur.co.id cenderung membingkai pemberitaan tentang politik dalam kampanye pilkada Maluku 2017 dengan pemberitaan yang positif. Wartawan dari Kabar Timur juga tidak memihak atau netral dalam memberitakan seputar topik Pilkada Maluku 2017 ini. Sedangkan siwalimanews.com cenderung memihak pada salah satu calon pasangan, yaitu pasangan nomor urut dua Paulus Kastanya dan MAS Latuconsina.

Kata Kunci : siwalimanews.com, kabartimur.co.id, Pilkada, Framing.

Abstract

14321078

Nining Rumbia. 1432078. Bingkai Politik Dalam Kampanye Pilkada Maluku 2017 (Analisis Framing pada Portal Berita Siwalimanews.com dan Kabartimur.co.id). Bachelor's Thesis. Communication Studies Program, Faculty of Psychology and Social and Cultural Sciences, Islamic University of Indonesia.

This study focuses on the political news frame in the 2017 Maluku regional election campaign in the Maluku news portal siwalimanews.com and kabartimur.co.id in the period February 2016 - May 2017. Looking at the existing focus, this study aims to explain the political frame in the campaign Maluku Election 2017 in Maluku news portal, namely siwalimanews.com and kabartimur.co.id.

In the process, this research uses a constructionist paradigm. The purpose of the constructionist paradigm is to see and know how a reality is constructed by the media. In the constructionist view, facts or events are the result of the construction of journalists from the perspective of the journalist himself. This study also uses a framing analysis method. Framing analysis is one analysis that is included in the constructionist paradigm.

The results of this research are kabartimur.co.id tend to frame the news about politics in the 2017 Maluku regional election campaign with positive news. Journalists from East Kabar also are impartial or neutral in reporting about the topic of the 2017 Maluku elections. Whereas siwalimanews.com tends to favor one candidate pair, namely the pair number two Paul Kastanya and MAS Latuconsina.

Keywords: siwalimanews.com, kabartimur.co.id, Pilkada, Framing.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Politik memerlukan media massa sebagai tempat untuk mengenalkan, menginformasikan masyarakat tentang kegiatan politik yang dilakukan. Media menjadi wadah untuk mempromosikan dan mengiklankan partai-partai politik. Dengan fungsi utama media massa sebagai tempat untuk menyampaikan opini maka pihak-pihak yang terlibat dengan partai dan kepentingan politik pun ikut serta dalam mempublikasikan partai politik mereka dengan mencari si pembuat berita wartawan/pers untuk mempublikasikan opini-opini mereka. Apa saja yang dilakukan, dikatakan oleh aktor politik memiliki nilai berita di mata media. Hubungan saling membutuhkan keduanya bisa menimbulkan pembingkai dalam sebuah berita.

Peristiwa politik juga termasuk dalam konstruksi realitas. Media massa selalu tertarik dalam meliput peristiwa politik. Peristiwa dan informasi politik yang di sebar media massa juga memiliki peran penting dalam membentuk opini publik. Para pelakon politik menggunakan media massa untuk membentuk dan mengubah opini dan pola pikir publik. Pelakon-pelakon politik menarik perhatian pers atau wartawan agar kegiatan politiknya diliput oleh media. Segala sesuatu yang dikatakan dan dilakukan pelakon politik dapat menjadi nilai berita bagi media. Begitupun pemberitaan tentang politik dalam kampanye Pilkada Maluku pada tahun 2017. Banyak media-media yang membuat berita terkait dengan calon pemimpin daerah. Berita yang dimuat adalah tentang proses kampanye menjelang pemilihan kepala daerah. Berbagai pemberitaan dibuat menurut kepentingan calon tersebut dan bagaimana wartawan memberitakan informasi tersebut.

Berita Online melalui pemberitaan yang diposting, secara langsung dapat digunakan sebagai ajang sosialisasi kepada khalayak, menyebarluaskan, memotivasi, meningkatkan partisipasi. Dengan begitu media juga berfungsi sebagai pengawal dalam proses demokratisasi. Media akan terus berperan menjadi pengiklan partai-partai politik dalam memperkenalkan dirinya kepada masyarakat dan memiliki peran sentral dalam mengelola kebutuhan publik terutama dalam penelitian ini adalah informasi mengenai politik dalam kampanye Pilkada Maluku 2017.

Media akan terus menjadi pengiklan partai politik dalam memperkenalkan dirinya kepada public dan memiliki peran sentral dalam mengelola kebutuhan publik mengenai informasi Pemilu 2014.

Pemilihan kepala daerah adalah salah satu langkah besar bangsa Indonesia dalam menentukan masa depan Indonesia. Kandidat kepala daerah yang terpilih memiliki peran besar dalam bagi perubahan dan kemajuan Indonesia. Keikutsertaan masyarakat dalam aktivitas politik di dapat membuka ruang demokratis agar hak untuk memilih sendiri calon pemimin menjadi nyata. Tujuannya adalah agar dapat membentuk pemerintahan yang baik dan kuat yang berdasarkan atas pilihan dari masyarakat itu sendiri. Adapun pengertian tentang Pemilihan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah berdasarkan Peraturan Pemerintahan Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2005 pada Pasal 1 ayat (1) tentang Pemilihan, Pengesahan, Pengangkatan dan Pemberhentian Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah adalah : “ Pemilihan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah yang selanjutnya disebut pemilihan adalah sarana pelaksanaan kedaulatan rakyat di wilayah provinsidan/atau kabupaten/kota berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 untuk memilih Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah”.

Di Maluku terdapat beberapa media baik cetak maupun elektronik dan media baru yaitu media online. Salah satu bentuk media online adalah portal berita. Banyak dari portal berita di Maluku yang aktif memberitakan informasi tentang proses ketika kampanye dan sesudah kampanye Maluku 2017. Dari banyaknya portal berita

Maluku ada dua portal berita Maluku terbesar yang sering menginformasikan berita mengenai Politik Pilkada Maluku 2017. Dua portal berita tersebut adalah *siwalimanews.com* dan *kabartimur.co.id*. *siwalimanews.com* dan *kabartimur.co.id* merupakan portal berita terbesar di Maluku. Dari kedua portal berita tersebut terdapat perbedaan dalam penyajian berita baik judul berita dan isi berita.

Peneliti memilih dua portal berita online tersebut karena selain keduanya merupakan portal berita terbesar di Maluku, juga karena keduanya dalam penyajian berita di masing-masing portal berita baik *siwalimanews.com* dan *kabartimur.co.id* selalu *update* setiap harinya dalam memposting berita, hal ini dapat peneliti katakan karena peneliti telah melakukan observasi di dua portal berita tersebut sebelum melakukan penelitian.

B. Rumusan Masalah

Dari penjelasan latar belakang di atas, maka peneliti memilih rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah bingkai politik dalam kampanye Pilkada Maluku 2017 di portal berita Maluku *siwalimanews.com* dan *kabartimur.co.id* periode Februari 2016 – Mei 2017 ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk menjelaskan bingkai politik dalam kampanye Pilkada Maluku 2017 di portal berita Maluku; *siwalimanews.com* dan *kabartimur.co.id*

D. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Akademis

Adapun beberapa manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Memberikan pengalaman dan pengetahuan bagi peneliti tentang analisis *framing* di media online.

2. Memberikan pemahaman kepada peneliti untuk lebih memahami framing pada media online khususnya pada portal berita Maluku *siwalimanews.com* dan *kabartimur.co.id*.
3. Penelitian ini juga diharapkan dapat membantu menambah pengetahuan dan menjadi referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya dan membantu mahasiswa Ilmu Komunikasi khususnya bidang jurnalistik dalam memahami dan menambah wawasan mengenai analisis framing pemberitaan di media online.

b. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah :

1. Menjelaskan pengetahuan bagi khalayak pembaca tentang pembingkai yang dilakukan media agar pembaca dapat lebih kritis dalam memilih dan membaca berita di media online. Membantu pembaca memahami konstruksi realitas di media sehingga tidak menjadi korban media khususnya media massa online.
2. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi masukan bagi kedua media online *siwalimanews.com* dan *kabartimur.co.id* dalam memberikan informasi kepada masyarakat. Praktisi media diharapkan netral dalam menyampaikan dan membingkai suatu berita sebelum berita tersebut dikonsumsi oleh masyarakat luas.

E. Tinjauan Pustaka

Tinjauan Penelitian adalah untuk mengetahui hasil penelitian-penelitian sebelumnya yang pernah diteliti. Memeriksa dan menjelaskan bahwa objek dan masalah dari penelitian sebelumnya berbeda dengan penelitian yang sedang dilakukan. Dan juga dipakai sebagai perbandingan terhadap penelitian sebelumnya. Telah banyak kajian tentang analisis *framing* yang telah dilakukan.

Dari judul penelitian ini peneliti menemukan beberapa judul penelitian yang relevan dengan topik penelitian yang diangkat peneliti ini diantaranya :

Pertama, skripsi yang telah ditulis oleh Luthfi Afif Azzaenuri, mahasiswa jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2015. Skripsi yang berjudul “*Framing Media Dalam Berita RUU Pilkada (Analisis Framing William A. Gamson dan Andre Modigliani Pada Berita RUU PILKADA di Media Online Viva.co.id dan Metrotvnews.com Periode 25 September - 15 Oktober 2014)*”.

Tujuan dari penelitian yang dilakukan Luthfi ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis *frame* media pada pemberitaan RUU PILKADA di Viva.co.id dan Metrotvnews.com Periode 25 September – 15 Oktober 2014. Kesimpulan dari penelitian tersebut yang menggunakan analisis framing model William A. Gamson dan Andre Modigliani adalah bahwa Viva.co.id dalam pemberitaan RUU PILKADA lebih memberikan berita-berita positif terkait pengesahan RUU PILKADA. Sebaliknya Metrotvnews.com cenderung memberitakan yang negatif. Dalam penelitian tersebut menggunakan analisis *Framing* model William A. Gamson dan Andre Modigliani.

Perbedaan penelitian ini dan penelitian yang telah dilakukan adalah terletak pada tujuan dan subjek serta objek penelitian. Penelitian yang dilakukan peneliti saat ini memiliki tujuan untuk mengetahui konstruksi media terhadap politik dalam kampanye Pilkada. Lebih berfokus pada kerukunan umat beragama yang diberitakan media saat kampanye pilkada. Subjeknya adalah dari dua portal berita media online Maluku siwalimanews.com dan kabartimur.co.id, objeknya adalah berita-berita terkait judul tersebut. Sedangkan penelitian di atas memilih subjek dan objek yang berbeda yaitu dua portal berita nasional Indonesia viva.co.id dan metrotvnews.com dengan objek berita adalah berita-berita terkait judul diatas.

Kedua, skripsi Achmad Oky Surya, mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2016/2017. Skripsi dengan judul “Pembingkai Berita Pencalonan Gubernur Dalam Media Online (Analisis Framing Berita Basuki ThahajaPurnama dalam Pemilihan Gubernur DKI Jakarta Tahun 2017 melalui Jalur Independen di Portal Berita sindonews.com). Kesimpulan dari penelitian ini adalah bingkai konstruksi sindonews.com terhadap pemberitaannya di portal berita tersebut selalu menggunakan sudut pandang negatif dalam memberitakan calon gubernur Basuki Thahaja Purnama.

Tujuan dari penelitian yang dilakukan Achmad ini adalah untuk mengetahui bingkai konstruksi pemberitaan di portal berita sindonews.com terkait judul berita yaitu pencalonan Basuki Thahaja Purnama sebagai gubernur melalui jalur independen dalam Pilkada DKI Jakarta 2017.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah terletak pada objek dan subjek penelitian. Penelitian yang dilakukan Achmad memiliki satu objek dan satu subjek yaitu sindonews.com dan lebih fokus pada satu calon pemimpin daerah saja, sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti memiliki dua sumber dari portal berita siwalimanews.com dan kabartimur.co.id. Peneliti juga meneliti bagaimana dua calon pemimpin daerah dalam pemberitaan terkait kampanye Pilkada Maluku 2017 di kedua portal berita tersebut. Penelitian yang dilakukan Achmad ini tidak dapat membandingkan dua objek penelitian yang di beritakan oleh dua portal berita yang berbeda.

Ketiga, skripsi Rohadi Malik, mahasiswa jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hassanuddin Makassar 2017, skripsi dengan judul *Konstruksi Realitas Pemilu Pilkada di Media Online (Analisis Framing Berita Tribun Timur Online Tentang Pemilu Pilkada Kabupaten Talakar)*.

Tujuan dari penelitian Rohadi Malik adalah untuk mengetahui realitas Pilkada Kabupaten Talakar dalam pemberitaan Tribunnews.com. Penelitian ini

menggunakan analisis *framing* model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Penelitian ini menghasilkan beberapa kesimpulan yaitu, hasil dari analisis data yang dilakukan menemukan bahwa Tribunnews.com memberitakan dua berita dengan tema yang dominan tentang Pilkada pada Kabupaten Talakar. Tribunnews.com secara proporsional membuat opini simpatisan terhadap dua kubu di Pilkada Kabupaten Talakar. Penelitian ini juga menyatakan bahwa *framing* yang dibuat Tribunnews.com atas pemberitaan Pilkada di Kabupaten Talakar adalah salah satu bentuk orasi dari para kandidat Pilkada yang bertujuan untuk memberitakan dan mensosialisasikan pesan-pesan politik dari kandidat-kandidat, yang berarti bahwa Tribunnews.com lebih menginformasikan narasi kelompok kepentingan dalam bentuk berita bertema kampanye politik. Kesimpulan selanjutnya adalah Tribunnews.com membingkai atau mengkonstruksi peristiwa tentang Pilkada Kabupaten Talakar dengan cara pemilihan fakta-fakta tertentu, kemudian fakta-fakta tersebut di bingkai menjadi berita yang akhirnya di konsumsi oleh khlayak. Karena faktor dan tuntutan kecepatan pelaporan penyajian atau deadline berita yang harus di publish menjadikan beberapa hasil data yang didapat oleh wartawan tidak di masukan dalam pemberitaan di Tribunnews.com.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah, penelitian diatas hanya berfokus pada bagaimana media mengkonstruksi realitas atas pemberitaan Pilkada Kabupaten Talakar di satu media online saja yaitu Tribunnews.com, sedangkan pada penelitian yang dilakukan peneliti memiliki dua media online sebagai perbandingan bagaimana kedua media online atau portal berita tersebut dalam memberitakan dan mengkonstruksi peristiwa dengan konteks terkait politik pada Kampanye Pilkada Maluku 2017. Perbedaan selanjutnya adalah pada subjek penelitian. Subjek penelitian diatas adalah portal berita Tribunnews.com, sedangkan subjek pada penelitian peneliti adalah dua portal berita daerah Maluku yaitu siwalimanews.com dan kabartimur.co.id.

Kesamaan penelitian diatas dan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah sama-sama menggunakan analisis *framing* model Pan dan Kosicki.

Keempat, jurnal Muhammad Rizal mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman 2015 dengan judul “*Analisis Framing Pemberitaan Politik Capres dan Cawapres di Media Sosial pada akun Detik.com*”.

Artikel ini diterbitkan eJournal Ilmu Komunikasi 3 (1) Tahun 2015. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami dan menganalisis bagaimana media online detik.com dalam membingkai pemberitaan terkait capres dan cawapres. Penelitian ini menggunakan interpretatif kualitatif dengan metode penelitian analisis *framing*. Penelitian ini mengambil fokus pada pemberitaan capres dan cawapres pada media online detik.com menggunakan analisis *framing* model Robert N. Entman. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa detik.com cenderung memberitakan berita yang berpihak pada salah satu capres dan cawapres, terjadi pembingkai pada penulisan berita sehingga terlihat memihak dan membela kepentingan individu dan organisasi tertentu. Detik.com juga selektif dalam memilih berita yang akan diberitakan, tidak menyampaikan berita sesuai dengan fakta terlihat lebih menonjolkan kata dan kalimat-kalimat yang menonjol sehingga berita dapat mengubah dan mempengaruhi pikiran khalayak luas.

Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian yang akan dilakukan adalah pada sumber data, sumber data pada penelitian di atas adalah berita-berita politik terkait dengan capres dan cawapres pada satu media online saja yaitu detik.com di periode Mei 2014, sedangkan salah satu sumber data pada penelitian yang akan dilakukan peneliti nanti adalah kumpulan-kumpulan berita tentang politik dalam kampanye pilkada Maluku pada dua portal berita yang berbeda yaitu *siwalimanew.com* dan *kabartimur.co.id* sehingga peneliti dapat membandingkan bagaimana dua portal berita tersebut dalam memberitakan berita

politik pada kampanye pilkada Maluku 2017. Kesamaannya adalah sama-sama meneliti pemingkaiian yang dilakukan media online pada calon kepala daerah dan sama-sama membatasi periode berita agar memudahkan peneliti.

Kelima, jurnal Padioanto mahasiswa Institus Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon. Dengan Judul “*Analisis Framing Pemberitaan Pilkada Maluku Di Harian Ambon Ekspres dan Rakyat Maluku*”.

Artikel ini diterbitkan oleh Jurnal Komunikasi Islam Volume 04, Nomor 02 Desember 2014 Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Ampel Surabaya. Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa pemberitaan harian Ambon Ekspres dari berita yang ditampilkan antara kandidat terdapat perbedaan secara kuantitas dan kualitas berita pada judul berita. Wartawan menkonstruksi berita sehingga membuat salah satu pasangan calon lebih dikenal masyarakat agar sukses dalam pilkasa daripada pasangan-pasangan lainnya. Sedangkan pada berita harian Rakyat Maluku pasangan yang paling banyak diberitakan pada harian Ambon Ekspres menjadi pasangan yang berita nya paling sedikit diberitakan pada harian Rakyat Maluku.

Jadi kesimpulannya adalah kedua harian tersebut terlalu menonjolkan salah satu calon Gubernur dan Wakil Gubernur Maluku. Kedua harian tersebut masih berpihak kepada salah satu calon pasangan dalam memberitakan calon pasangan di pilkada Maluku. Seakan-akan dua media tersebut memiliki jagoan calon andalan mereka sendiri dan lebih sering memberitakan tentang pasangan calon yang disukai.

Penelitian diatas dan penelitian yang akan dilakukan memiliki beberapa perbedaan. Perbedaannya adalah pada konteks penelitian. Penelitian diatas hanya meneliti tentang konteks yang lebih general terkait bingkai pemberitaan Pilkada Maluku di dua harian/koran Maluku yaitu Ambon Ekspres dan Rakyat Maluku, sedangkan penelitian penulis memiliki fokus dan konteks yang berbeda lebih

berfokus pada pemingkakan politik dalam kampanye Pilkada Maluku. Kemudian pada penelitian di atas menggunakan media massa cetak Koran, sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan menggunakan media massa online atau media baru yaitu portal berita. Perbedaan lainnya adalah penelitian di atas tidak membatasi periode berita yang akan diteliti, pada penelitian yang akan diteliti penulis, penulis menentukan Tanggal, Bulan dan Tahun dari periode berita yang akan diteliti.

Keenam, skripsi yang ditulis oleh Agsutina mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tadulako, Kota Palu, Sulawesi Tengah. Skripsi dengan judul “*Analisis Framing Pemberitaan Kampanye Pasangan Calon Walikota Hidayat dan Sigit Purnomo di Koran Mercusuar*”.

Penelitian ini diteliti menggunakan teori konstruksi realitas dengan melihat bagian isi berita yang menyesuaikan dengan kebutuhan masyarakat dengan berita yang di bagikan kepada masyarakat. Berita yang disajikan oleh Koran Mercusuar bukan besumber dari hasil pencarian dan peliputan berita yang dilihat secara objektif dan tidak dilakukan sendiri. Memang tidak semua berita memiliki fakta dan realitas yang salah terhadap pemberitaan calon Walikota Hidayat dan Sigit Purnomo, tapi dari hasil penelitian di atas ditemukan bahwa ada beberapa berita yang bersumber hanya pada press release yang didapatkan oleh wartawan tanpa menghadiri langsung press release tersebut.

Wartawan cenderung membangun realitas palsu kemudian menjadikan Koran tersebut seakan-akan memihak dan tidak netral dalam membuat berita terkait judul di atas. Kesimpulannya adalah berita-berita yang dicetak cenderung tidak memiliki sumber yang akurat. Hal ini menjadikan keberimbangan antara informasi dan data masih diragukan.

Perbedaan antara penelitian di atas dengan penelitian yang akan diteliti terletak pada sumber berita dari keduanya. Sumber dan objek berita pada

penelitian diatas adalah satu Koran Lokal saja dan hanya berfokus pada satu calon Walikota. Sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan memiliki peneliti memilih dua sumber dan objek yang berbeda sehingga penulis dapat membandingkan apakah terdapat konstruksi yang dilakukan media terhadap calon kepala daerah yang diberitakan pada media massa.

F. Kerangka Teori

1. Konstruksi Realitas Media

Peter L. Berger mengemukakan bahwa suatu peristiwa atau kejadian tidaklah terbentuk secara alamiah begitu saja, suatu peristiwa atau kejadian tersebut telah melalui sebuah proses yang di sebut konstruksi. Setiap individu memiliki penafsiran dan konstruksi yang berbeda-beda atas suatu kejadian atau peristiwa yang terjadi. (Eriyanto, 2002: 18)

Wartawan dan pekerja media yang bertugas dalam proses pembuatan suatu peristiwa ke dalam berita mempunyai pandangan dan konsep yang berbeda-beda dalam melihat suatu peristiwa, hal ini dapat kita lihat dari cara wartawan mengkonstruksi peristiwa itu, yang berwujud teks berita. Konstruksi realitas berarti sebuah berita bukanlah merupakan peristiwa atau fakta dalam arti yang riil. Sebuah fakta tidak dibuat begitu saja menjadi berita, peristiwa atau fakta dalam teori ini adalah produk interaksi antara wartawan dan fakta tersebut. Realitas sebuah peristiwa telah dikonstruksi oleh wartawan. Realitas bersifat subjektif. Realitas ada karena dihadirkan oleh konsep subjektif wartawan. Realitas tercipta lewat konstruksi, cara pandang dan konsepsi dari wartawan. Sebuah realitas dapat berbeda-beda tergantung bagaimana wartawan mengkonstruksi realitas.

Pekerjaan media massa tak lain adalah mengkonstruksi sebuah realitas. Pada dasarnya pekerjaan media berhubungan dengan

pembentukan realitas. Realitas bukan merupakan sesuatu yang tersedia begitu saja. Semua pekerjaan wartawan adalah agen, agen yang dimaksud disini adalah bagaimana wartawan membentuk peristiwa yang acak, kompleks, kemudian disusun menjadi suatu berita. Para pekerja media lah (wartawan/pers, editor, dll) yang akan mengurutkan, membuat teratur, mudah dipahami, dengan memilih narasumber yang diwawancarai sehingga mereka membentuk suatu berita yang akhirnya di sajikan kepada khalayak. Media membingkai peristiwa dalam bingkai tertentu. Peristiwa yang diangkap *complicated* disederhanakan sehingga membentuk pengertian dan cara pandang tertentu.

Tugas media massa adalah menyebarkan peristiwa-peristiwa kepada masyarakat. Proses pembuatan berita di media massa mulai dari proses yang paling awal hingga akhirnya berita disebarakan kepada khalayak tak dapat dipungkiri adalah sebuah proses media dalam mengkonstruksi realitas. Maka dari itu berita-berita yang ada pada media massa baik secara tertulis maupun rekaman merupakan hasil dari konstruksi realitas dalam bentuk wacana yang memiliki makna.

“Walter Lippmann mengemukakan fungsi media adalah sebagai pembentuk gambaran realitas yang sangat berpengaruh terhadap khalayak. Lippmann berdalil sebagi berikut: “*world outside in picture in our heads*”. Lippman juga mengatakan media adalah pembentuk makna (*the meaning construction of the press*); bahwasanya interpretasi media massa terhadap berbagai peristiwa secara radikal dapat mengubah interpretasi orang tentang suatu realitas dan pola tindakan mereka (Hamad, 2004: 25)”.

Seperti penjelasan tentang fungsi media yang telah di jelaskan Lippmann diatas bahwa media adalah pembentuk makna, pembentukan makna yang dilakukan media adalah dengan kata-kata dan bahasa yang digunakan dalam membuat sebuah informasi baik secara verbal maupun non-verbal. Media adalah tempat dimana kata-kata dan bahasa tersebut digunakan untuk mengkonstruksi realitas.

Bahasa merupakan unsur awal dalam dalam proses konstruksi realitas. Seluruh isi media massa baik media cetak maupun elektronik menggunakan bahasa untuk menyampaikan berita nya baik dengan bahas verbal maupun bahasa non-verbal. Media cetak adalah media yang meggunakan bahasa tertulis yaitu kata, angka, simbol, gambar dan grafis. Berita yang ada pada media televisi adalah penggabungan tulisan, perkataan, gambar dan audiovisual. Pemilihan dan penggunaan bahasa adalah berimplikasi pada bentuk konstruksi realitas. Maka dari itu peran bahasa serta teknik media membahasakan sebuah peristiwa menentukan citra pelakon politik yang akan teringat di benak masyarakat. Bahasa adalah alat yang digunakan media untuk mengkonstruksi realitas yang diliputnya.

Peristiwa politik juga termasuk dalam konstruksi realitas. Media massa selalu tertarik dalam meliput peristiwa politik. Peristiwa dan informasi politik yang di sebarakan media massa juga memiliki peran penting dalam membentuk opini publik. Para pelakon politik menggunakan media massa untuk membentuk dan mengubah opini dan pola pikir publik. Pelakon-pelakon politik menarik perhatian pers atau wartawan agar kegiatan politiknya diliput oleh media .Segala sesuatu yang dikatakan dan dilakukan pelakon politik dapat menjadi nilai berita bagi media.

“Menurut Kraus dan Davis ada lima cara bagaimana sebuah media dalam mengkonstruksi realitas politik. Kelima cara tersebut adalah : pencitraan, pencitraan yaitu media beroeran dalam menampilkan hal-hal dan kegiatan positif dari calon aktor politik kepada khalayak melalui media. Kedua penganugrahan status yang dilakukan media, Ketiga pembuatan peristiwa buatan dan terakhir agenda setting, kedua poin terakhir ini saling berhubungan. Pembuatan peristiwa buatan adalah bagian dari agenda setting yang dilakukan oleh media agar mempengaruhi pola pikir khalayak terhadap calon aktor politik baik secara terang-terangan

ataupun tersembunyi melalui pesan-pesan yang ditampilkan di media. (Hamad, 2004: 24-25)”

Karna daya penyebaran informasi media massa yang luas maka pelakon politik memberitakan propagandanya untuk mempengaruhi khalayak terhadap informasi yang dikehendaki nya. Hal tersebut agar khalayak percaya dengan informasi yang disembarkannya. Pelakon politik menggunakan media massa sebagai senjata ampuh untuk menembak capaian tujuan politiknya secara tepat sasaran kepada khalayak. Satu peristiwa politik dapat memberi hasil opini publik yang berbeda-beda tergantung dari bagaimana media dalam mengkonstruksi peristiwa tersebut.

Kampanye dalam masa pemilu adalah salah satu cara politik dalam membentuk opini publik. Kampanye ini dilakukan untuk mencari dukungan masyarakat untuk memilih partai politik yang diduduki pelakon politik. Berbagai propaganda dan persuasi dilakukan oleh partai dan pelakon politik agar media massa tertarik dan memuat peristiwa tersebut sebagai berita yang akan dibagikan ke masyarakat. Kampanye sesungguhnya adalah cara komunikator politik dalam menkonstruksi realitas politik.

2. Jurnalistik Berita Online

Kemunculan dan perkembangan jurnalistik *online* di Indonesia dimulai dengan berita menggegerkan, yaitu berakhirnya era pemerintahan Orde Baru saat Soeharto mengundurkan diri pada 21 Mei 1998. Berita pengunduran diri Soeharto tersebar luas melalui *milist (mailing list)* yang sudah mulai dikenal luas di kalangan aktivis demokrasi dan mahasiswa. Setelah itu, seiring “euphoria reformasi”, beragam media online pun hadir, seperti detik.com, bidik.com, mandiri-online.com yang disebut-sebut sebagai “pioner jurnalistik *online* di Indonesia”, diikuti kehadiran tiga

situs besar-Astaga.com, Satunet.com, dan KafeGaul.com (Romli, 2012: 20).

Jurnalistik *online* di sebut juga *cyber journalism*, jurnalistik *internet*, dan jurnalistik *web* merupakan “generasi baru” jurnalistik setelah jurnalistik konvensional (jurnalistik media cetak, seperti surat kabar) dan jurnalistik penyiaran (*broadcast journalism* radio dan televisi) (Romli, 2012: 11).

Jurnalistik *online* memberi kemudahan bagi penggunanya dalam mengakses informasi atau berita *online* dengan cepat sehingga membedakannya dengan jurnalistik tradisional dan konvensional seperti surat kabar. Kemampuan utama dari jurnalistik *online* adalah kemampuan *internet* yang dapat diakses dimana saja dan kapan saja dengan beragam informasi yang terbaru.

Rafaeli dan Newhagen mengidentifikasi lima perbedaan utama yang ada di antara jurnalisme *online* dan media massa tradisional, yaitu : Kemampuan internet untuk mengombinasikan sejumlah media, kurangnya tirani penulis atas pembaca, tidak seorang pun dapat mengendalikan perhatian khalayak, internet dapat membuat proses komunikasi berlangsung sinambung, dan interaktifitas *web* (Santana, 2005: 137).

Mike Ward dalam *journalism online* (Focal Press, 2002) menyebutkan beberapa karakteristik jurnalistik *online* sekaligus yang membedakannya dengan media konvensional (keunggulan), yaitu :

- a. **Immediacy:** kesegeraan atau kecepatan penyampaian informasi. Radion dan TV memang bisa cepat menyampaikan berita, namun biasanya harus “menginterupsi” acara yang sedang berlangsung (*breaking news*). Jurnalistik *online* tidak demikian. Tiap menit, bahkan dalam hitungan detik, sebuah berita dapat diposting.

- b. **Multiple Pagination:** bisa berupa ratusan *page* (halaman), terikat satu sama lain,, juga bisa dibuka tersendiri (*new tab/new window*).
- c. **Multimedia:** menyajikan gabungan teks, gambar, audio, video, dan grafik sekaligus.
- d. **Flexibility Delivery Platform:** wartawan bisa menulis berita kapan saja dan dimana saja, dia atas tempat tidur sekalipun.
- e. **Archiving:** terarsipkan, dapat dikelompokan berdasarkan kategori (rubric) atau kata kunci (*keyword, tags*), juga tersimpan lama yang dapat diakses kapan pun.
- f. **Relationship with reader:** kontak atau interaksi dengan pembaca dapat langsung saat itu juga melalui kolom komentar dan lain-lain.

Dari keutamaan-keutamaan jurnalistik *online* di atas menjadikannya sebagai jurnalistik masa depan. Wartawan dapat menambahkan audio dan video di postingan berita nya sehingga dapat melengkapi informasi yang dibutuhkan oleh khalayak, contoh seperti rekaman suara narasumber, video suatu peristiwa dan fitur-fitur informasi lainnya yang tidak dapat di berikan oleh jurnaistik konvensional. Jika dalam jurnalistik konvensional berita-berita yang tidak dapat dipublikasikan dalam surat kabar akan kemudian dijadikan arsip dan tidak disebarkan kepada khalayak, dalam jurnalistik *online* wartawan yang memiliki blog atau media sosial lainnya dapat dengan mudah membagikan hasil tulisannya kepada khalayak dan memungkinkan untuk langsung berinteraksi dengan khalayak yang membaca tulisan nya melalui kolom tanggapan atau komentar di blog atau media sosial miliknya.

Berita-berita yang dibagikan wartawan melalui media sosial di atas dinamakan dengan berita *online*. Berita *online* adalah berita yang di publikasikan dalam situs berita *online* seperti *website* dan portal berita

online dan lainnya. Cara penulisan berita *online* sama saja dengan cara penulisan berita di media cetak yang membedakannya adalah pada kemudahan dalam mengakses berita tersebut, *update* berita yang bisa dalam hitungan jam bahkan menit dan tentunya dapat dipublikasikan dan diakses dengan jaringan internet. Tentu saja dalam proses penulisan sebuah berita baik dalam berita *online* maupun berita yang disajikan dalam media cetak harus mengandung unsur kelayakan informasi dan rumus 5W + 1H yaitu : *What, who, when, where, why* dan *how*.

3. Trend Pemberitaan Pemilihan Kepala Daerah

Pemilihan kepala daerah merupakan bentuk nyata dalam menjalankan demokrasi yang ada pada Negara Republik Indonesia. Pemilihan kepala daerah adalah salah satu langkah besar bangsa Indonesia dalam menentukan masa depan Indonesia. Kandidat kepala daerah yang terpilih memiliki peran besar dalam bagi perubahan dan kemajuan Indonesia. Keikutsertaan masyarakat dalam aktivitas politik di dapat membuka ruang demokratis agar hak untuk memilih sendiri calon pemimpin menjadi nyata. Tujuannya adalah agar dapat membentuk pemerintahan yang baik dan kuat yang berdasarkan atas pilihan dari masyarakat itu sendiri. Adapun pengertian tentang Pemilihan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah berdasarkan Peraturan Pemerintahan Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2005 pada Pasal 1 ayat (1) tentang Pemilihan, Pengesahan, Pengangkatan dan Pemberhentian Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah adalah : “ Pemilihan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah yang selanjutnya disebut pemilihan adalah sarana pelaksanaan kedaulatan rakyat di wilayah provinsi dan/atau kabupaten/kota berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 untuk memilih Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah”.

Berdasarkan peraturan diatas maka Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah tidak lagi dipilih berdasarkan siding DPRD melainkan dipilih langsung oleh rakyat dalam pemilihan langsung. Pilkada langsung ini merupakan bentuk nyata dari kemajuan demokratis di Negara Indonesia. Hal ini juga menjadi bentuk nyata dari pengaplikasian demokrasi di Indonesia, dimana kita ketahui bahwa demokrasi adalah dari rakyat, oleh rakyat dan untuk rakyat. Pengertian umum tentang demokrasi tersebut menjelsakan bahwa demokrasi semua berawal dari rakyat bangsa itu sendiri.

Dari penjelasan demokrasi di atas, maka pemilihan kepala daerah memiliki peran penting dalam terwujudnya demokrasi di Indonesia. Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah diharapkan dapat memberi kemajuan baru pada daerah yang di pimpinnya. Dan untuk memilih Kepala dan Wakil Kepala Daerah maka rakyat Indonesia lah yang menjadi peran penting disini karena mereka yang akan menentukan siapa yang menjadi pemimpin mereka melalui Pilkada. Masyarakat Indonesia akan memilih calon pemimpin daerah yang dapat memegang dan menjalankan amanat-amanat dari masyarakatnya.

Masyarakat akan mengetahui siapa-siapa saja yang akan menjadi calon pemimpin dan calon wakil pemimpin dari salah satu proses penting pemilihan Kepala Daerah yaitu Kampanye. Kampanye merupakan salah satu proses penting bagi calon Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah untuk mengenalkan Visi, Misi dan program kerja kedua nya jika nanti terpilih menjadi pemimpin. Pengenalan-pengenalan tersebut dilakukan dengan berbagai bentuk komunikasi. Dengan begitu masyarakat akan dengan mudah menentukan siapa yang akan menjadi pemimpinnya untuk beberapa tahun kedepan. Proses kampanye ini diselenggarakan oleh partai yang menaungi kedua calon Kepala dan Wakil Kepala Daerah tersebut. Kampanye ini dapat dilaksanakan pada :

a. Pertemuan terbatas

- b. Tatap muka dan dialog
- c. Penyebaran melalui media cetak dan media elektronik
- d. Penyebaran melalui radio dan televisi
- e. Penyebaran bahan kampanye kepada umum
- f. Pemasangan alat peraga di tempat umum
- g. Rapat umum
- h. Debat politik/debat terbuka antar calon
- i. Dan kegiatan lain yang tidak melanggar Undang-Undang.

Pada point “c” menyatakan bahwa kampanye dapat dilakukan dengan cara penyebaran melalui media cetak dan media elektronik. Peneliti ingin melihat bagaimana proses kampanye tersebut pada media elektronik. Peneliti ingin mengetahui apakah ada konstruksi yang terjadi pada pemberitaan kampanye Pilkada di portal berita Online dan bagaimana terjadinya konstruksi tersebut. Siwalimanes.com dan *kabartimur.co.id* adalah dua portal berita Maluku yang juga memberitakan tentang proses kampanye Pilkada di Maluku baik sebelum proses pelaksanaan Pilkada dan sesudah Pilkada itu sendiri.

G. Metodologi Penelitian

1. Paradigma Penelitian

Paradigma dalam penelitian ini menggunakan paradigma konstruksionis. Analisis *framing* adalah salah satu analisis yang masuk dalam paradigma konstruksionis. Tujuan dari paradigma konstruksionis adalah untuk melihat dan mengetahui bagaimana sebuah realitas di konstruksi oleh media. Dalam pandangan konstruksionis fakta atau peristiwa merupakan hasil dari konstruksi wartawan yang berasal dari sudut pandang wartawan itu sendiri. Sebuah realitas atau peristiwa dapat

memiliki arti yang berbeda-beda dari bagaimana pandangan wartawan dalam memaknai realitas tersebut. Paradigma konstruksionis sangat berbeda dengan paradigma positivis. Paradigma positivis melihat media murni sebagai saluran yang menyebarkan pesan dari komunikator ke penerima atau khalayak. Pandangan positivis melihat media merupakan suatu sarana yang netral, artinya apa yang diberitakan oleh media adalah *pure* hasil komunikasi antara wartawan dan komunikator. Berbeda dengan paradigma konstruksionis yang memandang sebuah peristiwa adalah hasil konstruksi media, paradigma positivis memandang apa yang diberitakan media adalah apa yang sebenarnya terjadi dan media hanya merupakan saluran untuk menjelaskan realitas atau peristiwa tersebut. Dalam paradigma konstruksionis menjelaskan bahwa berita atau informasi yang kita konsumsi bukan merupakan gambaran dari realitas atas peristiwa tersebut melainkan hasil dari konstruksi media. Artinya dalam pandangan konstruksionis media ikut berperan dalam proses pembentukan realitas atau peristiwa yang terdapat dalam berita-berita yang kita baca atau konsumsi setiap hari.

Peneliti menggunakan paradigma konstruksionis dalam penelitian ini karena model penelitian ini menggunakan model analisis *framing*. Model analisis *Framing* adalah salah satu model analisis yang dalam proses penelitiannya menggunakan paradigma konstruksionis. Paradigma ini juga relevan dengan judul atau pembahasan yang akan diteliti oleh peneliti. Alasan selanjutnya adalah karena peneliti menganggap bahwa paradigma konstruksionis mampu melihat bagaimana realitas suatu peristiwa di berita-berita kerukunan umat beragama dalam kampanye Pilkada Maluku 2017. Dan bagaimana pemberitaan tersebut dapat dipahami sebagai suatu realitas atau peristiwa yang telah dikonstruksi dan bagaimana pula konstruksi itu dibuat atau dibentuk oleh wartawan. Peneliti ingin melihat bagaimana kedua portal berita Maluku

siwalimanwes.com dan *kabartimur.co.id* dalam mengkonstruksi realitas terkait bingkai politik dalam kampanye Pilkada Maluku 2017.

2. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif berbeda dengan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif lebih berfokus pada variable, pengukuran numerik, berbagai sampel orang dan objek. sedangkan kualitatif berfokus pada proses interaksi. Pendekatan kualitatif adalah bagaimana peneliti menyampaikan data penelitian secara naratif dari perkataan narasumber, kutipan teks dan wacana lainnya. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah berupa kata-kata,tindakan, hasil wawancara, dokumen tertulis, catatan, dan observasi penelitian foto dan gambar.

3. Jenis Metode Penelitian

Dalam penelitian bingkai politik dalam kampanye Pilkada Maluku 2017 ini, peneliti menggunakan metode analisis *framing*. Peneliti menggunakan metode analisis ini karena analisis *framing* adalah salah satu analisis yang dipakai media untuk membingkai realitas suatu peristiwa.

Framing adalah bagaimana media bercerita tentang sebuah peristiwa yang mana peristiwa itu dimaknai dan bagaimana fakta itu ditulis oleh media (Eriyanto, 2002: 12)

Framing adalah salah satu pendekatan untuk melihat bagaimana media membentuk dan mengkonstruksi realitas. Atau bagaimana sebuah realitas peristiwa dibingkai dan diberitakan oleh media. Dari sebuah

peristiwa yang dipilih media untuk disajikan kepada khalayak ada beberapa sisi peristiwa yang dianggap penting sengaja besarkan dan di tonjolkan. Framing adalah cara untuk mengetahui bagaimana cara pandang yang digunakan oleh wartawan dalam membuat berita. Perspektif wartawan dalam membuat berita lah yang menentukan bagian fakta mana yang diambil kemudian di tonjolkan dan bagian mana yang sengaja dibuang.

Dennis McQuail (dalam Eriyanto, 2002: xii) menjelaskan bahwa media massa adalah sebuah filter yang menyaring beberapa bagian dari peristiwa dan menampilkan peristiwa lainnya atau sering kita sebut proses konstruksi sebuah peristiwa. Media menampilkan apa yang dianggapnya penting dan memiliki nilai berita kepada khalayak luas. Pernyataan McQuail ini dapat diartikan bahwa makna dari peristiwa yang diproses dan disajikan kepada khalayak melalui televisi, surat kabar, berita online dan media massa lainnya sebenarnya adalah suatu konstruksi makna yang dibuat media. Terkadang peristiwa yang diberitakan di surat kabar dan media lainnya bukan merupakan peristiwa sebenarnya. Semua peristiwa yang akan disajikan kepada khalayak telah melewati proses selektif yang dilakukan wartawan dan editor di media. Mereka lah yang berperan dalam membuat judul berita, ukuran huruf untuk judul tersebut, bagaimana berita itu ditempatkan dalam media massa yang membuat penting atau tidaknya sebuah berita.

Terdapat dua aspek dalam framing. Pertama, memilih fakta atau realitas. Dalam proses pemilihan fakta atau realitas wartawan selalu memilih bagian dari peristiwa apa yang akan dipilih dan bagian mana yang tidak dipilih. Bagian mana yang nantinya diberitakan kepada khalayak dan bagian mana yang tidak diberitakan. Proses pemilihan fakta atau realitas ini dilakukan dengan cara mengambil dan memilih angle dan fakta tertentu kemudian meninggalkan angle dan fakta lainnya. Setiap

wartawan melihat peristiwa dari sisi-sisi tertentu. Ini mengakibatkan pengkonstruksian sebuah peristiwa berbeda antara wartawan di suatu media dengan media lainnya. Kedua, penulisan fakta. Penulisan fakta yaitu bagaimana realitas atau fakta yang telah dipilih kemudian dibagikan kepada khalayak.

Penekanan pada bagian fakta yang ingin disajikan kepada masyarakat menggunakan alternatif atau cara tertentu. Misalnya sebuah peristiwa sengaja di tempatkan dengan *headline* pada tempat yang mencolok di media massa dengan penggunaan bahasa dan gambar tertentu yang mengundang perhatian khalayak. Proses ini mengakibatkan aspek yang dipilih untuk di tonjolkan menjadi menonjol dan mendapatkan perhatian yang besar dari khalayak dibandingkan aspek yang tidak ditonjolkan. Fakta atau realitas yang diberitakan secara menonjol memiliki kemungkinan besar untuk mendapatkan perhatian lebih dari khalayak kemudian mempengaruhi pola pikir khalayak terhadap suatu peristiwa.

Akibat dari framing adalah suatu peristiwa yang sebenarnya sama dapat menjadi tidak sama karena frame dari setiap wartawan yang berbeda-beda dalam melihat suatu peristiwa dan menuliskan peristiwa sesuai dengan padangannya. Seleksi isu, menentukan fakta atau isu berarti bagaimana media memahami fakta atau isu itu sendiri. Tidak semua aspek dalam sebuah peristiwa ditampilkan kepada khalayak, wartawan yang menentukan aspek-aspek tertentu dari isu tertentu untuk ditonjolkan. Penonjolan aspek tertentu dari suatu isu. Yang dimaksud aspek tertentu adalah aspek yang berhubungan dengan penulisan fakta. Penulisan fakta berarti bagaimana pemakaian bahasa yang digunakan dalam menulis realita yang kemudian disajikan luas kepada khalayak. Pemilihan kata-kata pada sebuah berita dapat mempengaruhi pikiran dan mengarahkan pikiran khalayak kepada suatu peristiwa. Selain pemilihan

kata-kata, penonjolan aspek tertentu juga berkaitan dengan bagaimana media menggunakan gambar dan citra tertentu untuk ditampilkan kepada masyarakat.

Jika dikaitkan dengan permasalahan penelitian politik dalam kampanye Pilkada Maluku 2017, maka peneliti menggunakan model analisis *framing* model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki untuk mengetahui bagaimanakah bingkai politik dalam kampanye Pilkada Maluku 2017 di portal berita Maluku *siwalimanews.com* dan *kabartimur.co.id*. Model *framing* ini memiliki empat struktur perangkat *framing*, yaitu : Struktur Sintaksis, Skrip, Tematik dan Retoris.

Model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki (1993) melalui tulisan mereka “Framing Analys: An Approach to News Discourse” berasumsi bahwa setiap berita mempunyai *frame* atau bingkai yang berfungsi sebagai pusat organisasi ide. *Frame* merupakan suatu ide yang dihubungkan dengan elemen yang berbeda dalam teks berita- kutipan sumber, latar informasi, pemakaian kata atau kalimat tertentu ke dalam teks secara keseluruhan. *Frame* berhubungan dengan makna. Bagaimana wartawan mendefinisikan dan mengartikan suatu peristiwa dapat dilihat dari perangkat tanda yang dimunculkan dalam teks.

Pendekatan *framing* Zhongdang Pan dan Gerald M.Kosicki menggunakan empat perangkat struktur yang telah disebutkan diatas yaitu: struktur sintaksis, struktur skrip, struktur tematik dan struktur retoris. Struktur sintaksis adalah bagaimana wartawan menyusun peristiwa kedalam bentuk sebuah berita. Struktur ini dapat diamati dengan dari bagian *headline* yang dipilih dalam sebuah berita. *Lead*, latar informasi yang digunakan juga sumber dari informasi narasumber yang dikutip dalam berita. Struktur skrip adalah bagaimana cara wartawan bercerita mengenai suatu peristiwa yang dijelaskan dalam bentuk 5W +

1H. Struktur tematik adalah bagaimana cara wartawan menjelaskan pendapat serta pandangannya tentang sebuah peristiwa kedalam bentuk kalimat, atau hubungan antarkalimat yang membentuk teks secara keseluruhan. Dan struktur retorik adalah bagaimana cara wartawan menekankan arti tertentu yang dilihat dari bagaimana wartawan memilih kata, idiom, grafik, gambar, yang juga dipakai guna memberi penekanan pada arti tertentu.

Perbedaan model *framing* Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki dengan model Robert N Entman, model Pan dan Kosicki banyak dipakai dengan menggunakan pendekatan linguistik dengan memakai elemen teks dalam pemakaian kata yang menggunakan struktur dan bentuk kalimat dalam berita untuk menunjukkan bagaimana peristiwa dibingkai oleh media. Struktur yang digunakan adalah keempat struktur yang telah dijelaskan diatas yaitu sintaksis, skrip, tematik dan retorik. Struktur-struktur tersebut memudahkan proses penelitian sehingga peneliti dapat melihat *frame-frame* tertentu yang sengaja ditonjolkan oleh media. Diantaranya bagaimana sebuah media memilih penuliskata dalam *headline, lead* hingga penutup berita yang disajikan melalui media *online*.

Dalam keseluruhan model *framing* Pan dan Kosicki ini hampir mirip dengan model Robert N Entman dimana kedua nya sama-sama melihat bagaimana wartawan atau pembuat teks berita menganggap penting sebuah peristiwa dengan sengaja ditampilkan dan ditonjolkan kepada pembaca atau khalayak media. Sebuah peristiwa akan memiliki makna berbeda apabila dikonstruksi dari cara pandang wartawan tersebut. Penonjolan yang dimaksud adalah membuat sebuah informasi atau peristiwa lebih menarik dan berarti dan mudah diingat oleh khalayak luas. Akan tetapi model Entman ini tidak merinci secara detail bagaimana pemilihan kata, idiom, grafik, gambar yang digunakan untuk memberi makna atau arti tertentu. Dalam model analisis nya Entman hanya

menunjukkan bagaimana kata atau kalimat serta gambar dijelaskan dalam bentuk keseluruhan secara umum. Dalam model Pan dan Kosicki detail-detail tersebut dijelaskan dan dibahas secara rinci dalam empat struktur berbeda.

4. Unit Analisis atau Subjek/Objek Penelitian

a. Unit analisis

Unit analisis dalam penelitian ini adalah artikel-artikel mengenai berita politik dalam Kampanye Pilkada Maluku dari bulan Desember 2016 sampai bulan Maret 2017. Proses pencoblosan Kepala Daerah Maluku dilakukan pada tanggal 15 Februari 2017. Pemilihan artikel-artikel terkait pembahasan peneliti akan dipilih dari artikel yang dimuat sebelum proses pencoblosan dilaksanakan (Desember-Februari awal) dan artikel-artikel yang dimuat setelah proses pencoblosan dilaksanakan (Februari akhir-Maret). Artikel-artikel yang dipilih berasal dari dua portal berita Maluku *siwalimanews.com* dan *kabartimur.co.id*

b. Subjek Penelitian

Dalam sebuah penelitian yang menggunakan metode kualitatif yang menjadi subjek penelitian adalah siapa yang menjadi informan . Informan atau sumber informasi adalah subjek yang memahami informasi objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penelitian (Bungin, 2007: 76).

Informan pada penelitian ini adalah wartawan dan staf kantor dari kedua media *online* tersebut. Penulis melakukan wawancara untuk melengkapi informasi tentang profil dari kedua media *online*

siwalianews.com dan kabartimur.co.id yang ditulis pada bagaian BAB II penelitian ini.

c. Objek Penelitian

Objek pada penelitian ini adalah berita-berita terkait politik pada kampanye Pilkada Maluku 2017. Berita yang dipakai adalah berita-berita terpilih dari dua portal berita yang menjadi subjek penelitan penulis. Berita berita tersebut bersumber dari dua portal berita Maluku yaitu *siwaimanews.com* dan *kabartimur.co.id*

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam peneelitian ini yaitu :

1. Observasi

Peneliti mengobservasi dua portal berita Maluku yaitu *siwalimanews.com* dan *kabartimur.co.id* dan mengumpulkan berita-berita mengenai politik dalam kampanye Pilkada Maluku 2017. Dari berita-berita yang berhasil dikumpul, kemudian peneliti mencoba menelaah dan memilih berita-berita yang terfokus pada judul penelitian tersebut dan selanjutnya menganalisis berita-berita yang berhasil dipilih dengan menggunakan model *framing* Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki.

2. Dokumentasi

Pada teknik pengumpulan data peneliti menggunakan analisis dokumentasi. Dalam penelitian ini data yang di dokumentasikan adalah data dari kumpulan-kumpulan teks berita yang berasal dari dua porta berita (*siwalimanews.com* dan *kabartimur.co.id*) yang di

posting pada Desember 2016 sampai Maret 2017. Peneliti mengumpulkan berita-berita yang berkaitan dengan pembahasan penelitian yaitu : Politik pada Kampanye Pilkada Maluku 2017 di portal berita online. Peneliti menggunakan teknik penelusuran data *online* untuk pengumpulan data pada penelitian ini. Yang dimaksud dengan teknik pengumpulan data *online* adalah cara mengumpulkan data melalui media *online*, pada penelitian ini adalah portal berita *online*. Peneliti mengumpulkan data yaitu dengan mengakses portal berita *online* Maluku *siwalimanews* dan *kabartimur.co.id*. Kemudian data lain yang digunakan adalah data sekunder berupa profil dari kedua portal berita tersebut .Data sekunder lainnya bersal dari buku-buku, penelitian, jurnal dan artikel yang berkaitan dengan judul penelitian ini dan sumber-sumber lainnya.

3. Wawancara

Untuk mengumpulkan data-data berupa profil kedua portal berita tersebut, maka peneliti melakukan wawancara langsung dengan narasumber atau informan yang bersala dari kedua portal berita tersebut. Wawancara akan dilakukan pada kantor *siwalimanews.com* yang berlokasi pada Jalan Raya Diponegoro No 20 Lrg. Mayang Ambon dan kantor *kabartimur.co.id* yang berlokasi pada Jalan Dr Kayadoe RT 005/05 No 20, Kecamatan Nusaniwe, Ambon.

6. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis Data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca. Terdapat dua tujuan yang ingin dicapai dalam analisis data kualitatif. Pertama, menganalisi

proses suatu fenomena kemudian memperoleh gambaran yang tuntas terhadap proses tersebut. Kedua, menganalisis makna dibalik informasi, data dan proses dari fenomena (Bungin, 2007: 153).

Data yang sudah di dapat kemudian akan dianalisis menggunakan analisis *framing*. Pada penelitian ini penulis menggunakan analisis *framing* model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Peneliti memilih model ini karena struktur yang ada pada model tersebut cocok dengan penelitian yang akan diteliti peneliti. Struktur-struktur dalam model Pan dan Kosicki ada empat yaitu : Struktur sintaksis, skrip, tematik dan retorik. Struktur analisis yang dimiliki model Pan Kosicki ini dapat membantu peneliti dalam melakukan proses analisis secara lebih detail.

Tabel 1

1. Analisis Framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki

Struktur	Perangkat Framing	Unit Yang Diamati
SINTAKSIS Cara wartawan menyusun kata	1. Skema Berita	<i>Headline, Lead, latar informasi, kutipan sumber, pernyataan, penutup</i>
SKRIP Cara wartawan mengisahkan fakta	2. Kelengkapan Berita	5W + 1H
TEMATIK Cara wartawan menulis fakta	3. Detail 4. Koherensi 5. Bentuk Kalimat 6. Kata Ganti	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antarkalimat.
RETORIS Cara wartawan menekankan fakta	7. Leksikon 8. Grafis 9. Metafora	Kata, idiom, gambar/foto, grafik

(Sumber: Eriyanto, 2002:295)

Framing Pan dan Kosicki ini menggambarkan bagaimana peristiwa dimaknai dan dikonstruksi oleh wartawan. Analisis *framing* Model Pan dan Kosicki ini memiliki empat perangkat yaitu : Sintaksis, Skrip, Tematik, dan Retoris yang keempat nya memiliki arti berbeda-beda yakni :

Pertama, struktur sintaksis. Dalam pengertian umum, sintaksis adalah susunan kata atau frase dalam kalimat. Dalam wacana berita, sintaksis menunjuk pada pengertian susunan dan bagian berita headline, lead, latar informasi, sumber, penutup dalam satu kesatuan teks berita secara keseluruhan. (Eriyanto, 2002: 295)

Bentuk dari struktur sintaksis biasanya ditandai dengan struktur piramida terbalik. Piramida terbalik ini diawali dengan bagian-bagian struktur berita yang tersusun mulai dari judul *headline* (judul utama), *lead* (kepala berita), episode (runtutan cerita), latar dan penutup.

Kedua, struktur skrip. Bentuk umum dari struktur skrip ini adalah pola 5 W + 1H *what, who, when, where, why, dan how*. Pola 5 W + 1H ini tidak selalu kita jumpai dalam setiap berita yang dibuat wartawan atau media, kategori informasi ini diharapkan diambil oleh wartawan untuk dilaporkan. Unsur kelengkapan berita ini dapat menjadi penanda *framing* yang penting. (Eriyanto, 2002: 299)

What adalah berita atau informasi apa yang nantinya akan diberitakan kepada khalayak atau publik. *Who* adalah sosok atau seseorang yang menjadi palaku dalam sebuah berita atau informasi tersebut. *When* adalah kapan berita atau informasi itu terjadi, berita yang nantinya ditampilkan kepada khalayak mencantumkan tanggal berita atau informasi itu terjadi mulai dari tahun, bulan, minggu dan hari peristiwa. *Where* adalah dimana berita atau informasi itu terjadi. *Where* memberitahukan khalayak tentang lokasi dan tempat kejadian

dari berita atau informasi tersebut. *Why* adalah alasan apa sampai berita atau informasi itu bisa terjadi. Dan yang terakhir *How* adalah bagaimana cara menyelesaikan peristiwa yang terjadi.

Ketiga, struktur tematik. Bagi Pan dan Kosicki, berita mirip sebuah pengujian hipotesis: peristiwa yang diliput, sumber yang dikutip, dan pernyataan yang diungkapkan-semua perangkat: itu digunakan untuk membuat dukungan yang logis bagi hipotesis yang dibuat. Tema yang dihadirkan atau dinyatakan secara tidak langsung atau kutipan sumber dihadirkan untuk mendukung hipotesis. Pengujian hipotesis ini kita gunakan untuk menyebut struktur tematik dari berita. Struktur tematik dapat diamati dari bagaimana peristiwa itu diungkapkan atau dibuat oleh wartawan. Kalau struktur sintaksis berhubungan dengan pernyataan bagaimana fakta yang diambil oleh wartawan akan ditempatkan pada skema atau bagan berita, maka struktur tematik berhubungan dengan bagaimana fakta itu ditulis. Bagaimana kalimat yang dipakai, bagaimana menempatkan dan menulis sumber ke dalam teks berita secara keseluruhan. (Eriyanto, 2002: 301)

Struktur ini menjelaskan bagaimana sebuah peristiwa yang diberitakan dengan cara melihat dari bagaimana fakta tersebut ditulis, kalimat-kalimat yang di pakai dalam penulisan berita tersebut, dan dimana letak berita tersebut di tempatkan. Dalam struktur tematik biasanya penjelasan singkat atau kesimpulan dari keseluruhan berita di letakan pada *headline*, kemudian pada bagian lain seperti *lead* dan *episode* di isi dengan informasi utama atau isi dari sebuah berita tersebut. Tematik berarti bagaimana cara seorang wartawan dalam menulis fakta atau realitas peristiwa dalam bentuk perangkat detail, koherensi, bentuk kalimat, dan kata ganti yang digunakan.

Struktur tematik berhubungan dengan bagaimana wartawan mengungkapkan pandangannya atas peristiwa ke dalam proposisi, kalimat atau hubungan antar kalimat yang membentuk teks secara keseluruhan. (Eriyanto, 2002: 294)

Keempat, struktur retorik. Struktur ini menjelaskan bagaimana wartawan memilih gaya penuturan kata dalam menulis sebuah berita. Gaya penuturan kata tersebut ditunjukkan untuk menonjolkan bagian-bagian berita yang dianggap perlu ditonjolkan oleh wartawan. Leksikon adalah pemilihan dan pemakaian kata-kata tertentu yang dipakai untuk menjelaskan peristiwa. Peristiwa yang serupa akan berubah maknanya dengan penggunaan kata yang berbeda dalam proses penulisan berita. Pilihan kata-kata tersebut bukanlah merupakan suatu kebetulan melainkan merupakan hasil dari ideologi seorang wartawan yang menulis berita tersebut. Grafis adalah bagian berita yang berbeda dengan bagian-bagian lainnya. Grafis biasanya terdapat pada tulisan-tulisan yang berbeda dari tulisan lainnya, hal ini dapat dilihat dari penggunaan huruf tebal, huruf miring, pemakaian garis bawah, huruf yang dibuat dengan ukuran yang lebih besar. Elemen-elemen lainnya untuk menonjolkan sebuah berita adalah penggunaan *caption*, *rester*, grafik, gambar dan table untuk lebih menekankan arti sebuah berita. Metafora adalah kiasan yang digunakan wartawan untuk menyampaikan maksud dari sebuah peristiwa. Kiasan-kiasan tersebut bisa berasal dari peribahasa, pepatah, petuah leluhur dan kalimat atau ungkapan dari ayat-ayat suci. Kiasan-kiasan ini digunakan untuk menguatkan pemberitaan yang ditulis wartawan.

BAB II

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Profil Siwalimanews.com

1. Sejarah dan Perkembangan Siwalimanews.com

Siwalimanews.com merupakan portal berita online dari Koran Siwalima. Berita-berita yang di terbitkan oleh harian Siwalima kemudian akan di posting pada portal berita online Siwalima yaitu siwalimanews.com. Pada awalnya Koran Siwalima adalah media cetak yang hanya menerbitkan berita sebanyak enam kali dalam seminggu.

Siwalima dipimpin oleh Ongky M Louhenapessy yang menjabat sebagai pemimpin umum. Tanggal 23 Juni tahun 1999 adalah tahun pertama berdirinya PT Siwalima Media Harian yang kemudian mengalami perubahan pada tanggal 22 Maret tahun 2007. Dan pada tanggal 25 Oktober tahun 1999 menjadi tahun pertama kali berita Siwalima diluncurkan. Pada tahun tersebut pertikaian yang bernuansa sara sedang melanda masyarakat Ambon dan sekitarnya. Koran Siwalima pertama kali tampil dengan format halaman sebanyak delapan halaman dengan tampilan warna hitam putih dan berukuran tabloid. Sepanjang berdirinya Siwalima, Siwalima telah mengalami perubahan halaman yang awalnya hanya terdiri dari 12 halaman kemudian ditambah menjadi 16 halaman dan berlaku hingga saat ini. (Lekeneny, <http://www.siwalimanews.com/post/profil> , akses 30 November 2017)

Siwalimanews.com memiliki berbagai macam channel/kanal halaman depan siwalimanews.com. Kanal-kanal tersebut memuat berita yang berbeda-beda. Total kanal yang ada pada portal berita siwalimanews.com ada 12 kanal

1. Kriminal

Memuat berita-berita tentang kriminalitas baik dalam konteks lokal maupun nasional.

2. Daerah

Memuat berita-berita daerah Maluku yang dicover oleh wartawan Siwalima yang ditempatkan di ibu kota Kabupaten se-Maluku, maupun visi pembangunan daerah yang disampaikan oleh tokoh masyarakat/politisi asal daerah yang ada di Kota Ambon.

3. Politik

Memuat berita-berita tentang politik yang terjadi di Maluku.

4. Kesra

Memuat berita-berita tentang kesejahteraan rakyat di Maluku.

5. Olahraga

Memuat berita-berita tentang olahraga yang dianggap paling digemari oleh pembaca Siwalima, diantaranya sepak bola, tinju dan olahraga lainnya.

6. Budaya

Memuat berita-berita tentang kebudayaan yang ada di Maluku.

7. Pendidikan

Memuat berita-berita tentang pendidikan di Maluku.

8. Gaya Hidup

Memuat berita-berita tentang pengetahuan terhadap gaya hidup yang baik seperti kesehatan dan lainnya suntuik diterapkan oleh masyarakat Maluku dan sekitarnya.

9. Seleb

Memuat berita-berita tentang selebritas Maluku dan Nasional. Menampilkan dunia artis, penyanyi, musisi, orang-orang ternama dan cuup populer di dunia seni dan musik, sinetron dan lain-lain.

10. Visi

Memuat opini dan materi visi ditetapkan pada rapat redaktur.

11. Hukum

Memuat berita-berita tentang hukum dalam konteks lokal maupun Nasional.

12. Pemerintahan

Memuat berita-berita tentang kegiatan pemerintahan di Maluku dan Nasional.

2. Visi dan Misi Siwalima

Siwalima memiliki visi dan misi untuk mengutamakan persatuan dan persaudaraan. Siwalima ingin mendorong pembacanya agar menegakan nilai-nilai demokrasi, menciptakan supremasi hukum dan hak-hak asasi manusia, melakukan pengawasan, kritis, koreksi dan saran terhadap hal-hal yang berkaitan dengan kepentingan umum, serta memperjuangkan nilai-nilai keadilan dan kebenaran agar kedepannya tidak menyebabkan masalah dan konflik antara sesama masyarakat Maluku. Maka dari itu pemberitaan yang dimuat tidak sekedar memaparkan sesuatu peristiwa atau masalah apa adanya, tetapi siwalima juga ikutserta mengarahkan, menjabarkan, memperkaya dan berusaha semaksimal mungkin agar sesuatu (masalah atau peristiwa itu berjalan, terjadi dan dilaksanakan sebagaimana mestinya. Sebagaimana fungsi pers sebagai kekuatan keempat demokrasi di luar partai politik, parlemen, dan

pemerintahan, Siwalima ikut mewarnai, bahkan terkadang memberi arah terhadap pembentukan *public Opinion* .(Riberu, <http://www.siwalimanews.com/post/profil> , akses 30 November 2017).

3. Struktur Organisasi

Komisaris Utama:	August Patty
Direktur Utama:	Ongky M Louhenapessy
Pemimpin Umum:	Ongky M Louhenapessy
Pemimpin Redaksi:	Freedom E Toumahuw
Redaktur Pelaksana:	Izaak Tulalessy
Koordinator Liputan:	Sherly Lootje Pattipawae
Sekretaris Redaksi:	Hellen M Patty
Staf Redaksi:	Allan Lekeneny Febby Koenoe Delsy A Muskitta Batje Warlauw Gusty Riberu Nunik Pratiwi Nancy Bubun Resi Sahubawa Lorenzo F Soukotta Mafri L Luhukay

Daerah: Octovianus Kesaulya (Dobo)
Abdul Rasyid Ohorela (Buru)
Steward Toisuta (Masohi)
Elvis CH Lahalo (Bursel)
Lorenzo F Soukotta (Tual)
Wahab Siolimbona (SBT)

Composing: Handry Mailoa
Gilbert Lilipory

Produksi: Richard Tumalang

Web Operator: Ernest Sapteno

Pemimpin Perusahaan: Christina M Palamonia

Sirkulasi: Edwin Alfons
John Lilipaly

4. Berita Siwalimanews.com tentang Politik Dalam Kampanye Pilkada Maluku 2017.

Tabel 2

Periode November 2016 sampai Januari 2017. Siwalimanews.com memposting

NO	TANGGAL	JUDUL BERITA
1	Selasa, 01 November 2016	MUI Imbau Jaga Keamanan Saat Pilkada
2	Jumat, 04 November 2016	Jaga Netralitas
3	Senin, 14 November 2016	Warga Laha Komitmen Menangkan PANTAS

4	Senin, 14 November 2016	Sejumlah Harapan Umat Katolik untuk PANTAS
5	Selasa, 15 November 2016	Gandeng RSUD, RAMA Gelar Khitanan Massal
6	Selasa, 22 November 2016	Warga Ponegoro Siap Menangkan PANTAS
7	Senin, 05 Desember 2016	RAMA Janji Tingkatkan Derajat Kesehatan
8	Senin, 05 Desember 2016	PANTAS Siap Melayani
9	Sabtu, 10 Desember 2016	PANTAS Bersihkan Makam Syuhada
10	Sabtu 10 Desember 2016	Polisi Serius Usut Richard
11	Rabu, 21 Desember 2016	PANTAS Sambangi Orang Jompo dan Anak Yatim
12	Rabu, 4 Januari 2017	Pemerintahan PAPERISA
13	Senin, 9 Januari 2017	Makan Patita Bersama, Warga Silale Pastikan Pilihan ke PANTAS
14	Senin, 9 Januari 2017	Prosesi Adat Sambut Kampanye PANTAS di Batu Merah
15	Senin, 16 Januari 2017	Relawan Pantas Gelar Bhakti Sosial
16	Senin 16, Januari 2017	Warga Asal Henahetu, Salahutu, Hatuhaha Siap Menangkan RAMA
17	Senin, 16 Januari 2017	Mangga Dua Akan Jadi Kawasan Wisata Religius
18	Senin, 16 Januari 2017	Pantas Makan Patita Bersama Warga Batu Gajah
19	Senin, 30 Januari 2017	Warga Talake Siap Menangkan Pantas
20	Rabu, 08 Februari 2017	Poli –Sam Kuasai Panggung

A. Profil Kabartimur.co.id

1. Sejarah dan Perkembangan Kabartimur.co.id

Awal berdirinya Harian Kabar Timur adalah pada tanggal 6 Januari 2014. Awalnya pada tahun 2013 Harian kabar Timur merupakan harian yang hanya terbit seminggu sekali. Pendiri Kabar Timur adalah Ongkie Anakoda yang sekaligus menjabat sebagai pemimpin redaksi/penanggung jawab dan redaktur. Harian Kabar Timur merupakan harian yang berusia masih sangat muda, tanggal 6 Januari 2018 harian ini genap berumur 4 tahun. Harian

Kabar Timur memiliki jumlah halaman sebanyak 24 halaman yang rutin terbit dari Senin samai Sabtu. Walaupun masih terbilang sangat muda,tetapi pendiri dan staf yang bekerja di Kabar Timur merupakan orang-orang yang telah berpengalaman dalam dunia jurnalistik.

Dengan dibentuknya Harian Kabar Timur, maka PT Kabar Timur media ingin memperluas pembacanya agar berita dan informas yang disajikan dapat di nikmati oleh masyarakat luas secara online. Kabartimur.co.id adalah domain untuk portal berita online Kabar Timur. Berita-berita yang diterbitkan pada Harian kabar Timur juga akan di posting pada portal berita Online Kabar Timur yaitu Kabartimur.co.id. Awal aktifnya portal berita online ini adalah setelah satu tahun berdirinya Harian Kabar Timur yaitu pada tahun 2015. Pada tahun 2015 adalah dimana Kabar Timur Online mulai kembali aktif dengan domain baru yaitu Kabartimur.co.id. Portal berita Online Kabar Timur sudah ada pada awal berdirinya Harian Kabar Timur dengan domain awal yaitu Kabartimur.com dan kembali di aktifkan dan dikembangkan menjadi Kabartimur.co.id. Kabar Timur memiliki sumber daya yang berpengalaman, yang rata-rata telah memiliki pengalaman jurnalistik di atas 5 tahun, newsroom Kabar Timur diracik dengan spesialisasi bidang liputan sesuai segmen halaman.Kabar Timur memiliki total 40 karyawan, dimana 30 karyawan ditugaskan pada kantor Kabar Timur dan 10 karyawan lainnya ditugaskan pada Kabupaten-Kabupaten di Maluku untuk mencari dan memuat berita-berita di berbagai Kabupaten-Kabupaten besar di Maluku.

Kabartimur.co.id memilki berbagai macam *channel*/kanal halaman depan Kbartimur.co.id. Kanal-kanal tersebut memuat berita yang berbeda-beda. Total kanal yang ada pada portal berita Kabartimur.co.id adalah sebanyak 13 kanal.

1. Utama

Memuat berita-berita utama yang ada pada hari tersebut.

2. Maluku

Memuat berbagai macam berita-berita tentang Maluku, mulai dari berita pemerintahan, politik dan lain sebagainya.

3. Malut

Malut atau Maluku Utara, memuat berita-berita tentang Maluku Utara.

4. Papua

Memuat berita-berita yang tentang papua.

5. Pulau Buru

Memuat berita-berita tentang Pulau Buru.

6. Opini

Memuat artikel-artikel tentang opini-opini.

7. Amboina

Memuat berita-berita tentang Ambon.

8. Tenggara Raya

Memuat berita-berita tentang Maluku Tenggara.

9. Menuju Maluku Satu

Memuat berita-berita tentang Pilkada di Maluku.

10. Ekonomi

Memuat berita-berita tentang ekonomi.

11. Pendidikan

Memuat berita-berita tentang pendidikan di Maluku dan sekitarnya.

12. Bola

Memuat berita-berita dan informasi seputar Bola.

13. Sulawesi

Memuat berita-berita tentang Sulawesi. (Sugiyanto, <https://www.kabartimur.co.id> , akses 30 November 2017)

2. Moto dan Visi Kabartimur.co.id

Kabar Timur memiliki Moto yang juga menjadi bagian dari Visi besar Kabar Timur yaitu “Dari Maluku untuk Indonesia”. Moto sekaligus Visi Kabar Timur Ini memiliki arti bahwa berita dan informasi yang di sajikan oleh Kabar Timur dapat dengan mudah diakses oleh pembaca baik di Maluku dan daerah-daerah lainnya di Indonesia. Artinya bukan di Maluku, Maluku Utara, Papua dan Sulawesi saja yang dapat membaca berita-berita Kabar Timur akan tetapi masyarakat di daerah-daerah Indonesia lainnya dapat dengan mudah mengetahui perkembangan Maluku dan sekitarnya melalui portal berita Kabar Timur Online yaitu Kabartimur.co.id. Khalayak luas dapat dengan mudah mengetahui informasi tentang politik, ekonomi, pendidikan, budaya dan informasi lainnya tentang Maluku dan Sekitarnya. (Sugiyanto, <https://www.kabartimur.co.id> , akses 30 November 2017).

3. Struktur Organisasi

Direktur Utama: Beni Lengkong

Pemimpin Redaksi: Ongkie Anakonda

Pemimpin Perusahaan: Jamaludin Lautetu

Redaktur Eksekutif: Sugiyanto

Redaktur: Iqbal Husein (Jakarta)
Ongkie Anakonda
Sugiyanto
Rahman P
M. Nastsir
Samuel Oni Yaki

Reporter: Marlon Sahetapy
Husen Toisuta
Senthia Ferdinandus
Zanail A Patty

Fotografer: Ruzady Adjis

Pracetak: Fazrin Lisaholith (Koordinator)
Mursyid
Gunawan Fahmi Rizaldi
Irwawan (Montage)

Kepala Keuangan: Jamaludin Lautetu
Halila Waliulu

Iklan-Marketing: Rustam
Haris Suin
Husen Kuniyo

Administrasi: Dessy Nastasya Permatasari
Randi Marvia Ardila

Biro SBT – Biro SBB: Rusly Sosal

Biro Bursel: Marlon Sahetapy

Biro Masohi: M. Syafri Hatala

Biro Tual/Marla: Sony

Dobo/Aru: Bambang Anakonda

Percetakan: Jufri (Manager)
Eboni
Babang

(Sugiyanto, <https://www.kabartimur.co.id> , akses 30 November 2017).

4. Berita Kabartimur.co.id Mengenai Politik Dalam Kampanye Pilkada Maluku 2017.

Tabel 3

Periode Februari 2016 sampai Mei 2017. Kabartimur.co.id memposting.

NO	TANGGAL	JUDUL BERITA
1	Kamis, 11 Februari 2016	Louhenapessy VS Kastanya Menguat
2	Rabu, 3 Agustus 2016	Richard – Sam Tak Saling Sapa di Paripurna
3	Jumat, 5 Agustus 2016	Richard Umumkan Resmi Gandeng Syarif
4	Jumat, 5 Agustus 2016	Richard – Sam Kembali Tak Saling Sapa
5	Jumat, 21 Oktober 2016	“PAPARISA BARU” Kukuhkan Relawan, Pendukung “PANTAS” Gelar Pengobatan Gratis
6	Rabu, 24 Mei 2017	Walikota: Tak Ada Istilah Balas Dendam

BAB III

TEMUAN PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang analisis berita politik kampanye Pilkada Maluku 2017 di dua media *online*, yakni Siwalimanwes.com dan Kabartimur.co.id. Berita-berita yang di posting dari kedua portal berita *online* tersebut sebelumnya penulis telah melakukan seleksi dan kategorisasi dalam dua topik. Kemudian berita-berita tersebut akan penulis analisis dengan menggunakan perangkat *framing* model Zhongdang Pan dan Gerald M Kosicki. *Framing* Pan dan Kosicki ini menggambarkan bagaimana peristiwa dimaknai dan dikonstruksi oleh wartawan. Analisis *framing* Model Pan dan Kosicki ini memiliki empat perangkat yaitu : Sintaksis, Skrip, Tematik, dan Retoris. Berikut adalah analisis dan pembahasannya.

A. Temuan Penelitian

- a. **Berita Kabartimur.co.id dengan judul berita : “PAPARISA BARU” Kukuhkan Relawan, Pendukung “PANTAS” Gelar Pengobatan Gratis. Jumat, 21 Oktober 2016.**

**“PAPARISA BARU” Kukuhkan Relawan, Pendukung
“PANTAS” Gelar Pengobatan Gratis**

DI Galunggung pasangan calon Walikota dan Wakil Walikota dengan jargon “PAPARISA BARU” mengukuhkan Komunitas Relawan (Kawan). Sedangkan, calon dengan tageline “PANTAS” para pendukungnya menggelar pengobatan gratis bagi warga tak mampu.

Calon Walikota Ambon yang diusung Partai Golkar, PPP dan NasDem, Richard Louhenapessy secara tegas membantah isu bahwa pihaknya akan membongkar Pasar Mardika bila terpilih kelak.

Pasangan dari Calon Wakil Walikota, Syarif Hadler ini bahkan menegaskan pihaknya sebaliknya akan membangun pasar yang lebih besar.

“Kami malah akan memperluas pasar. Karena kami tahu, di pasar banyak terserap tenaga kerja informal. Jadi saudara-saudara isu bahwa saya dan Pak Syarif akan membongkar pasar itu tidak benar,” tegas Richard Louhenapessy, saat mengukuhkan Komunitas Relawan (Kawan) “PAPARISA BARU”, di Teras Galunggung, Kamis sore tadi.

Acara pengukuhan relawan Kawan Paparissa Baru itu dihadiri ratusan warga. Warga cukup antusias menyambut kedatangan pasangan berakronim Paparissa Baru ini. Mereka tak hentinya meneriakkan TABEA (Tarus Benahi Ambon) yang menjadi tagline pasangan yang diusung tiga partai ini.

Lebih lanjut Richard menjelaskan, banyak isu negatif yang dihembuskan saat ini.

Hanya saja, pihaknya menolak melakukan trik yang sama. Yang pasti, kata dia, dalam setiap pemerintahan tidak semuanya sempurna, tetap masih ada cela-cela yang harus dibenahi. “Untuk itu berikan saya dan pak Syarif waktu kembali memimpin untuk membenahi apa yang belum rampung kami lakukan,” ungkap Richard.

Dia mengungkapkan dua hal tambahan yang sudah tercipta di Kota Ambon yang disyukuri pihaknya, seperti rasa aman bagi warga Ambon untuk mencari rejeki dimana saja, kemudian terang di malam hari, mulai dari Laha hingga ke Amahusu.

Senada juga disampaikan calon Wakil Walikota Ambon, Syarif Hadler dalam sambutannya. Bahkan, Syarif mengaku dia tahu tugas dan tanggung jawabnya jika kelak Allah menghendaki mereka memimpin Kota Ambon. Salah satunya, dia akan membantu walikota memacu roda pemerintahan semaksimal mungkin untuk kemajuan Kota Ambon.

“Diibaratkan kendaraan saya akan membantu pak walikota untuk memacu porsnelingnya hingga menggunakan gigi enam. Atau kecepatan paling tinggi,” tegas Syarif disambut aplaus warga.

Sekadar diketahui, kendati acara tersebut dimulai pukul 16.00 Wit, namun warga sudah antusias menunggu kedua tokoh ini sejak pukul 14.00 Wit.

“Luar biasa, warga bersedia menunggu selama kurang lebih 2 jam, demi bisa melihat dan mendengar pidato Richard-Syarif,” kata salah satu tim Papparissa Baru, Max Pattiapon di lokasi acara.

Max menambahkan, semangat dan gairah masyarakat untuk mendukung Papparisa Baru akan tetap kita respons. “Semoga kedepannya ada lagi relawan relawan yang terbentuk atas inisiatif sendiri dalam semangat memenangkan pasangan Richard Syarif,” kuncinya.

PANTAS PENGOBATAN GRATIS

Tim Perhimpunan Basudara Ambon, pendukung pasangan bakal calon Wali Kota-Wakil Wali Kota Ambon, Paulus Kastanya - Muhammad Armyn Syarif “Sam” Latuconsina (PANTAS), Kamis, menggelar pengobatan gratis kepada masyarakat kurang mampu.

Pengobatan dan pemeriksaan kesehatan berupa cek darah, asam urat dan kolesterol itu dilaksanakan di pasar Batumerah, kecamatan Sirimau dan pasar Benteng, kecamatan Nusaniwe, kota Ambon.

Di pasar Batumerah, masyarakat umumnya datang untuk memeriksa darah karena mengeluh sering merasa pusing dan mual - mual. Jusuf (62), mengapresiasi pengobatan gratis yang langsung menyentuh masyarakat beraktivitas di pasar.

“Beta (saya) memanfaatkan peluang memeriksa darah ini, jadi tidak perlu ke Puskesmas atau rumah sakit. Apalagi, tidak dipungut biaya dan ditangani medis maupun paramedis sehingga tidak menghambat aktivitas bertransaksi di pasar,” ujarnya.

Sedangkan, Ny. Rika (51), menginginkan aksi ini rutin dilakukan agar bisa dimanfaatkan masyarakat berpenghasilan kurang mampu yang kebetulan berjualan maupun sedang berbelanja di pasar.

“Kalau PANTAS terpilih memimpin kota Ambon periode 2017 - 2022 hendaknya program prioritas itu direalisasikan sehingga tidak dinilai hanya janji saat kepentingan Pilkada dan bila sukses menipu,” tandasnya.

Pengobatan gratis itu juga dimanfaatkan tim dokter untuk mengimbau masyarakat soal pola makan yang benar dan sehat dengan mendapat perhatian masyarakat di dua pasar tersebut.

Koordinator kegiatan, Helmy Hatuina mengatakan, pengobatan gratis ini salah satu dari empat program prioritas “PANTAS”, yakni di bidang pendidikan dan kesehatan berkualitas.

“Kami termotivasi untuk melaksanakan pengobatan gratis di pasar, dan ternyata disambut baik masyarakat,” katanya.

1) Struktur Sintaksis

Sintaksis adalah bagaimana wartawan menyusun peristiwa, pernyataan, opini, kutipan, pengamatan atas peristiwa kedalam bentuk susunan umum berita. Sintaksis melihat bagaimana *Headline*, *Lead*, latar informasi, kutipan, sumber, pernyataan dan penutup yang digunakan wartawan dalam menyusun berita.

Pada *Headline* berita wartawan menulis “PAPARISA BARU” Kukuhkan Relawan, Pendukung “PANTAS” Gelar Pengobatan Gratis. *Headline*/judul berita yang di tulis oleh wartawan tidak mencantumkan nama masing masing calon Walikota dan Wakil Walikota melainkan mencantumkan akronim yang di pakai oleh kedua pasangan calon dengan nomor coblos yang berbede tersebut. Nomor coblos 1 adalah untuk calon pasangan Richard Louhenapessy dan Syarif Hadler dengan akronim mereka yaitu PPARISA BARU, kemudian untuk pasangan calon nomor coblos dua adalah Paulus Kastanya dan MAS Latuconsina dengan akronim yaitu PANTAS. Pada *Headline* wartawan memberitahukan kegiatan yang dilakukan oleh masing-masing calon. PPARISA BARU mengukuhkan relawan nya dan pendukung PANTAS menggelar pengobatan gratis.

Lead berita berisi tentang dimana lokasi calon Walikota dan Wakil Walikota PAPANISA BARU mengadakan pengukuhan Komunitas Relawan yang di singkat menjadi (Kawan). Kemudian pendukung pasangan PANTAS menggelar pengobatan gratis untuk warga-warga yang tidak mampu. Pada bagian *lead* berita wartawan menjelaskan lebih lagi informasi yang sebenarnya sudah tercantum pada bagian *headline*. Wartawan menambahkan beberapa informasi bahwa pengobatan gratis yang diberikan adalah untuk warga yang tidak mampu.

Pada latar informasi terlihat Kabartimur.co.id mencantumkan pembelaan calon pasangan nomor urut satu atas isu tentang calon pasangan tersebut yang akan membongkar Pasar Mardika apabila nantinya mereka terpilih menjadi Walikota dan Wakil Walikota. Juga terdapat kutipan penyangkalan tentang isu tersebut yang disampaikan oleh calon Wakil Walikota Syarif Hadler. Wartawan menulis bahwa ratusan warga ikut hadir dalam proses pengukuhan relawan Kawan Papanisa Baru dan mereka bersama-sama meneriakkan tagline calon pasangan tersebut TABEA (Terus Benahi Ambon). Pada bagian sub judul PANTAS PENGOBATAN GRATIS, wartawan menulis bentuk-bentuk pengobatan dan pemeriksaan kesehatan gratis yang di gelar oleh calon pasangan dengan nomor urut dua yaitu, cek darah, asam urat dan kolesterol. Pada bagian ini juga memberitahukan bahwa calon pasangan dengan akronim PANTAS ini benar-benar akan menjalankan program kerja mereka salah satunya yaitu kesehatan yang berkualitas. Terdapat juga kutipan dari warga yang senang memanfaatkan pengobatan gratis ini untuk memeriksa kesehatannya karena tidak dipungut biaya.

Beberapa kutipan sumber dari pasangan PAPANISA BARU yang menyangkal isu tentang pembongkaran Pasar Mardika jika

nantinya mereka terpilih menjadi Walikota dan Wakil Walikota yang disampaikan oleh Syarif Hadler :

“Kami malah akan memperluas pasar. Karena kami tahu, di pasar banyak terserap tenaga kerja informal. Jadi saudara-saudara isu bahwa saya dan Pak Syarif akan membongkar pasar itu tidak benar,” ...

Kemudian ada kutipan sumber dari salah satu tim Paparisa Baru yang mengapresiasi warga-warga yang bersedia menunggu dua jam untuk mendengar pidato dari kedua calon pasangan nomor urut satu tersebut.

“Luar biasa, warga bersedia menunggu selama kurang lebih 2 jam, demi bisa melihat dan mendengar pidato Richard-Syarif,” kata salah satu tim Paparissa Baru, Max Pattiapon di lokasi acara”.

Dari kutipan sumber diatas wartawan menjelaskan kalau warga bersedia menunggu calon pasangan Walikota dan Wakil Walikota dengan sabar tanpa terjadi keributan atau kerusuhan selama proses menunggu dan proses pengukuhan Komunitas Relawan.

Pada penutup wartawan mengakhiri berita dengan pernyataan yang disampaikan oleh Koodinator kegiatan pengobatan gratis, pernyataan tersebut menjelaskan bahwa pengobatan gratis untuk warga miskin ini adalah salah satu dari empat program prioritas pasangan calon nomor dua yaitu di bidang pendidikan dan kesehatan berkualitas.

2) Struktur Skrip

Skrip adalah cara wartawan menyampaikan fakta dan hal yang berkaitan dengan kelengkapan suatu berita. Bentuk umum dari stuktur skrip ini adalah pola 5W+1H (*who, what, when, where, why* dan *how*). Unsur 5W+1H ini terlihat pada keseluruhan berita ini. *Who* terlihat

dari adanya beberapa pernyataan dan kutipan dari beberapa narasumber diantaranya pernyataan Syarif Hadler pada paragraf 4 dan 9, Max Pattiapon pada paragraf 11 dan 12, Masyarakat pada paragraf 16 dan 18 dan pernyataan dari Helmy Hatuina pada paragraf terakhir. *What* penjelasan tentang kegiatan-kegiatan apa yang dilakukan oleh kedua calon pasangan yaitu pengukuhan relawan Paporisa Baru dan Pengobatan Gratis yang di gelar oleh PANTAS. *When* menjelaskan waktu yaitu Kamis sore pukul 16.00 WIT pengukuhan relawan dilaksanakan tetapi tidak dicantumkan tepatnya tanggal dan bulan berapa. Pada sub judul dua tentang pengobatan gratis tidak dijelaskan kapan di gelarnya pengobatan gratis tersebut. Unsur *where* yaitu di Galunggung pengukuhan relawan Paporisa Baru dan di Pasar Batumerah, Kecamatan Sirimau dan Pasar Benteng, Kecamatan Nusaniwe, Ambon lokasi di gelarnya pengobatan gratis. *Why* terdapat pada paragraf 2, 4, 6, 8, 15 dan 19. Unsur *how* terlihat pada hampir keseluruhan paragraf pada teks berita ini.

3) Struktur Tematik

Tematik adalah bagaimana cara wartawan menuliskan fakta, bagaimana kalimat yang dipakai, bagaimana menempatkan dan menulis sumber kedalam berita secara keseluruhan. Terdapat beberapa elemen dalam struktur tematik yaitu, detail, maksud, koherensi, nominalisasi, bentuk kalimat dan kata ganti. Dalam teks berita ini Kabartimur.co.id memberikan dua tema yaitu : Pertama pengukuhan Komunitas Relawan (Kawan) yang dilakukan oleh pasangan Richard Louhenapessy – Syarif Hadler. Kedua yaitu pengobatan gratis yang digelar pendukung calon pasangan Paulus Kastanya – MAS Latuconsina. Wartawan menulis dua tema tersebut berdasarkan nomor urut masing-masing calon pada Pilkada Maluku 2017 dimana informasi tentang pasangan nomor urut satu ditulis diawal berita dan

kemudian membuat sub judul baru untuk pasangan nomor urut dua. Masing-masing informasi berisi tentang kegiatan yang dilakukan oleh kedua nomor urut calon pasangan tersebut.

4) Struktur Retoris

Retoris adalah bagaimana wartawan menggambarkan pilihan gaya atau kata lebih menekankan arti yang ingin ditonjolkan. Ada beberapa elemen struktur retorik yang digunakan oleh wartawan Kabar Timur yaitu elemen grafis (gambar, foto, pemakaian huruf tebal, huruf miring, huruf garis bawah dan huruf besar) . Seperti dalam teks berita terdapat akronim dari kedua pasangan dengan nomor urut berbeda tersebut, akronim tersebut ditulis dengan huruf besar dan tebal (PAPARISA BARU dan PANTAS), wartawan menulis kedua akronim tersebut dengan huruf besar dan menggunakan tanda kutip dimasing-masing akronim pada judul berita agar jelas kegiatan apa saja yang dilakukan oleh kedua nomor urut tersebut. Pada bagian *headline* berita kedua akronim tersebut diberikan tanda kutip. Pada teks di paragraf pertama ditulis Komunitas Relawan yang disingkat menjadi Kawan. Terdapat juga kata singkatan TABEA (Terus Benahi Ambon di paragraf 5 yang merupakan tagline salah satu nomor urut pasangan. Kabar Timur Online juga menampilkan sebuah gambar yang didalamnya terdapat gambar kotak suara, gambar laki-laki hitam putih yang mencerminkan calon kepala daerah yang masih abu-abu atau tidak jelas, juga tulisan PILKADA SERENTAK 2017 yang ditulis dengan huruf-huruf besar.

Tabel 4

**Berita “PAPARISA BARU” Kukuhkan Relawan, Pendukung
“PANTAS” Gelar Pengobatan Gratis**

Judul Berita: “PAPARISA BARU” Kukuhkan Relawan, Pendukung “PANTAS” Gelar Pengobatan Gratis		
Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	<i>Headline/Judul</i>	“PAPARISA BARU” Kukuhkan Relawa, Pendukung “PANTAS” Gelar Pengobatan Gratis
	<i>Lead</i>	Di Galunggung pasangan calon Walikota dan Wakil Walikota dengan jargon “PAPARISA BARU” mengukuhkan Komunitas Relawan (Kawan), Sedangkan, calon dengan tagline “PANTAS” para pendukungnya menggelar pengobatan gratis bagi warga tak mampu.
	Latar Informasi	-Salah satu pasangan nomor urut satu turun langsung untuk melakukan mengukuhkan komunitas relawan yang akan mendukungnya kemudian melakukan pembelaan atas isu yang menimpanya dan pasangannya. -Pendukung pasangan nomor urut dua menggelar pengobatan gratis untuk warga yang tidak terdapat penjelasan tentang bentuk-bentuk pengobatan dan pemeriksaan kesehatan tersebut
	Kutipan Sumber	Syarif Hadler memberikan pembelaan tentang isu yang menimpanya dan pasangannya, Max Pattiapon memberikan apresiasi kepada warga yang bersedia menunggu cukup lama untuk melihat dan mendengar Richard-Syarif berpidato
	Pernyataan/Opini	Pernyataan wartawan bahwa warga antusias menunggu Richard-Syarif dari pukul 14.00 sampai 16.00 WIT
	Penutup	Pernyataan Helmy Hatuina bahwa pengobatan gratis merupakan salah satu dari empat program PANTAS dan di sambut baik oleh warga.
Struktur Skrip	<i>What</i>	-Paparisa Baru mengukuhkan Komunitas Relawan (Kawan), membantah isu bahwa pembongkaran Pasar Mardika. -Pendukung Pantas menggelar pengobatan Gratis untuk warga yang tak mampu yang merupakan salah satu program kerja Pantas.

	<i>Where</i>	-Galunggung. -Pasar Batumerah, Kecamatan Sirimau dan Pasar Benteng, Kecamatan Nusaniwe, Ambon.
	<i>When</i>	Kamis Sore Pukul 14.00 Pengukuhan Komunitas Relawan.
	<i>Who</i>	Richard Lauhenapeesy-Syarif Hadler. Pendukung pasangan PANTAS
	<i>Why</i>	-Calon Walikota Ambon secara tegas membantah isu bahwa pihaknya akan membongkar Pasar Mardika bila terpilih kelak. Pasangan calon Walikota, Syarif Hadler ini bahkan menegaskan pihaknya sebaliknya akan membangun pasara yang lebih besar. -Masyarakat umumnya datang untuk memeriksa darah karena mengeluh sering merasa pusing dan mual-mual. Pengobatan gratis itu juga dimanfaatkan tim dokter untuk menghimbau masyarakat soal pola makan yang benar dan sehat dengan mendapat perhatian masyarakat di dua pasar tersebut.
	<i>How</i>	-Senada juga disampaikan calon Wakil Walikota Ambon, Syarif Hadler dalam sambutannya. Bahkan, Syarif mengaku dia tahu tugas dan tanggung jawabnya jika kelak Allah menghendaki mereka memimpin Kota Ambon. Salah satunya, dia akan membantu Walikota memacu roda pemerintahan semaksimal mungkin untuk kemajuan Kota Ambon. -Koordinator kegiatan, Helmy Hatuina mengatakan, pengobatan gratis ini salah satu dari empat program prioritas “PANTAS”, yakni di bidang dan kesehatan berkualitas.
Struktur Tematik	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat	Secara tematis, teks berita ini menyampaikan tentang kegiatan positif yang dilakukan oleh kedua nomor urut calon pasangan Walikota dan Wakil Walikota. Yang mana Pasangan nomor urut satu melaksanakan pengukuhan Komunitas Relawan kemudian dan berpidato membela isu yang menimpa mereka dan berjanji semaksimal mungkin saling membantu untuk kemajuan Kota Ambon Kemudian pendukung pasangan nomor urut dua menggelar pengobatan gratis dan di sambut baik oleh masyarakat.
Struktur Retorik	Kata, idiom, gambar/foto, grafik	-Menampilkan gambar bertulisan Pilkada Serentak 2017 dengan huruf capital, terdapat gambar kotak suara dan gambar seorang laki-laki hitam putih sebagai gambaran untuk calon pemimpin yang masih abu-abu. -Penulisan Papanis Baru dan Pantas dengan menggunakan tanda kutip dan huruf capital sebagai bentuk pengenalan untuk masing-masing pasangan calon.

		-Terdapat beberapa singkatan yang juga dibarengi dengan artinya seperti (Kawan) Komunitas Relawan dan (TABEA) Terus Benahi Ambon)
--	--	---

b. Berita Kabartimur.co.id dengan judul berita : Walikota : Tak Ada Istilah Balas Dendam. Rabu 24 Mei 2017

Walikota: Tak Ada Istilah Balas Dendam

KABARTIMUR.co.id, AMBON - Jawara Pilkada Kota Ambon, Selasa, kemarin, resmi berkantor sebagai Walikota dan Wakil Walikota. Adalah Richard Louhenapessy (Walikota) dan Syarif Hadler (Wakil Walikota).

Hari pertama, pasangan yang dalam Pilkada Kota menggunakan tageline “Paparisa Baru” ini, langsung menggelar Apel bersama seluruh pegawai di lingkup Pemerintah Kota Ambon.

Dalam Apel bersama itu, Walikota Richard Louhenapessy dalam arahannya menegaskan, dia bersama Syarif Hadler saat ini merupakan Walikota dan Wakil Walikota seluruh warga di Kota Ambon, dan bukan lagi pemimpin kelompok-kelompok tertentu.

“Hari ini dan seterusnya KAMI adalah walikota dan wakil walikota seluruh warga Kota Ambon. tidak ada istilah balas dendam bagi kami berdua,” tegas Walikota sekaligus menepis isu bakal ada aksi “bersih-bersih” di internal.

Hanya saja, lanjut dia, keduanya tetap melakukan penertiban sejumlah oknum pegawai yang dianggap tidak tertib dan tidak beretika saat proses Pilkada Kota Ambon.

“Yang akan kami lakukan menertibkan yang tidak tertib. Yang tidak beretika akan dibuat sedikit lebih beretika. Lalu yang tidak bisa menjaga mulut alias lancang saat proses pilkada akan kita tertibkan mulutnya,” tegas Louhenpessy yang kembali terpilih menjadi Walikota Ambon untuk kedua kalinya itu.

Menertibkan para pegawai yang mulutnya “lancang” memang pantas dilakukan Richard-Syarif. Bagaimana tidak, saat Pilkada Kota Ambon, yang telah berlalu itu, keduanya sempat “dicaci maki” sejumlah oknum pegawai terang-terangan di media sosial.

Bahkan, ada sejumlah oknum PNS menunjukkan keberpihakan mereka kepada pasangan Paulus Kastanya-M.A.S Latuconsina secara terbuka. “Semua pegawai punya hak memilih. Hanya disesalkan pegawai yang memiliki mulut lancang,” tegas Richard dalam arahannya.

Sekadar diketahui, Richard maupun Syarif Hadler sama-sama memimpin Kota Ambon untuk periode kedua. Awalnya, Syarif Hadler menjabat Wakil Walikota Ambon tahun 2001-2006 mendampingi Walikota Jopi Papilaya. Sedangkan Richard Louhenapessy menjabat Walikota 2012-2016. Kemudian mereka berdua berpasangan dan terpilih dalam pemilihan langsung tahap kedua 14 Februari 2017 lalu untuk periode 2017-2022. (KTM).

1) Struktur Sintaksis

Pada lead disebutkan bahwa Richard Louhenapessy dan Syarif Hadler merupakan pasangan yang menang dalam pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Ambon. Latar informasi Kabar Timur menginformasikan kepada pembaca tentang pasangan Richard Louhenapessy dan Syarif Hadler yang melakukan Apel bersama pada hari pertama mereka menjabat sebagai Walikota dan Wakil Walikota Ambon. Keduanya dalam Apel tersebut mengatakan akan menertibkan sejumlah oknum pegawai yang dianggap tidak tertib dan tidak beretika pada saat proses pilkada.

Richard dan Syarif secara terang-terangan dicaci maki oleh oknum pegawai. Beberapa kalimat “mulut lancang” dan “dicaci maki” yang memiliki arti bahwa mengucapkan sesuatu yang tidak semestinya, sesuatu yang tidak baik, apalagi sesuatu tersebut dikatakan di media sosial yang dapat mengundang kebencian-kebencian lainnya kepada Richard dan Syarif.

Pada penutup berita Kabar Timur menuliskan bahwa Richard Louhenapessy dan Syarif Hadler memiliki pengalaman memimpin Kota Ambon. Syarif Hadler pernah menjabat sebagai Wakil Walikota Ambon 2001-2006 mendampingi Walikota Jopi Papilaya. Kemudian Richard Louhenapessy pernah menjabat sebagai Walikota Ambon pada 2012-2016.

2) Struktur Skrip

Pada teks berita diatas terlihat beberapa unsur berita yaitu : unsur *who*, terlihat dari kutipan narasumber yaitu Richard Louhenapessy. Unsur berita *what* yaitu penertiban oknum pegawai yang tidak tertib saat proses Pilkada Kota Ambon. Unsur *When* yaitu pada hari Selasa 23 Mei 2017. Unsur *Where* yaitu di lingkup pemerintahan Kota Ambon.

3) Struktur Tematik

Kabar Timur menulis satu tema pada berita diatas yaitu Richard Louhenapessy dan Syarif Hadler melakukan pengumuman penertiban terhadap Pegawai Negeri Sipil yang tidak tertib dan tidak beretika pada saat Pilkada Kota Ambon.

4) Struktur Retoris

Kabar Timur menampilkan foto kedua pasangan yang terpilih menjadi Walikota dan Wakil Walikota Ambon Periode 2017-2022. Dalam foto tersebut terlihat Richard Louhenapessy sedang berdiri di depan mic dan tidak jauh dibelakangnya berdiri Wakil Walikota Ambon Syarif Hadler, keduanya memakai seragam putih-putih, dibelakang keduanya ada beberapa staff pegawai.

Tabel 5

Berita Walikota : Tak Ada Istilah Balas Dendam

Judul Berita: Walikota : Tak Ada Istilah Balas Dendam		
Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	<i>Headline/Judul</i>	Walikota : Tak Ada Istilah Balas Dendam
	<i>Lead</i>	Richard Loouhnapssy dan Syarif Hadler menjadi Jawara pada Pilkada Kota Ambon
	Latar Informasi	Pengumuman penertiban oknum Pegawai Negeri Sipil yang tidak tertiba dan tidak beretika saat pilkada yang dikatakan langsung oleh Richard Louhenapessy pada hari pertama menjabat sebagai Walikota Ambon.
	Kutipan Sumber	Pernyataan dari Richard Louhenapessy
	Penutup	Informasi tentang Richard dan Syarif yang pernah memiliki pengalaman dalam memimpin Kota Ambon. Yaitu Richard pernah menjadi Walikota Ambon pada periode 2012-2016 dan Syarif Hadler yang pernah menjadi Wakil Walikota Ambon priode 2001-2006
Struktur Skrip	<i>What</i>	Pengumuman penerriban oknum Pegawai Negeri Sipil yang tidak tertib dan tidak beretika pada Pilkada Kota Ambon
	<i>Where</i>	Lingkup pemerintahan Kota Ambon
	<i>When</i>	Selasa, 23 Mei 2017
	<i>Who</i>	Richard Louhenapssy dan Syarif Hadler
Struktur Tematik	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat	Pengumuman oknum Pegawai Negeri Sipil yang tidak tertib dan tidak beretika saat Pilkada Kota Ambon. Pengumuman dilakukan oleh Richard dan Pasangannya Syarif Hadler pada hari pertama menjabat sebagai Walikota dan Wakil Walikota Ambon di lingkup pemerintahan Kota Ambon.
Struktur Retorik	Kata, idiom, gambar/foto, grafik	Foto Richard Louhenapssy dan Syarif Hadler yang berdiri didepan mic, keduanya memakai seragam putih-putih dan dibelakang keduanya berdiri beberapa orang yang Nampak seperti Pegawai Negeri Sipil.

- c. **Berita Siwalimanews.com dengan judul berita : Prosesi Adat Sambut Kampanye PANTAS di Batu Merah. Senin, 09 Januari 2017.**

Prosesi Adat Sambut Kampanye PANTAS di Batu Merah

Ambon, Siwalima – Prosesi adat menyambut kampanye pasangan calon Walikota dan Wakil Walikota Ambon Paulus Kastanya-MAS Latuconsina yang digelar di kawasan Ongkoliong-Batu Merah, Ambon, Minggu (8/1) sore.

Pasangan dengan akronim PANTAS disambut secara adat setempat oleh Ketua Saniri Negeri Batu Merah, Salem Tahalua didampingi Din Lisaholet dan Nasarudin Hatala, saat memasuki wilayah Negeri Batu Merah.

Din Lisaholet kemudian menyematkan baju Adat Batu Merah kepada Poli dan Sam serta mengalungkan Kain. Keduanya pun diarak sambil berjalan kaki sejauh 500 meter dari pintu masuk Negeri Batu Merah menuju lokasi kampanye di kawasan Ongkoliong. Arak-arakan diikuti ribuan massa pendukung sehingga memacetkan ruas Jalan Sultan Hasanuddin.

Di lokasi kampanye, ribuan massa telah menanti kedatangan Poli dan Sam. Massa yang berasal dari Sembilan parpol pengusung pun langsung mengelu-elukan pasangan yang dikenal sangat merakyat ini. Ditempat yang sama calon Walikota Ambon Paulus Kastanya mengaku hadir berkampanye di depan warga Batu Merah Karena ingin menjelaskan visi/misi dan program yang akan dilaksanakan kedepan.

“PANTAS harus menjelaskan visi misi sehingga warga dapat mengetahui pemimpinya dan apa yang akan dikerjakan di lima tahun kedepan. Ini bukan janji tetapi program yang ada ini akan kita kerjakan,” jelasnya.

Poly menjelaskan, ada program pro rakyat dan pro lingkungan yang akan dilaksanakan jika nantinya terpilih untuk memimpin Kota Ambon periode 2017-2022. Empat Program pro rakyat yaitu pertama, Mewujudkan lapangan kerja yang luas; Kedua, pendidikan dan kesehatan yang berkualitas; Ketiga, harga kebutuhan pokok terjangkau serta Keempat, pasar dan terminal yang layak. Sementara dua program pro lingkungan yaitu penataan daerah rawan benvana dan kawasan kumuh.

“Empat program prioritas ini menjadi acuan kita, sehingga kita memilih tagline ‘Bisa Biking Labe’. Yang ‘bisa biking labe’ itu adalah program-program yang berpihak pada rakyat, program-program yang betul-betul menyentuh kebutuhan rakyat,” ungkapnya.

Mantan Kadis Sosial itu menjelaskan, persoalan yang dihadapi adalah masalah lapangan kerja dan ini masalah yang paling penting di Kota Ambon.

“Kita mencatat lapangan kerja di sector formal itu sama sekali sulit diperoleh sehingga lapangan kerja yang bisa kita ciptakan di sector informal, karena yang paling cepat menyerap tenaga kerja dan saat ini tercatat dari 30 ribu sekian yang harus kita siapkan lapangan kerja bagi mereka. Langkah pertama yang akan kita buat yakni membuat pelatihan bagi 5.000 pencari kerja dan pelatihan ini dibuat oleh pemerintah karena kita punya tanggung jawab untuk menyelesaikan persoalan ini dan karena itu 5.000 orang ini akan kita latih secara gratis. Kita berharap dari 5.000 orang ini sudah selesai mereka akan menciptakan lapangan kerja baru sehingga pencari kerja lainnya bisa terserap disana,” jelasnya.

Terkait dengan peluasan lapangan kerja, pasangan yang diusung Sembilan partai politik ini akan meningkatkan lagi kapasitas bagi home industry khusus untuk 500 rumah tangga miskin.

Kesehatan

Sementara untuk kesehatan, menurut Poly, di Kota Ambon kita sudah memiliki puskesmas yang banyak tetapi pelayanan yang perlu kita tingkatkan.

“Target kita adalah dengan menyediakan puskesmas selama 24 jam terbuka bagi masyarakat yang ingin mendapatkan pelayanan. Sepanjang 24 jam itu harus ada dokter dan perawat, karena selama ini masyarakat selalu berbondong-bondong datang ke RSUD Haulussy karena pelayanan di puskesmas tidak maksimal. Ini yang akan ditingkatkan sehingga masyarakat di lima kecamatan akan mendapatkan pelayanan yang ekstra disini,” ungkapnya.

Ia juga mengatakan, kemampuan pelayanan kesehatan di Kota Ambon ini masih rendah karena Pemkot belum memiliki RSUD.

“Puskesmas ini tidak bisa diberikan bantuan dari kementerian yang banyak hanya bisa mendapatkan bantuan yang besar dari

kementerian jika kita punya RSUD karena itu kita juga bertekad untuk membangun RSUD dibawah Pemkot Ambon sehingga masyarakat bisa mendapatkan pelayanan kesehatan yang lebih baik dan lebih murah,” katanya.

Sementara itu, calon Wakil Walikota Ambon MAS Latuconsina menegaskan memilih pemimpin kota harus juga dilihat dari niat untuk memimpin. “Saya bersama pak Poli mempunyai niat bekerja untuk rakyat sehingga kita mencalonkan diri pada pilkada ini. Kita punya mimpi besar bangun Kota Ambon lima tahun kedepan,” tandasnya.

Menurutnya, dengan anggaran daerah Rp 1,2 trilyun/tahun yang ada di pemerintah harus dikelola oleh orang yang tepat agar anggaran ini menetas sampai ke rakyat.

“Warga harus menikmati uang yang mereka punyai bukan untuk kepentingan pribadi maupun golongan tertentu. Ini yang akan PANTAS lakukan, sehingga disebut bisa biking labe,” tandas Sam.

Luar Biasa

Ditempat yang sama, Ketua DPD Gerindra Maluku Hendrik Lewerisa mengaku sembilan parpol pengusung benar-benar menyeleksi secara cermat pasangan PANTAS, sehingga akhirnya diputuskan guna diusung pada pilkada.

“Kesembilan parpol telah melakukan uji kepatutan di masing-masing partai. PANTAS memiliki rencana kerja yang jelas serta kemampuan dan kemauan untuk melaksanakannya,” ungapnya.

Kedua sosok ini, kata Lwerissa, jika digabungkan merupakan kombinasi yang luar biasa untuk memimpin Kota Ambon. Senada dengan Lewerissa, Sekretaris DPD PDIP Maluku, Lucky Wattimury menambahkan tidak ada pemimpin yang tidak dilahirkan dari rakyat. “Siapa pemimpin komitmen untuk rakyat maka rakyat akan membesarkannya dan itu ada pada PANTAS, maka kami putuskan memberikan rekomendasi kepada mereka berdua,” tandasnya.

Ia menambahkan, jika PANTAS dipercayakan memimpin kota ini maka porsi anggaran daerah yang selama ini 70 persen untuk belanja pegawai dan 30 persen untuk belanja publik akan ditata ulang sehingga porsinya bisa sama-sama 50 persen.

Sebelumnya, Saniri Negeri Batu Merah Nasarudin Hatalla saat mengawali kampanye tersebut mengaku warga Batu Merah tidak ragu atas kepemimpinan dan dedikasi pasangan PANTAS selama ini.

“PANTAS bisa membawa Ambon kearah yang lebih baik dan warga Batu Merah seharusnya malu karena permintaan sudah ditepati oleh mantan Wakil Walikota Ambon, MAS Latuconsina. Saluran drainase maupun jalan setapak dalam Negeri Batu Merah merupakan bukti nyata era kepemimpinan Pak Sam. Bukan seperti orang lain, yang cuma janji tapi tidak ada bukti di kemudian hari. Itu juga menjadi bukti nyata PANTAS ada bersama dengan warga Batu Merah. Mari kita dukung PANTAS jadi pemimpin di Kota Ambon,” tandasnya.

Kampanye tersebut dipadati ribuan pendukung PANTAS yang berasal dari sembilan parpol pengusung. Selain itu, warga yang saat itu berkatifitas di sekitar Ongkoliang juga turut serta mendengar kampanye PANTAS. (S-39)

1) Struktur Sintaksis

Headline pada berita ini wartawan menyebutkan bahwa warga mengadakan prosesi adat ketika menyambut calon pasangan Walikota dan Wakil Walikota nomor urut dua dengan menuliskan akronim yang digunakan pasangan tersebut yaitu PANTAS.

Di bagian *Lead* berita disebutkan oleh wartawan nama lengkap dari kedua calon Walikota dan Wakil Walikota dengan akronim PANTAS tersebut yaitu Paulus Kastanya dan MAS Latuconsina yang di sambut warga Batu Merah dengan prosesi adat. *Lead* berita juga mencantumkan tanggal dimana dan kapan prosesi adat dalam menyambut pasangan tersebut.

Latar informasi menjelaskan tentang prosesi penyambutan pasangan PANTAS, prosesi nya seperti penyamatan baju adat Batu Merah, mengalungkan kain serta arak-arakan yang dilakukan warga untuk kedua calon pasangan tersebut. Dalam berita wartawan menulis arak-arakan untuk pasangan tersebut dilakukan

oleh ribuan massa sejauh 500 meter hingga sampai ke lokasi dimana kampanye akan dilangsungkan.

“Keduanya pun diarak sambil berjalan kaki sejauh 500 meter dari pintu masuk Negeri Batu Merah menuju lokasi kampanye di kawasan Ongkoliong. Arak-arakan diikuti oleh ribuan massa pendukung sehingga memacetkan ruas jalan Sultan Hassanudin.”

Dari potongan berita diatas menjelaskan bahwa warga dan Ketua adat Negeri tersebut bersama-sama berbaur dalam sebuah prosesi adat untuk menyambut pasangan Paulus Kastanya dan SAM Latuconsina. Wartawan menulis banyak warga “ribuan” yang menyambut pasangan tersebut hingga menyebabkan kemacetan. Dilihat dari berita diatas masyarakat bercampur baur bersama-sama dalam sebuah balutan prosesi adat untuk menyambut pasangan calon yang akan berkampanye di daerah mereka. Kemudian dilanjutkan dengan kampanye keduanya yang menyebutkan dan menjelaskan program-program kerja mereka.

Kutipan sumber pada berita ini bisa dilihat dari beberapa penjelasan dan pernyataan dari kedua pasangan ketika berkampanye menjelaskan visi dan misi program kerja mereka. Ada juga penjelasan dari Hendrik Lewerisa selaku Ketua DPD Gerindra Maluku dan Saniri Negeri Batu Merah Nasaruddin Hatalla. Dalam penjelasan mereka menyebutkan kelebihan-kelebihan dan siap untuk mendukung pasangan tersebut.

Berita ditutup dengan pernyataan wartawan yang menyebutkan ribuan warga dan pendukung PANTAS dari Sembilan parpol memadati daerah Ongkoliong untuk mendengar kampanye dari pasangan tersebut.

2) Struktur Skrip

Pada berita ini unsur yang digunakan adalah unsur *who* dilihat dari beberapa pernyataan narasumber yang hampir dijumpai pada keseluruhan berita misalnya pada paragraf 7 hingga akhir berita. Unsur selanjutnya adalah *what* dilihat dari keterangan dan penjelasan wartawan Kabar Timur pada awal teks berita yaitu pada paragraf 1 sampai paragraf 6. Kemudian ada juga unsur *when* dan *where* yang menyebutkan lokasi dan tempat kampanye dilaksanakan yaitu pada hari Minggu 8 Januari di Ongkoliong-Batu Merah, Ambon. Unsur *how* terlihat pada penjelasan pasangan calon tentang program kerja apabila terpilih menjadi Walikota dan Wakil Walikota Ambon kelak.

3) Struktur Tematik

Siwalima dalam teks berita ini memberikan beberapa tema, pertama warga Batu Merah beserta Ketua Saniri Negeri Batu Merah menyambut kampanye yang akan dilakukan Paulus Kastanya dan SAM Latuconsina dengan prosesi adat, kedua penjelasan pasangan tersebut tentang visi dan misi sekaligus program kerja jika nantinya terpilih memimpin Kota Ambon periode 2017-2022. Ketiga Dukungan dari salah satu ketua partai politik dan Saniri Negeri Batu Merah pada akhir-akhir berita.

4) Struktur Retoris

Terdapat foto yang menampilkan gambar beberapa perempuan yang sedang menari dengan menggunakan baju adat didepan beberapa pemangku adat dan calon pasangan nomor urut

dua yang dibelakang dan sekeliling mereka terdapat banyak masyarakat. Foto tersebut menjelaskan *headline* dan isi berita tentang prosesi adat dalam menyambut pasangan Paulus Kastanya dan MAS Latuconsina. Ada juga penulisan singkatan DPD, RSUD dan PDIP.

Tabel 6

Berita Prosesi Adat Sambut Kampanye PANTAS di Batu Merah

Judul Berita: Prosesi Adat Sambut Kampanye PANTAS di Batu Merah		
Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	<i>Headline/Judul</i>	Prosesi Adat Sambut Kampanye PANTAS di Batu Merah
	<i>Lead</i>	Wartawan menuliskan pasangan calon Paulus Kastanya dan MAS Latuconsina disambut dengan prosesi adat dalam melaksanakan kampanye di Ongkoliong-Batu Merah
	Latar Informasi	Penjelasan wartawan tentang prosesi adat yang dilaksanakan oleh Ketua Saniri Negeri Baru Merah, pada paragraf dua dan selanjutnya wartawan memperjelas proses prosesi adat apa saja yang dilakukan ketika menyambut pasangan tersebut. Dalam prosesi adat dihadiri ribuan warga juga arak-rakan bersama sejauh 500 meter untuk membawa pasangan tersebut ke lokasi kampanye yang kemudian menjelaskan program kerja yang akan dilakukan kelak
	Kutipan Sumber	Pernyataan dan penjelasan Paulus Kastanya, Hendrik Lewerisa dan Nasarudin Hatalla.
	Penutup	Wartawan menambahkan pada bagian akhir bahwa kampanye dipadati oleh ribuan warga yang juga berasal dari Sembilan parpol pengusung dan warga yang sedang berkatifitas mendengarkampanye pasangan tersebut
Struktur Skrip	<i>What</i>	Warga dan pemangku adat menyambut pasangan PANTAS ketika akan berkampanye di Negeri Batu Merah
	<i>Where</i>	Ongkoliong-Batu Merah, Ambon
	<i>When</i>	Minggu 8 Januari
	<i>Who</i>	Paulus Kastanya, MAS Latuconsina, Hendrik Lewerisa dan Nasaruddin Hatalla
	<i>Why</i>	Empat program prioritas pasangna tersebut merupakan program-program yang betul-betul menyentuh kebutuhan rakyat menurut penjelsan salah satu pasangan
	<i>How</i>	Pernyataan kedua pasangan tersebut tentang membangun

		ambon jika terpilih dengan program-program kerja mereka seperti, lapangan kerja yang luas, pendidikan dan kesehatan yang berkualitas, harga kebutuhan pokok terjangkau dan pasar dan terminal dan dua program pro lingkungan yaitu penataan daerah rawan bencana dan kawasan kumuh.
Struktur Tematik	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat	Ketua Saniri dan warga Batu Merah menyambut pasangan PANTAS dengan prosesi adat, kemudian pasangan menyampaikan visi dan misi yang juga merupakan program kerja pasangan tersebut, dan dilanjutkan dengan pernyataan ketua DPD Gerindra dan Saniri Negeri Batumerah
Struktur Retorik	Kata, idiom, gambar/foto, grafik	-Foto yang menampilkan prosesi penyambutan pasangan tersebut, terdapat beberapa wanita yang sedang menari ditengah-tengah warga, tokoh-tokoh adat dan pasangan calon menggunakan baju adat yang dikelilingi oleh banyak warga disekitarnya. -Terdapat singkatan DPD, PDIP dan RSUD

d. Berita Siwalimanews.com dengan judul berita : Warga Talake Siap Menagkan PANTAS. Senin, 30 Januari 2017.

Warga Talake Siap Menangkan PANTAS

Ambon - Ribuan warga Talake bersama dengan pasangan calon walikota dan wakil walikota Paulus Kastanya-MAS Latuconsina melakukan jalan santai bersama Sabtu (28/1).

Tak hanya jalan santai, warga bersama pasangan dengan akronim PANTAS ini juga melakukan bersih-bersih lingkungan di kawasan Tanah Lapang Kecil (Talake) yang diakhiri dengan makan patita bersama.

Jalan santai dimulai dari depan kampus UKIM dan selanjutnya menyusuri ruas jalan Sultan Baabulah, AM Sangadji, Soetomo, JB Sitanala dan kembali finish di Talake.

Setelah aksi bersih lingkungan selesai warga Talake kemudian mendengarkan orasi politik pasangan nomor urut dua dan diakhiri dengan makan patita bersama. Makan patita dipusatkan di pelataran Kristen Center.

Kegiatan ini digagas oleh warga Talake sebagai bentuk kecintaan mereka kepada pasangan nomor urut dua Paulus Kastanya-Sam Latuconsina.

Tokoh Masyarakat Talake, Ongky Siahaya menegaskan di mata warga Talake, hanya pasangan PANTAS yang layak pimpin Ambon.

“Kami warga Talake mendukung penuh kepada pasangan PANTAS menjadi walikota dan wakil walikota. PANTAS punya visi dan misi serta program kerja yang ditawarkan ke masyarakat sangat jelas. PANTAS juga komitmen dengan program kerja. PANTAS bukan pasangan yang janji lain, tapi biking lain,” tandas.

Ia menambahkan, warga Talake akan bekerja maksimal guna memenangkan pasangan PANTAS di pilkada. Apalagi Poli dan Sam selama ini sudah berbuat banyak bagi warga Talake.

Sementara itu, calon Walikota Ambon Paulus Kastanya mengaku senang atas apresiasi yang diberikan oleh warga Talake kepada pasangan PANTAS.

”Ini luar biasa dukungan yang diberikan oleh warga Talake. Kita pastikan pembangunan akan dilakukan bersama-sama dan yang bisa bikin labe hanya pasangan PANTAS,” tandasnya

Untuk itu, lima tahun kedepan ada program yang telah disiapkan bagi kesejahteraan di Kota Ambon yang dinamakan program pro rakyat.

“Lima program pro rakyat yakni lapangan kerja yang luas, pendidikan dan kesehatan yang berkualitas, harga kebutuhan yang terjangkau, penataan pasar dan terminal yang layak serta lingkungan hidup yang berkualitas,” ungkap Poli.

Di tempat yang sama, calon Wakil Walikota Ambon Sam Latuconsina menambahkan sudah cukup lima tahun terhitung 2011-21016, pemerintah membenahi Ambon.

“Sekarang rakyat harus sejahtera dan pilihan yang tepat adalah PANTAS yang bisa bikin labe bagi warga kota,” tandasnya.

Saat ini hanya ada dua calon yang maju bertarung di pilkada dan salah satunya adalah PANTAS.

“Kami berdua asli orang birokrat murni yang tahu betul bagaimana mengatur pemerintah dan membuat warga sejahtera. Modal bangun Ambon itu hanya dua yakni siapa pemimpinnya apa yang akan dilakukan serta rekam jejaknya. PANTAS memenuhi kedua hal itu. Terbukti diusung oleh 9 parpol yang memiliki 25 dari 35 kursi DPRD,” ungkapny.

Jalan santai, bersih-bersih lingkungan dan makan patita tersebut juga dihadiri oleh sejumlah anggota DPRD Maluku dan DPRD Kota Ambon dari parpol pendukung pasangan PANTAS.

1) Struktur Sintaksis

Pada bagian *lead* berita ini wartawan menulis informasi tentang kegiatan yang dilakukan pasangan calon Walikota dan Wakil Walikota Paulus Kastanya dan MAS Latuconsina bersama warga Talake yaitu jalan santai bersama. Wartawan membuka awal berita dengan kalimat “ribuan warga Talake” yang berarti kegiatan jalan pantai tersebut dihadiri oleh banyak sekali orang-orang. Akhir kalimat pada bagian *lead* ini ditutup dengan hari dan tanggal diadakan kegiatan tersebut yaitu pada Sabtu 28 Januari dua minggu sebelum Pilkada Maluku dilaksanakan.

Latar informasi berita ini wartawan Siwalima memberitahukan bahwa pasangan PANTAS mengadakan kampanye kepada warga Talake yang sebelumnya kampanye tersebut dibuka dengan jalan santai bersama dengan ribuan warga Talake. Kemudian Paulus Kastanya dan MAS Latuconsina beserta warga Talake melakukan kegiatan bersih-bersih lingkungan yang merupakan salah satu program kerja mereka. Setelah itu warga bersama-sama mendengarkan kedua pasangan tersebut menyampaikan program-program kerja mereka. Kegiatan ditutup dengan seluruh warga bersama-sama makan Patita. Makan Patita adalah budaya warga Maluku yang berkumpul pada suatu tempat dengan masing-masing warga atau pemerintah menyediakan

makanan kemudian dimakan bersama setelah upacara atau kegiatan penting lainnya. Makan Patita biasanya banyak dilakukan di lapangan.

Penutup pada berita ini wartawan menulis orang-orang penting yang menghadiri kegiatan jalan santai, bersih-bersih dan makan patita bersama, diantaranya adalah sejumlah anggota DPRD Maluku dan DPRD Kota Ambon dan parpol yang mendukung pasangan tersebut.

2) Struktur Skrip

Terdapat beberapa unsur berita yang ada pada teks berita ini diantaranya : Unsur berita *who* terlihat dari pernyataan salah satu warga Talake yang menyampaikan bahwa warga Talake mendukung penuh pasangan PANTAS pernyataan tersebut ada pada paragraf 6, 7 dan 8. Unsur *what* yaitu kegiatan-kegiatan yang dilakukan selama kampanye terdapat pada hampir keseluruhan berita. Kemudian unsur *when* terdapat pada paragraf pertama. *Where* terdapat pada paragraf 3 dan 4. Unsur *how* terdapat pada paragraf 12.

3) Struktur Tematik

Pada teks berita ini wartawan Siwalima memberikan beberapa tema. Pertama wartawan menulis dua kegiatan yang mengawali kampanye tersebut yaitu jalan santai dan bersih-bersih lingkungan yang kemudian ditutup dengan makan Patita bersama yang dilakukan pasangan tersebut bersama dengan ribuan warga Talake. Kedua kegiatan inti dari kampanye tersebut yaitu mendengarkan orasi politik kedua pasangan tersebut yang di dalamnya terdapat macam-macam program kegiatan pasangan tersebut, juga terdapat pernyataan salah satu warga Talake yang mendukung pasangan tersebut.

4) Struktur Retoris

Terdapat foto yang didalamnya terlihat kedua pasangan Paulus Kastanya dan MAS Latuconsina dan beberapa orang disamping mereka yang menggunakan baju bertuliskan “PANTAS” dan terdapat gambar jari yang menunjukkan angka dua. Di foto tersebut kedua pasangan berdiri pada baris pertama dan kemudian diikuti oleh banyak sekali warga di belakangnya. Terlihat mereka bersama-sama sedang jalan bersama-sama. Warga-warga dan pasangan tersebut tersenyumdan membuat angka dua di jari mereka sebagai lambang dari nomor urut pasangan tersebut.

Kemudian terdapat penulisan salah satu kampus yang ditulis singkat yaitu UKIM. Terdapat juga singkatan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah yang di singkat pada akhir teks berita yaitu DPRD.

Tabel 7

Berita Warga Talake Siap Menangkan PANTAS

Judul Berita: Warga Talake Siap Menangkan PANTAS		
Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	<i>Headline</i> /Judul	Warga Talake Siap Menangkan PANTAS
	<i>Lead</i>	Ribuan warga Talake berama dengan pasangan calon Walikota dan Wakil Walikota Paulus Kastanya dan MAS Latuconsina melakukan jalan santai bersama.
	Latar Informasi	Kegiatan-kegiatan kampanye sebelum dan sesudah kampanye dilakukan. 2 kegiatan awal dan 1 kegiatan akhir terdapat pada pembukaan berita, inti kegiatan terdapat pada pertengahan berita dan berita ditutup dengan informasi orang-orang penting yang menghadiri kampanye pasangan tersebut. Kegiatan-kegiatan diatas dilakukan kedua calon bersama dengan ribuan warga Talake.

	Kutipan Sumber	Salah satu warga Talake Ongky Siahaya dan kedua pasangna Paulus Kastanya dan MAS Latuconsina
	Penutup	Orang-orang penting yang mengikuti seluruh kegiatan kampanye pasangan tersebut
Struktur Skrip	<i>What</i>	
	<i>Where</i>	Talake, Jalan Sultan Baabulah, AM Sangaji, JB Sitanala dan Kristen Center, Ambon
	<i>When</i>	28 Januari 2017
	<i>Who</i>	Pasangan PANTAS dan warga Talake
	<i>How</i>	Penyampian program-program yang dapat membagun Kota Ambon. Lima Program pro rakyat : lapangan kerja yang luas, pendidikan dan kesehatan yang berkualitas, harga kebutuhan yang terjangkau, penataan pasar dan terminal yang layak dan lingkungan hidup yang berkualitas
Struktur Tematik	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat	Awal kegiatan jalan santai, bersih-bersih lingkungan dan makan Patita bersama pada paragraf-paragraf awal berita, kemudian orasi politik dan juga penyampaian program kerja pasangan tersebut pada pertengahan berita dan ditutup dengan wartawan menyebutkan beberapa orang penting yang menghadiri kegiatan kampanye.
Struktur Retorik	Kata, idiom, gambar/foto, grafik	Foto yang didalamnya terdapat gambar kedua pasangan calon bersama warga sedang melakukan jalan santai bersama

a. Berita Kabartimur.co.id dengan judul berita : Louhenapessy VS Kastanya Menguat. Kamis, 11 Februari 2016

Louhenapessy VS Kastanya Menguat

AMBON - Konstalasi politik menuju pemilihan Walikota Ambon, mulai memanas. Ini setelah berbagai strategi politik mulai dimainkan untuk merebut Kota Ambon. Salah satunya, Pilwakot hanya diikuti dua pasangan calon.

Berbagai sumber yang dihimpun Kabar Timur menyebutkan, penajakan atau komunikasi politik dengan sejumlah partai politik tengah dilakukan. Walikota Ambon, Richard Louhenapessy sudah pasti mengantongi rekomendasi Golkar dan sejumlah parpol peraih kursi di DPRD Kota Ambon.

Begitu juga dengan Poly Kastanya yang digadang PDIP dan sejumlah parpol lainnya juga berminat mengusung Kadis Sosial

Maluku itu. 'Itu berarti setelah kursi terbagi habis dipastikan head to head antara Louhenapessy dan Kastanya. Itu memang skenario politik yang dibangun,'sebut sumber Kabar Timur, kemarin.

Lantas, siapa pendamping Louhenapessy, sebut dia, Wakil Walikota Ambon, Sam Latuconsina seperti tidak lagi berpasangan dengan Louhenapessy.'Sepertinya tidak berpasangan lagi (Louhenapessy-Latuconsina),'sebutnya.

Dia mencontohkan, sejumlah baliho dan spanduk yang dipasang diberbagai sudut kota ini, Louhenapessy-Latuconsina tidak lagi bersamaan. 'Buktinya, ucapan Tahun Baru Imlek saja, pak Sam sendirian. Padahal, spanduk itu kapasitas sebagai Wakil Walikota Ambon,'terangnya sambil menunjuk salah satu spanduk di salah satu ruas jalan.

Lantas, Latuconsina berpasangan dengan siapa, dia mengakui, ada upaya Kastanya meminang Latuconsina. Soal pendamping Louhenapessy.'Kalau pendamping (calon Wakil Walikota) pak Louhenapessy sementara disurvey,'jelasnya.

Pengamat politik asal Unpatti, Jen Latuconsina menilai, head to head antara Louhenapessy dan Kastanya di Pilwakot Ambon 2017 mendatang, bisa saja terjadi. 'Apalagi, Pilwakot 2011 lalu, Pak Poli (Kastanya) pemenang kedua Pilwakot empat tahun lalu,'kata Latuconsina tadi malam.

Dia berharap, jika Kastanya ingin menang di Pilwakot, mesti memaksimalkan dukungan politik, finansial dan sosial. 'Nah, kalau tidak diantisipasi, Pilwakot Februari 2017 mendatang Pak Ris masih unggul. Kalau basis finansial Pak Poli tidak ada dan dukungan politik tidak menguat, tentu sia-sia,'ingatnya.

Apalagi, lanjut dia, peluang Louhenapessy kembali terpilih semakin kuat. 'Tergantung Wakil yang diusung dan parpol pengusung. Kalau PDIP ikhlas usung non kader usung Kastanya. Apakah, partai sebesar PDIP ikhlas dan dorong mesin politik raih kemenangan, PDIP parpol besar, dikuatirkan setengah hati. Bisa saja pak Poli dengan mesin politiknya saja,'sebutnya.

Tak hanya itu, dia menilai, Kastanya hingga saat ini belum bergerak mendekati masyarakat untuk didukung.' Se jauh ini belum ada kerja sosial dan politik yang dikerahkan pak Poli. Beda dengan Pak Ris telah berbuat banyak. Pak Poli mesti tunjukkan kinerja bagi

rakyat. Apalagi, tinggal satu tahun lagi Pilwakot. Kalau mau kalahkan incumbent kerja dari sekarang,'’ingatnya.

Menurut dia, keberhasilan PAPARISA (Louhenapessy-Latuconsina) membangun kota ini, bisa menjadi itu instrument untuk kampanye. Kastanya, sebutnya, mesti mengerahkan semua kekuatan termasuk finansial, kekuatan politik dan kekuatan sosial, jika ingin menang.

‘’ Kalau head to head (Louhenapessy-Kastanya) parpol mesti maksimal. Kastanya hari H (pilwakot 2011) tidak melulu kerahkan mesin partai. Mesti pak Poli kerahkan finansial untuk menggerakkan mesin politik. Daftar di KPU Kota Ambon dulu pak Poli bersama pasangannya nyaris gagal. Ini karena parpol gurem saat itu. Jangan sampai tersandera lagi,’’ terangnya.

Meski penyandang dana dilarang undang-undang, tapi mesti ada pendonor. ‘‘Jangan sampai tidak memiliki finansial. Apalagi, parpol pragmatis. Pengusaha pasti memilih PAPARISA karena sudah berbuat. Modal sosial Kastanya oke, tinggal maksimalkan modal politik dan finansial,’’pungkasnya.

1) Struktur Sintaksis

Pada *Headline* wartawan menulis Louhenapessy VS Kastanya menguat. Wartawan hanya menulis marga dari kedua nama yang berbeda tersebut dan kata VS atau *versus* yang memiliki arti ‘‘melawan’’. Pada *headline* berita ini wartawan menjelaskan bahwa kedua marga tersebut seperti sedang malakukan pertarungan atau melawan satu sama lain. Dimana diketahui bahwa marga Louhenapessy adalah marga dari calon Walikota nomor urut satu yaitu Richard Louhenapessy dan marga Kastanya adalah marga dari calon Walikota nomor urut dua yaitu Paulus Kastanya.

Pada *lead* berita ini disebutkan bahwa ketegangan di dunia politik mulai memanas karena perebutan kursi untuk menjadi kepala daerah menjelang pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Ambon. Salah satu penyebab ketegangan adalah karena pada pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Maluku 2017 hanya diikuti oleh dua pasangan calon saja.

“Konstalasi politik menuju pemilihan Walikota Ambon, mulai memanas. Ini setelah berbagai strategi politik mulai dimainkan untuk merebut Kota Ambon. Salah satunya, Pilwakot hanya diikuti dua pasangan calon.”

Pada latar informasi Kabar Timur menginformasikan kepada pembaca bahwa untuk Pilwakot tahun 2017 nanti Richard Louhenapessy dipastikan akan kembali menjadi calon di Pilwakot Maluku 2017 akan tetapi pada pemilihan berikutnya ini dia tidak akan dipasangkan kembali dengan pasangannya sebelumnya pada pemilihan tahun lalu. Keduanya dipastikan akan kembali merebut kursi Walikota Ambon dengan pasangan calon yang berbeda. Salah satu narasumber menyebutkan bahwa pada Pilkada februari 2017 keduanya dipastikan *head to head* antara Richard Luohenapessy dan Paulus Kastanya. Ada dua nama yang dijelaskan dalam berita yang diusung-usung menjadi pasangan calon keduanya. Paulus kastanya digosipkan akan mengandeng MAS Latuconsina sebagai pasangannya di Pilkada Maluku Februari 2017.

Kutipan sumber dan pernyataan yang dipakai dalam berita ini adalah dari salah satu narasumber yang merupakan Pengamat Politik dari Unpatti, Jen Latuconsina. Penjelasan dan pernyataan yang diberikan hampir tertera dalam keseluruhan paragraf berita. Pada paragraf 2, 3, 4 dan 5 ada beberapa penjelasan dari

narasumber yang tidak disebutkan namanya oleh Kabar Timur. Penjelasan narasumber tersebut dijadikan informasi pada paragraf-paragraf yang disebutkan diatas.

Penutup berita ini menjelaskan tentang pentingnya dana atau modal juga pendodor finansial merupakan hal yang penting dalam Pilkada. Salah satu pernyataan dari narasumber menyampaikan bahwa modal sosial juga memang dibutuhkan tetapi harus dimaksimalkan juga dengan modal politik dan finansial.

2) Struktur Skrip

Terdapat beberapa unsur dalam berita ini seperti *who*, terlihat dari adanya dua narasumber yaitu Jen Latuconsina dan salah satu narasumber yang tidak disebutkan namanya. Kemudian unsur *what* dan *why* terlihat hampir tertera pada keseluruhan berita. Kedua unsur *what* dan *why* ditulis dalam bentuk penjabaran dari penjelasan yang diberikan oleh kedua narasumber terkait nama-nama yang akan menjadi pasangan calon pada Pilkada Maluku 2017. Unsur *how* terlihat pada penjelasan narasumber tentang hal-hal apa saja yang harus dimiliki si calon agar dapat lolos pada Pilkada Maluku Februari 2017 seperti dukungan dari partai politik, sosial dan finansial. Jen Latuconsina menjelaskan ketiga unsur itu sangat penting dimiliki oleh calon pasangan.

3) Struktur Tematik

Dari struktur tematik pada teks berita ini Kabar Timur memberikan beberapa tema. Pertama, Richard Louhenapessy dipastikan akan melawan Paulus Kastanya di Pilkada Maluku

bulan Februari 2017. Untuk siapa yang menjadi pasangan Richard pada Pilkada nanti belum diketahui sedangkan untuk pasangan Paulus, diberitakan akan menggandeng Wakil Walikota pada saat itu yaitu Sam Latuconsina. Kedua, Pernyataan dan penjelasan dari pengamat politik tentang hal-hal apa saja yang telah dimiliki Louhenapessy dan Kastanya sebagai calon Walikota dan hal-hal apa saja yang seharusnya ada pada calon wakil ketua daerah, hal ini dapat dilihat pada paragraf 7 sampai paragraf akhir atau penutup.

4) Struktur Retoris

Dalam berita ini menampilkan sebuah gambar yang didalamnya terdapat foto kedua calon Walikota Ambon yaitu Richard Louhenapessy dan Paulus Kastanya yang di edit bersampingan namun terpisah dalam dua bingkai yang berbeda. Gambar tersebut mencerminkan arti dari *headline* pada berita ini yaitu Louhenapessy VS Kastanya.

Kemudian wartawan menggunakan kata konstelasi pada pembukaan kalimat diparagraf pertama yang memiliki arti keadaan atau gambaran sebuah keadaan. Dua kalimat pertama pada berita ini adalah konstelasi politik maka berita tersebut menjelaskan tentang keadaan politik.

Elemen lainnya yang digunakan adalah nama partai yang ditulis dalam bentuk singkatan seperti PDIP dan Golkar. Pemilihan Walikota yang disingkat Pilwakot, parpol atau partai politik dan Unpatti (Universitas Pattimura).

Tabel 8

Berita Louhenapessy VS Kastanya Menguat

Judul Berita: Louhenapessy VS Kastanya Menguat		
Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	<i>Headline/Judul</i>	Louhenapessy VS Kastanya Menguat
	<i>Lead</i>	Wartawan memberitahukan bahwa keadaan politik menjelang pemilihan Walikota Ambon mulai memanas karena beberapa strategi politik mulai bermunculan untuk merebut kursi kepala daerah.
	Latar Informasi	Richard Louhenapessy dipastikan tidak akan berpasangan dengan Sam Latuconsina pada Pliwakot Februari 2017. Richard juga dipastikan akan melawan Paulus kastanya dalam Pilkada nanti. Belum dikeketahui siapa yang akan menjadi pasangan Richard, kemudian ada upaya bahwa Sam Latuconsina akan berpasangan dengan Paulus Kastanya
	Kutipan Sumber	Penjelasan dan pernyataan dari Jen Latuconsina yang mengatakan bahwa jika jika keduanya ingin memenangi Pilwakot maka mesti memaksimalkan dukungan politik, finansial dan sosial.
	Penutup	Pernyataan Helmy Hatuina bahwa pengobatan gratis merupakan salah satu dari empat program PANTAS dan di sambut baik oleh warga.
Struktur Skrip	<i>What</i>	Louhenpessy dipastikan melawan Kastanya pada Pilwakot Ambon 2017
	<i>Where</i>	Ambon
	<i>When</i>	Pilwakot Ambon 2017
	<i>Who</i>	Calon – calon pasangan Pilwakot Ambon 2017
	<i>Why</i>	Wakil Walikota Ambon Sam Latuconsina seperti tidak lagi berpasangan dengan Louhenapessy. “Sepertinya tidak berpasangan lagi (Luhenapessy-Latuconsina),” sebutnya. Pernyataan pada paragraf 5. Kemudian penjelasan Jen Latuconsina agar kedua calon memaksimalkan tiga dukungan agar dapat memenangkan Pilwakot 2017.
<i>How</i>	-Dia berharap, jika Kastanya ingin menang di Pilwakot, mesti memaksimalkan dukungan politik, finansial dan	

		<p>sosial. “Nah kalo tidak diantisipasi, Pilwakot Februari 2017 mendatang Pak Ris masih unggul. Kalau basis Finansial Pak Poli tidak ada dan dukungan politik tidak menguat, tentu sia-sia,” ingatnya.</p> <p>-Meski penyandang dan dilarang undang-undang, tapi mesti ada penyodor. “Jangan sampai tidak memiliki finansial. Apalagi, parpol pragmatis. Pengusaha pasti memilih PAPARISA BARU karena sudah berbuat. Modal sosial Kastanya oke, tinggal maksimalkan modal politik dan finansial,” pungkasnya.</p>
Struktur Tematik	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat	<p>Secara tematis, teks berita ini menyampikan bahwa Louhenapessy tidak akan bersanding dengan Sam Latuconsina dalam Pilwakot 2017 dan dipastikan keduanya akan duduk pada nomor urut yang berbeda. Kastanya diberitakan akan mengandeng Sam Latuconsina sebagai pasangannya. Kemudian yang kedua adalah Penjelasan dan pernyataan dari Jen Latuconsina tentang dukungan-dukungan yang harus dimiliki oleh keduanya untuk dapat menang pada Pilwakot Ambon 2017.</p>
Struktur Retorik	Kata, idiom, gambar/foto, grafik	<p>-Konstelasi Politik yang berarti keadaan politik pada berita dijelaskan keadaan menuju pemilihan Walikota Ambon mulai memanas.</p> <p>-Foto Louhenapessy dan Kastanya yang disandingkan bersebelahan dalam dua bingkai yang berbeda sebagai arti dari <i>headline</i> berita yaitu Louhenapessy VS Kastanya Menguat</p> <p>-Nama-nama partai politik yang di singkat seperti PDIP dan Golkar, dll.</p>

b. Berita Kabartimur.co.id dengan judul berita : Richard Umumkan Resmi Gandeng Syarif. Jumat, 05 Agustus 2016.

Richard Umumkan Resmi Gandeng Syarif

AMBON - Richard Louhenapessy, akhirnya secara blak-blakan mengaku, Syarif Hadler resmi berpasangan dengannya. Dia mengaku, Syarif dipilih karena tokoh Muslim dan berpengalaman. Sementara, Lutfi Sanaky masih berpegang pada komitmen Richard.

“Sudah resmi pasangan dengan pak Syarif. Ini baru saya umumkan secara resmi,” kata Richard usai menghadiri pelantikan Penjabat Walikota Ambon, Kamis kemarin.

Mantan Walikota Ambon ini mengaku, selama ini hanya opini yang berkembang luas ditengah masyarakat soal siapa calon Wawali yang mendampinginya. “Nah, setelah akhir masa jabatan, saya umumkan resmi. Selama ini hanya opini berkembang. Begitu banyak calon Wawali, ternyata dipertimbangkan, pak Syarif itu pilihan yang sangat ideal,” terangnya.

Lantas, pertimbangan apa Syarif dipilih mendampinginya, calon Walikota Ambon ini mengaku, ada dua kelebihan Syarif. “Yang pertama itu, harus tahu bahwa Walikota dan Wakil Walikota itu dalam pendekatan kultural representasi dari dua kultur masyarakat Ambon,” sebutnya.

Dia mengingatkan, jikan ingin merebut kursi Walikota betul-betul representasi dari komunitas Kristiani. Kemudian, lanjut politisi Golkar itu, calon Wawali dari Muslim. “Itu juga paling tidak tokoh. Jadi pak Syarif itu paling tidak tokoh dari komunitas Muslim. Yang kedua memiliki pengalaman pemerintahan, pernah jadi Wawali dan DPRD. Jadi komunikasi politik pasti akan bagus untuk itu. Itu pertimbangannya,” bebernya.

Soal waktu deklarasi pasangan, Richard belum memastikan kapan digelar deklarasi pasangan dengan Syarif. “Kita lihat hari yang bagus. Jangan sampai ada hujan ka? Kita lihat cuaca terang dulu. Intinya, kita minta petunjuk dari Tuhan,” katanya.

Tak hanya disitu, soal komunikasi dan janji pasangan dengan sejumlah Wawali, dia mengaku, dirinya tidak pernah menentukan pilihan kepada Wawali tertentu. “Itu sama sekali belum. Bahwa komunikasi politik itu wajar, tapi resmi baru saya umumkan setelah saat tidak lagi menjadi Walikota. Selama saya menjadi Walikota saya jaga dong keseimbangan itu. Makanya, hari ini setelah akhir masa jabatan saya umumkan wakil saya,” sebutnya.

Ketika disinggung terkait komunikasi intensif dengan kader Gerindra, Lutfi Sanaky, Richard mengaku, dirinya belum pernah mengumumkan berpasangan dengan Sanaky. “Bahwa ada orang bilang kita pacaran oke. Tapi yang menentukan baru kita pasangan resmi paling tidak bertunangan. Tapi saya dengan pak Syarif ini sudah nikah sah,” tekannya.

Soal waktu pelantikan Kades Hutumury beberapa waktu lalu, dirinya memperkenalkan dan mengumumkan Sanaky untuk berpasangan, Richard membantahnya. “Khan waktu itu saya umumkan kalau pak Lutfi itu salah satu balon Wawali. Jadi bukan saya umumkan pasangan saya,”ingatnya.

Disisi lain, Richard menambahkan, pihaknya hanya butuh 7 kursi parpol untuk pencalonan. “Khan rakyat yang memilih. Ini khan menjadi perahu untuk kita jalan,”jelasnya.

Yakin PPP usung, Richard optimis diusung partai berlambang Ka’bah itu.”Namanya komunikasi politik. Apalagi, pak Syarif ketua DPW PPP Maluku. Saya ketua Golkar di Kota Ambon. Logika hukumnya dimana. Logika politiknya dimana, khan begitu,”ujarnya.

Namun, Syarif selama ini tidak berproses di PPP dan parpol lainnya untuk maju Wawali, Richard menegaskan. “Mekanisme pencalonan itu kalau kader ini potensial, walaupun tidak melalui mekanisme organisasi. Jadi ini soal kepentingan politik,”ingatnya.

Tak hanya disitu, Richard juga berkeinginan agar PDIP mengusungnya bersama Syarif. “Saya juga berharap dukungan dari PDIP. Kita tunggu rekomendasi dari DPP,”pungkasnya.

Terpisah, Lutfi Sanaky ketika dihubungi menegaskan, dirinya tetap berpegang pada komitmen Richard untuk berpasangan. “Kita khan bertemu beberapa kali, awal di Aston dengan doa. Kita lanjut di Swissbel dua kali. Di Kopi Tiam satu kali. Di Jakarta beberapa kali,”kata Sanaky ketika dihubungi, kemarin.

Politisi senior ini menegaskan, dalam beberapa pertemuan ada komitmen-komitmen dari Richard kepada dirinya untuk berpasangan . “Jadi pak Richard belum datang bicara dengan saya. Saya masih berpegang dengan komitmen itu,”pungkasnya.

1) Struktur Sintaksis

Pada *lead* berita ini memberitahukan bahwa Richard Louhenapessy akhirnya mengumumkan Syarif Hadler sebagai pasangannya dalam Pilkada Maluku 2017. Alasannya memilih Syarif sebagai pasangannya karena Syarif adalah tokoh Muslim

yang berpengalaman. Wartawan Kabar Timur menulis tokoh muslim untuk menginformasikan pembaca bahwa pasangan yang dipilih oleh Richard Louhenapessy adalah seseorang yang beragama Islam yaitu Syarif Hadler. Wartawan menulis demikian agar pembaca tahu bahwa Pilkada Maluku adil dengan mencalonkan calon pasangan dengan agama yang berbeda agar masyarakat nantinya dapat dengan mudah memilih siapa yang akan menjadi pemimpinnya. Wartawan juga menulis kata berpengalaman untuk menjelaskan bahwa Syarif bukan hanya seorang muslim biasa tetapi juga berpengalaman dalam dunia politik. Kabar Timur memberitahukan pembaca bahwa Richard tidak sembarangan dalam memilih calon pasangannya. Terbukti dari dipilihnya Syarif karena sebagai tokoh Muslim dan juga memiliki pengalaman di dunia politik.

Latar Informasi pada berita ini adalah penjelasan Richard tentang kelebihan yang dimiliki pasangan yang dipilihnya untuk maju pada Pilkada Maluku 2017. Richard juga mengatakan bahwa untuk menjadi Walikota dan Wakil Walikota di Maluku haruslah paham dengan kultural representasi dari dua kultur masyarakat Ambon.

“Lantas, pertimbangan apa Syarif dipilih mendampinginya, balon Walikota Ambon ini mengaku, ada dua kelebihan Syarif. “Yang pertama itu, harus tahu bahwa Walikota dan Wakil Walikota itu dalam pendekatan kultural representasi dari dua kultur masyarakat Ambon,”sebutnya...

Maksud dari kalimat representasi dari dua kultur masyarakat Ambon pada teks berita diatas adalah calon pasangan yang akan melaju pada Pilkada nanti haruslah gabungan dari pasangan yang memiliki dua agama berbeda yaitu Kristen dan

Islam. Richard sendiri adalah seorang Kristiani maka pasangan yang dipilihnya haruslah seorang Muslim, maka dengan berbagai pertimbangan dipilihlah Syarif seorang tokoh Muslim yang juga berpengalaman di dunia politik untuk menjadi pasangannya.

Berita ini ditutup dengan pernyataan dari Lutfi Sanaky yang masih berpegang dengan komitmen yang di buat Richard kepada dirinya yaitu menjadikan dirinya sebagai calon pasangan di Pilkada Maluku 2017. Dijelaskan dalam teks berita bahwa Lutfi Sanaky pernah menjadi salah satu calon yang diusung-usung akan menjadi Wakil Walikota yang berpasangan dengan Richard.

2) **Struktur Skrip**

Dalam teks berita ini terdapat beberapa unsur berita, yaitu *why* dan *what* terlihat dari alasan Richard Louhenapessy memilih Syarif Hadler sebagai pasangannya di Pilkada Maluku ini dapat dilihat pada paragraf 1 dan 5. Kemudian konformasi yang diberikan Richard tentang janji yang dibuatnya untuk memilih Lutfi Sanaky sebagai pasangannya terlihat pada paragraf 7, 8 dan 9. Unsur *who* terlihat dari pernyataan Richard tentang pasangannya yang dipilihnya. Unsur *When* yaitu pada hari Kamis namun pada berita tidak lengkap dijelaskan tanggalnya. Unsur *where* yaitu pada saat pelantikan Pejabat Walikota Ambon dimana Richard mengumumkan secara resmi pasangannya dalam Pilwakot Ambon 2017.

3) Struktur Tematik

Secara tematis teks berita ini menyampikan alasan Richard dalam memilih Syarif sebagai pasangannya, berbagai pertimbangan dan kelebihan-kelebihan Syarif di jelaskan pada awal hingga pertengahan berita. Kemudian pengakuan Richard tentang komunikasi dan janji untuk menjadikan beberapa orang sebagai Wawali atau Wakil Walikota, Richard mengatakan hal tersebut sama sekali belum dan mengatakan bahwa komunikasi dalam politik adalah wajar. Salah satu orang yang di beri komitmen untuk menjadi pasangan Richard adalah Lutfi Sanaky, namun Richard membantah belum pernah mengumumkan akan berpasangan dengan Sanaky dan akan dengan resmi menyebutkan pasangannya setelah akhir masa jabatannya.

4) Struktur Retoris

Pada teks berita terdapat penggunaan kata ideal untuk menjelaskan karakter seseorang yang sesuai dengan ciri-ciri yang dicari. Kemudian pada paragraf 9 yang berbunyi :

“Ketika disinggung terkait komunikasi intensif dengan kader Gerindra, Lutfi Sanaky, Richard mengaku, dirinya belum pernah mengumumkan berpasangan dengan Sanaky. “Bahwa ada orang bilang kita pacaran oke. Tapi yang menentukan baru kita pasangan resmi paling tidak bertunangan. Tapi saya dengan pak Syarif ini sudah nikah sah,” tekannya.

Pernyataan Richard yang mengaku belum pernah mengumumkan berpasangan dengan Sanaky “orang bilang kita pacaran oke. Tapi yang menentukan baru kita pasangan resmi paling tidak bertunangan. Tapi saya dengan pak Syarif ini sudah nikah sah...”. Kalimat tersebut bermakna bahwa informasi tentang

dirinya akan bergandengan dengan Sanaky adalah tidak benar dan Syarif lah pasangan resmi nya dalam Pilkada Maluku 2017.

Tabel 9

Berita Richard Umumkan Resmi Gandeng Syarif

Judul Berita: Richard Umumkan Resmi Gandeng Syarif		
Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	<i>Headline/Judul</i>	Richard Umumkan Resmi Gandeng Syarif
	<i>Lead</i>	Wartawan menginformasikan bahwa Syarif Hadler resmi dipilih oleh Richard sebagai pasangannya di Pilkada nanti. Kemudian wartawan juga memberitahukan beberapa alasan terpilihnya Syarif sebagai calon Wakil Walikota
	Latar Informasi	Terletak pada paragraf 4 dan 5 yang menjelaskan alasan dan keunggulan dipilihnya Starif oleh Richard sebagai pasangannya
	Kutipan Sumber	Pernyataan Richard Louhenapessy pada isi berita dan Lutfi Sanaky pada penutup berita
	Penutup	Pernyataan dari Lutfi Sanaky yang masih menunggu konfirmasi dari Richard atas komitmen yang pernah dibuatnya untuk mengandeng dirinya sebagai calon Wakil Walikota Ambon.
Struktur Skrip	<i>What</i>	Richard mengumumkan secara resmi memilih Syarif menjadi pasangannya pada pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Ambon
	<i>Where</i>	Ambon
	<i>When</i>	Hari Kamis pada setelah usai pelantikan Pejabat Walikota Ambon
	<i>Who</i>	Richar, Syarif dan Lutfi Sanaky
	<i>Why</i>	Syarif disebutkan sebagai pilihan sangat ideal untuk menjadi pasangan Richard
	<i>How</i>	Untuk menjadi calon pemimpin daerah di Maluku maka si calon harus merupakan gabungan dari dua kultural masyarakat Ambon yang mana berarti bahwa terpilihnya Syarif yang beragama Islam dan memiliki pengalaman di dunia politik sebagai pasangan Richard yang beragama Kristen
		Secara tematis, teks berita ini menyampikan tentang

Struktur Tematik	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat	Richard yang resmi memilih Syarif sebagai pasangannya dan pernyataan serta konfirmasi Richard terkait sejumlah calon Wawali atau Wakil Walikota yang diusulkan berpasangan dengan dirinya salah satunya adalah Lutfi Sanaky.
Struktur Retorik	Kata, idiom, gambar/foto, grafik	Penggunaan kata ideal untuk menjelaskan bahwa Syarif pas, cocok, sesuai memenuhi kriteria sebagai Wakil Walikota Ambon yang akan berpasangan dengan Richard. Beberapa singkatan nama-nama partai politik yang disingkat dengan huruf besar.

c. Berita Siwalimanews.com dengan judul berita : Pemerintahan PAPANISA. Rabu, 04 Januari 2017.

Catatan: MAS Latuconsina

Pemerintahan PAPANISA

2011-2016 Tulisan ini dibuat hanya sebagai bentuk refleksi untuk menunjukkan fakta-fakta, tentang keberhasilan pemerintahan PAPANISA 2011-2016.

Papanisa adalah akronim dari Pasangan Pemimpin Ambon Richard-Sam. Pasangan ini dengan gemilang memenangkan pemilihan walikota dan Wakil Walikota Ambon periode 2011- 2016, dengan hanya satu putaran, dengan perolehan suara 38% lebih, jauh diatas 7 (tujuh) kompetitor lainnya, walau fakta politik pada pemilihan walikota dan wakil walikota 2006 - 2011 Richard yang berpasangan dengan Syarif Hadler, dikanvaskan oleh pasangan MJ Papilaja - Olivia Latuconsina, juga dengan satu putaran saja.

Pada pertarungan walikota dan wakil walikota periode 2017-2022 yang akan berlangsung 15 Februari nanti, pasangan Richard - Syarif yang pernah kalah 10 tahun lalu, kembali mencoba keberuntungannya.

Akronim yang digunakan adalah Papanisa Baru dengan tag line "Sudah Terbukti dan Sudah Teruji". Memang tidak ada yang salah dengan majunya pasangan ini kembali, hanya saja sebagai salah satu

pemilik sah PAPARISA, saya agak terusik dengan akronim dan tag line yang digunakan.

Paparisa Baru, sudah terbukti dan sudah teruji, yang dengan fulgar dikampanyekan oleh pasangan ini baik lewat spanduk, baliho maupun kampanye tatap muka di beberapa tempat, seolah olah capaian keberhasilan Kota Ambon hari ini, adalah hasil kerja keras pasangan ini.

Padahal faktanya pasangan Richard - Syarif tidak pernah bersama sama memimpin kota ini di perodesasi manapun.

Pertanyaannya, kapan mereka sudah terbukti dan teruji, hanya mereka berdua yang bisa menjawabnya.

Saya bangga bisa memimpin Kota Ambon dalam jabatan sebagai Wakil Walikota, pada periode 2011 - 2016. Kemenangan besar Paparisa di Pilkada Kota Ambon periode lalu, bukanlah kerja Richard Louhenapessy seorang, tapi juga hasil peran dan kontribusi saya sebagai pasangan Wakil Walikota beserta seluruh gerbong yang mendukung kami berdua.

Artinya ketika kami bersepakat maju bersama, ada komitmen-komitmen yang sudah terbangun diantara kami berdua sehingga kerja-kerja pemenangan, bisa berjalan secara simultan yang pada akhirnya bisa berhasil dengan mendapat dukungan rakyat diatas 30% dan bisa memenangkan pilkada hanya dengan satu putaran.

Kemenangan ini yang menjadi modal bagi kami berdua untuk memimpin Kota Ambon periode 2011 - 2016.

Tepat tanggal 4 Agustus 2011, bertempat di Gedung DPRD Kota Ambon, Richard Louhenapessy yang seorang politisi dan saya yang berlatar belakang birokrat diambil sumpah oleh Gubernur Maluku, Karel Albert Ralahalu sebagai Walikota dan Wakil Walikota Ambon periode 2011 - 2016. Inilah starting point proses kemajuan dan perubahan Kota Ambon.

Kami berdua sangat percaya diri ketika memulai pekerjaan dan pengabdian kami sebagai pemimpin Kota Ambon.

Dengan latar belakang profesi maupun keilmuan yang kami miliki masing-masing, Richard seorang lawyer yang mumpuni di bidang hukum yang juga sebagai politisi berkombinasi dengan saya

yang berlatar belakang birokrat dengan basic keilmuan teknik sipil dianggap sebagai pasangan yang serasi untuk membawa kota ini ke arah yang lebih baik. Dalam suasana "pengantin baru" istilah bagi pasangan yang baru memulai hidup baru sebagai "suami istri", itulah yang kami rasakan pasca dilantik.

Dalam suasana kebatinan seperti itu kami dikejutkan dengan peristiwa 11 September 2011, yang hampir saja meluluhlantakkan sendi-sendi kehidupan warga Kota Ambon persis seperti yang pernah terjadi pada awal peristiwa 1999 yang sangat tragis dan memilukan sepanjang sejarah keberadaan Kota Ambon.

Kita semua warga kota ini telah sama-sama memberikan kontribusi positif pada penanganan 11 September 2011, sehingga peristiwa itu dapat dikendalikan dan diatasi dalam waktu yang relatif singkat. Inilah yang menjadi sukses awal pemerintahan Paporisa.

Saya bersyukur, sebagai Wakil Walikota, saya diberi kesempatan untuk menjadi bagian dari proses pembenahan Ambon yang diawali dengan konflik komunal 11 September 2011, penanganan serta proses rekonsiliasi konflik juga proses-proses membangun Ambon yang berlangsung selama periode kepemimpinan Paporisa 2011-2016.

Dengan 5 program prioritas yg menjadi unggulan kami, yakni; Ambon bersih di siang hari, Ambon terang di malam hari, Ambon tertib transportasi, Ambon berkualitas dalam pelayanan publik dan Ambon yang partisipatif serta program-program pembangunan lainnya, telah membawa Kota Ambon menjadi kota yang lebih maju secara fisik, maupun secara psikis.

Bagi saya, kemajuan Kota Ambon adalah hasil kerja semua warga kota dipimpin oleh dua tokoh yang berkarakter dan memiliki dukungan luas baik di level elit maupun level grass root.

Saya tidak dalam kapasitas membanggakan diri bahwa tanpa peran serta saya sebagai Wakil Walikota, kota ini mungkin tidak akan seperti hari ini, tapi hati saya merasa terkoyak ketika kemajuan kota ini diklaim sebagai hasil kerja pasangan walikota dan wakil walikota yang sebenarnya tidak pernah bekerja bersama buat kemajuan kota ini bahkan cenderung mengabaikan peran saya sebagai wakil walikota periode 2011- 2016.

Konsep pembenahan kantor pelayanan publik adalah konsep saya yang telah membawa banyak penghargaan dalam bidang pelayanan publik, konsep perparkiran kota ini adalah konsep saya yang juga telah mendapat banyak penghargaan, rekonsiliasi menyeluruh ditandai dengan normalisasi jalur angkot Kuda Mati, Air Salobar dan lain-lain, yang telah kembali melewati jalur Waihaong dan Soabali, adalah pure inisiatif saya dengan mempertaruhkan resiko yang besar. Ini adalah sebagian kecil fakta-fakta peran saya.

Dengan kemampuan birokrasi yang dimiliki, saya telah memberi arah kerja yang jelas bagi pimpinan SKPD dalam mengagregasi dan mengeksekusi persoalan-persoalan birokrasi, sehingga kerja pemerintan periode ini bisa berjalan sebagaimana mestinya.

Sebagai Wakil Walikota periode 2011-2016, saya sadari sungguh bahwa saya bukanlah orang yang sempurna dalam mengemban amanah jabatan ini, tapi dengan mengabaikan keberadaan saya sebagai bagian dari proses perubahan di Kota Ambon, adalah sesuatu yang tidak bijaksana, apalagi mengklaim bahwa keberhasilan kota ini hasil kerja pasangan Papparisa Baru, adalah sebuah pembodohan.

Warga kota ini telah menjadi aktor sekaligus saksi bagi kemajuan Kota Ambon, saya yakin sungguh apa yang sudah kita capai bersama untuk kemajuan kota ini telah menjadi catatan manis dalam sejarah keberadaan Kota Ambon Manise yang sudah berusia 441, tahun 2016 lalu.

(Wakil Walikota Ambon 2011 - 2016 dan Calon Wakli Walikota Ambon 2017 - 2022)

1) Struktur Sintaksis

Lead dalam berita ini Siwalima menjelaskan maksud dari isi berita kepada pembaca yaitu fakta-fakta tentang pemerintahan PAPPARISA pada tahun 2011-2016. 2011-2016 adalah masa pemerintahan mantan Walikota dan Wakil Walikota Ambon Richard Louhenapessy dan MAS Latuconsina. Keduanya kembali bertemu pada pilkada Maluku Februari 2017, tetapi mereka bertemu bukan sebagai calon pasangan dalam nomor urut yang sama.

Keduanya kembali akan merebut kursi Walikota dan Wakil Walikota dengan masing-masing berada pada nomor urut yang berbeda.

Latar informasi pada dari berita ini adalah pernyataan calon Wakil Walikota Ambon MAS Latuconsina yang menjelsakan bahwa keberhasilan Kota Ambon bukanlah hasil kerja dari calon pasangan PAPANISA BARU Richard Louhenapessy dan Syarif Hadler. Dari tagline yang digunakan pasangan PAPANISA BARU “Sudah Terbukti dan Sudah Teruji”, MAS Latuconsina mengatakan bahwa *tagline* tersebut seakan-akan mengatakan bahwa kemajuan Kota Ambon pada saat ini merupakan hasil kerja pasangan PAPANISA BARU. Dirirnya mengatakan bahwa kedua pasangan tersebut belum pernah bersama-sama memimpin Kota Ambon, mealinkan dirinya lah dan Richard Louhenapessy yang bersama-sama membangun Ambon pada periode 2011-2016. Ia mengatakan bahwa kemenangan PAPANISA pada periode sebelumnya adalah juga hasil peran dan kontribusinya. Pernyataan tersebut dapat dilihat pada beberapa paragraf dalam berita ini.

“Akronim yang digunakan adalah Papanisa Baru dengan tag line “Sudah Terbukti dan Sudah Teruji”. Memang tidak ada yang salah dengan majunya pasangan ini kembali, hanya saja sebagai salah satu pemilik sah PAPANISA, saya agak terusik dengan akronim dan tag line yang digunakan.

Papanisa Baru, sudah terbukti dan sudah teruji, yang dengan fulgar dikampanyekan oleh pasangan ini baik lewat spanduk, baliho maupun kampanye tatap muka di beberapa tempat, seolah olah capaian keberhasilan Kota Ambon hari ini, adalah hasil kerja keras pasangan ini.

Padahal faktanya pasangan Richard - Syarif tidak pernah bersama sama memimpin kota ini di perodesasi manapun.”

Dalam latar informasi wartawan juga menulis pernyataan MAS Latuconsina tentang keunggulan pasangan Richard dan MAS Latuconsina yang pernah menjabat pada periode sebelumnya tersebut. Kemudian terdapat juga kemajuan-kemajuan yang telah dicapainya bersama Richard Louhenapessy pada periode tersebut. MAS Latuconsina menegaskan bahwa kemajuan-kemajuan tersebut adalah juga hasil kerja dirinya bukan hasil usaha dan kerja Richard seorang. Pernyataan tersebut terdapat pada paragraf 13 sampai penutup pada berita tersebut.

Kutipan Sumber dan pernyataan dalam berita Siwalima hanya menulis pernyataan dari satu sumber saja. Berita diatasbersumber dari pernyataan mantan Walikota Ambon 2011-2016 yang juga sebagai Calon Wakil Walikota Ambon pada periode 2017-2022 MAS Latuconsina. Kabar Timu

2) Struktur Skrip

Terdapat beberapa unsur 5W+1H dalam berita ini. Unsur *what* terdapat pada *headline* berita ini, unsur *when* yaitu pada masa pemerintahan Walikota dan Wakil Walikota periode sebelumnya 2011-2016, unsur *where* yaitu Kota Ambon, unsur *who* yaitu pernyataan dari MAS Latuconsina yang hampir terdapat pada keseluruhan berita. Unsur *how* adalah penjelasan MAS Latuconsina tentang usaha dan kontribusi dirinya dan Richard dalam memajukan Kota Ambon terdapat pada paragraf 14 sampai penutup berita.

3) Struktur Tematik

Dalam struktur tematik berita ini Siwalima memberikan beberapa tema pada teks berita diatas. Pertama, kemajuan Kota Ambon pada saat ini bukan merupakan hasil kerja dari pasangan PAPARISA BARU Richard Louhenapessy dan Syarif Hadler, terlihat pada paragraf-paragraf awal dalam berita. Kedua, kemajuan Kota Ambon adalah juga termasuk hasil kerja dan kontribusi MAS Latuconsina sebagai Wakil Walikota pada saat itu. Ketiga, kemajuan-kemajuan dan keberhasilan yang terjadi pada Kota Ambon seperti penanganan konflik 11 September 2011 dan keberhasilan program-program kerja mantan Walikota dan Wakil Walikota yang disebutkan dalam berita.

Kemudian terdapat penggunaan elemen detail yang menampilkan data-data tentang perolehan suara pada pilkada periode 2011-2016.

4) Struktur Retoris

Siwalima dalam berita ini mencantumkan foto dari MAS Latuconsina untuk memperjelas isi berita. Kemudian Siwalima menuliskan penulisan kata yang berbahasa ingris dengan huruf miring seperti *tag line*, *basic* dan *level grass root*. Terdapat juga singakatan seperti pilkada, DPRD dan SKPD.

Tabel 10

Berita Pemerintahan PAPANISA

Judul Berita: Pemerintahan PAPANISA		
Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	<i>Headline/Judul</i>	Pemerintahan PAPANISA
	<i>Lead</i>	Fakta-fakta tentang keberhasilan PAPANISA pada masa pemerintahan 2011-2016
	Latar Informasi	Kemajuan Kota Ambon bukanlah dari hasil kerja pasangan PAPANISA BARU Richard Louhenapessy – Syari Hadler, keduanya belum pernah bersama-sama memimpin Kota Ambon. Kemajuan Kota Ambon adalah hasil kerja dan peran dari Richard Louhenapessy dan MAS Latuconsinam pada masa periode pemerintahan sebelumnya sebagai Walikota dan Wakil Walikota 2011-2016. MAS Latuconsina juga berkontribusi dalam memajukan Kota Ambon dilihat dari kemajuan dan keberhasilannya yang disebutkan dalam berita.
	Kutipan Sumber	Pernyataan dan penjelasan mantan Wakil Walikota Ambon 2011-2016 MAS Latuconsina
	Pernyataan	MAS Latuconsina
	Penutup	Warga kota ini telah menjadi aktor sekaligus saksi bagi kemajuan Kota Ambon, saya yakin sungguh apa yang sudah kita capai bersama untuk kemajuan kota ini telah menjadi catatan manis dalam sejarah keberadaan Kota Ambon Manise yang sudah berusia 441, tahun 2016 lalu.
Struktur Skrip	<i>What</i>	Pemerintahan PAPANISA dari fakta-fakta yang disampaikan MAS Latuconsina
	<i>Where</i>	Ambon
	<i>When</i>	Periode pemerintahan Richard Louhenapessy dan MAS Latuconsina pada tahun 2011-2016
	<i>Who</i>	MAS Latuconsina
	<i>How</i>	Usaha-usaha dan kontribusi yang juga dilakukan MAS Latuconsina pada masa pemerintahannya sebagai Wakil Walikota 2011-2016
	Paragraf,	- Pertama, kemajuan Kota Ambon pada saat ini bukan merupakan hasil kerja dari pasangan PAPANISA BARU

Struktur Tematik	proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat	Richard Louhenapessy dan Syarif Hadler -Kedua, kemajuan Kota Ambon adalah juga termasuk hasil kerja dan kontribusi MAS Latuconsina sebagai Wakil Walikota pada saat itu -Ketiga, kemajuan-kemajuan dan keberhasilan yang terjadi pada Kota Ambon seperti penanganan konflik 11 September 2011 dan keberhasilan program-program kerja mantan Walikota dan Wakil Walikota yang disebutkan dalam berita
Struktur Retorik	Kata, idiom, gambar/foto, grafik	Foto MAS Latuconsina, penulisan kata berbahasa Inggris : <i>tag line, basic</i> dan <i>level grass root</i> , singkatan Pilkada, DPRD dan SKPD

d. Berita Siwalimanews.com dengan judul berita : Poli – Sam Kuasai Panggung. Rabu, 08 Februari 2017.

Debat Calkada

Poli - Sam Kuasai Panggung

Ambon - Pasangan calon Walikota dan Wakil Walikota Ambon Paulus Kastanya-MAS Latuconsina tampil mendominasi debat calkada Ambon.

Pasangan dengan akronim PANTAS ini terlihat sangat menguasai panggung debat yang dipusatkan di Baileo Oikumene, Ambon, Selasa (7/2).

Salah satu bukti, Poli dan Sam menguasai alur perdebatan yang dipandu moderator Jusuf Madubun (Dekan FISIP Unpatti) bisa terlihat sejak sesi pertama hingga closing statement.

Saat sesi kelima, moderator memberikan kesempatan kepada pasangan PAPARISSA BARU untuk bertanya ke PANTAS. Pertanyaan pun diajukan oleh Syarif Hadler.

“Topik debat kita adalah memperkokoh NKRI dan kebangsaan. Kita bicara soal kebanggaan. Sudah kita bicarakan secara bersama fakta membuktikan bersama Ambon adalah Indonesia mini. Hidup

berbagai suku dan agama. Yang menjadi pertanyaan saya, di beberapa kesempatan bapak berdua berkampanye bapak berdua mengatakan bahwa sudah saatnya kita pilih wakil walikota yang "Salam Ambon". Apa sesungguhnya yang anda maksudkan dikaitkan dengan memperkuat NKRI dan kebanggaan," jelasnya.

Calon Walikota Ambon Paulus Kastanya pun langsung menjawab pertanyaan tersebut, Ia mengatakan, PANTAS dalam berkampanye tidak pernah mendiskreditkan orang, tetapi menjelaskan visi, misi dan program kerjanya.

"Mudah-mudahan pertanyaan ini tidak salah dengar karena sepanjang kita berkampanye tidak pernah kita mendiskreditkan orang tetapi kita berupaya hanya menjelaskan program kerja karena kita hanya ingin mencerdaskan pemilih di kota ini supaya pemilih memilih pemimpin bukan hanya beretorika tetapi harus punya program kerja yang jelas. Kita tidak pernah menjual isu dalam kampanye dan sebagai pasangan calon kita berkewajiban menjelaskan program kita untuk membangun kota ambon 5 tahun kedepan. Saya kira itu mungkin keliru dalam mendengar atau mendapat informasi yang salah karena yang jelas kita punya program konsep membangun kota ini jelas untuk lima tahun kedepan," ungkap Poli.

Sementara calon Wakil Walikota Ambon, MAS Latuconsina menambahkan, PANTAS dimana-mana mulai dari awal sampai akhir kampanye selalu menjual komitmen membangun Ambon

"Rekam jejak kita berdua dan apa yang akan kami kerjakan 5 tahun kedepan. Kita kami membanggakan dengan latar belakang birokrat menjadi daya tarik bagi 9 parpol dengan 25 kursi untuk memberikan dukungan kepada kami. Jadi kalau mau fitnah dan serang beta kira salah kapa, karena sepanjang keluar dari mulut Paulus Kastanya dan Sam Latuconsina adalah hanya rekam jejak, program kerja dan dukungan politik," ungkapnya.

Sementara Richard Louhenapessy saat menyanggah penjelasan yang diberikan Sam, mengatakan, pernyataan tersebut tidak dikeluarkan oleh Poli maupun Sam, namun tim kampanye adalah tim kolejial," katanya.

Menanggapi sanggahan Richard, Poli mengatakan, sesuai catatannya ternyata tidak ada penjelasan soal itu.

“Kita arahnya menjelaskan soal visi, misi dan program kerja kepada warga kota karena kita rindu suapaya warga mengerti tentang pendidikan politik untuk memilih pemimpin sesuai dengan apa yang dia sampaikan. Itu komitmen kita dan karena kita selalu berusaha menjelaskan kepada konstituen kita bahwa visi misi kita untuk bangun Kota Ambon adalah demikian dan program pro rakyat seperti apa dan yang lain tidak pernah kita jelaskan dan kita anggap itu persoalan biasa,” katanya.

Melengkapi penjelasan yang telah dilontarkan Poli, Sam juga mengaku pasangan PANTAS dalam berbagai kampanye juga didzalimi.

“Kita juga dzalimi, Pak Richard dalam kampanye bilang kita nyolong, apa itu etis pasangan nomor urut dua diindentikan dengan nyolong. Kita tidak komplein, itu biasa saja,” ungkapnya.

Disisi lain saat menyampaikan pernyataan penutup, Poli mengatakan, warga akan melahirkan pemimpin yang amanah dan mau melayani masyarakat di kota ini.

“Basudara semua malam ini telah mendebngar visi dan misi yang sudah disampaikan oleh karena itu PANTAS mengharapkan dari katong semua untuk menjaga persekutuan diantara kita untuk saling menghargai satu sama dengan yang lain ditengah keberbagaian kita bersama,” katanya.

Poli juga mengingatkan warga agar 10 Februari mendatangi TPS-TPS terdekat. “Mari basudara beta dari Nusaniwe, Letisel, Sirimau, Baguala dan Teluk Ambon. Mari katong ingat jangan lupa paskali tanggal 15 februari 2017 ajak saudara dan temang datang ke TPS lalu buka kertas suara ada dua nyong ambon yang pake baniang dan kebaya dansa. Jangan lupa tanggal 15 Februari nanti coblos nomor dua. Karena PANTAS bisa bikin lebe. Tuhan berkati kita semua dan Tuhan berkati Ambon Manise.

Usai kampanye, kedua pasangan calon saling berpelukan dan kembali ke masing-masing tim dan masa pendukung.

Rombongan PANTAS saat menuju Baileo Oikumene diarak dengan menggunakan becak, sementara saat pulang, Poli dan Sam berjalan kaki menuju Rumah PANTAS di kawasan Batu Meja.

Pasangan PANTAS keluar duluan dari ruangan kemudian berjalan kaki menuju rumah PANTAS di kawasan Batu Meja. (S-39)

1) Struktur Sintaksis

Pada *lead* berita diatas wartawan Siwalima menulis tentang pasangan Paulus Kastanya dan MAS Latuconsina mendominasi debat calkada Ambon. Lead menjelaskan arti judul dari berita diatas yaitu “Poli – Sam Kuasai Panggung”. Lead dan Headline tersebut seakan-akan menjelaskan bahwa pasangan Paulus Kastanya dan MAS Latuconsina adalah pasangan yang unggul dalam debat pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Ambon.

Latar informasi dari berita diatas adalah penyangkalan pasangan Paulus Kastanya dan MAS Latuconsina terhadap pertanyaan yang diajukan oleh calon Walikota Syarif Hadler dalam debat calkada Ambon. Terdapat juga pernyataan calon Wakil Walikota nomor urut 2 yang mengatakan bahwa kedua didzalimi ketika sedang berkampanye.

“Mudah-mudahan pertanyaan ini tidak salah dengar karena sepanjang kita berkampanye tidak pernah kita mendiskreditkan orang tetapi kita berupaya hanya menjelaskan program kerja karena kita hanya ingin mencerdaskan pemilih di kota ini supaya pemilih memilih pemimpin bukan hanya beretorika tetapi harus punya program kerja yang jelas. Kita tidak pernah menjual isu dalam kampanye dan sebagai pasangan calon kita berkewajiban menjelaskan program kita untuk membangun kota ambon 5 tahun kedepan. Saya kira itu mungkin keliru dalam mendengar atau mendapat informasi yang salah karena yang jelas kita punya program kosep membangun kota ini jelas untuk lima tahun kedepan,” ungkap Poli.

“Rekam jejak kita berdua dan apa yang akan kami kerjakan 5 tahun kedepan. Kita kami membanggakan dengan latar belakang birokrat menjadi daya tarik bagi 9 parpol dengan 25 kursi untuk memberikan dukungan kepada kami. Jadi kalau mau fitnah dan serang beta kira salah kapa, karena sepanjang keluar dari mulut Paulus Kastanya dan Sam Latuconsina adalah hanya rekam jejak, program kerja dan dukungan politik,” ungapnya.

Dari potongan-potongan paragraf berita diatas terlihat bahwa debat calon Walikota dan Wakil Walikota tidak berjalan semestinya. Kedua pasangan saling menjatuhkan dengan pertanyaan dan jawaban yang diberikan. Dari berita diatas Siwalima dilihat hanya menampilkan pernyataan dari pasangan nomor urut dua terhadap pasangan nomor urut satu yang seakan-akan menjatuhkan pasangan nomor urut satu. Pernyataan yang ditulis dalam berita cenderung berisikan informasi negatif tentang pasangan Richard dan Syarif.

“Melengkapi penjelasan yang telah dilontarkan Poli, Sam juga mengaku pasangan PANTAS dalam berbagai kampanye juga didzalimi.

“Kita juga dzalimi, Pak Richard dalam kampanye bilang kita nyolong, apa itu etis pasangan nomor urut dua diindentikan dengan nyolong. Kita tidak komplein, itu biasa saja,” ungapnya.”

Dapat dilihat pada paragraf 13 dan 14 yang berisi tentang pernyataan calon Wakil Walikota nomor urut dua Sam Latuconsina yang mengatakan bahwa dia dan pasangan merasa didzalimi oleh Richard Louhenapessy dalam berbagai kampanye. Sam mengatakan bahwa Richard ketika berkampanye menyebutkan keduanya nyolong atau mencuri. Dari latar informasi diatas dapat dikatakan bahwa debat berjalan tidak semestinya dan pasangan calon terlihat saling membenci dan menjatuhkan satu sama lain dalam sesi tanya jawab.

Penutup dari berita ini adalah informasi tentang kedua pasangan calon yang kembali ke masing-masing tim ketika selesai melaksanakan debat tersebut. Rombongan PANTAS saat menuju Baileo dengan diarak menggunakan becak, kemudian calon pasangan tersebut kembali meninggalkan lokasi berjalan kaki menuju rumah PANTAS di kawasan Batu Merah.

2) Struktur Skrip

Terdapat beberapa unsur berita yang ada dalam berita diatas. Unsur berita *who*, terlihat dari pernyataan Richard Louhenapessy, Paulus Kastanya dan pasangannya MAS Latuconsina yang mendominasi keseluruhan berita. Unsur berita *what* adalah penyangkalan dan pembelaan pasangan nomor urut dua atas pertanyaan yang diberikan oleh Richard Louhenapessy calon Walikota nomor urut satu. Unsur *why* ialah keterangan Sam tentang dirinya dan pasangannya yang merasa didzolimi ketika berkampanye. Unsur *when* adalah Selasa, 07 Febaruari 2017. Unsur berita *where* adalah lokasi diadakannya debat tersebut yaitu di Baileo Oikumene, Ambon.

3) Struktur Tematik

Dari berita diatas Siwalima menuliskan satu tema yang menjelaskan tentang proses tanya jawab yang dilakukan kedua pasangan calon. Siwalima terlihat banyak menuliskan pernyataan dan penyangkalan dari pasangan nomor urut dua atas pernyataan yang diajukan oleh Richard Louhenapessy. Terlihat pernyataan Paulus Kastanya dan MAS Latuconsina hampir memenuhi seluruh isi berita.

4) Struktur Retoris

Ada beberapa elemen dalam struktur retorik yang terdapat dalam berita diatas. Elemen grafis dalam bentuk foto. Terdapat foto yang menampilkan panggung debat kalkada yang didalamnya terdapat kedua pasangan calon nomor urut satu dan dua yang di tengah-tengah kedua pasangan tersebut berdiri seseorang yang merupakan moderator debat. Pasangan nomor urut satu berdiri pada bagian kiri panggung dan pasangan nomor urut dua berdiri pada bagian kanan panggung.

Tabel 11

Berita Debat Calkada. Poli – Sam Kuasai Panggung

Judul Berita: Debat Calkada. Poli – Sam Kuasai Panggung		
Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	<i>Headline/Judul</i>	Debat Calkada. Poli – Sam Kuasai Panggung
	<i>Lead</i>	Pasangan akronim PANTAS menguasai debat kalkada Ambon
	Latar Informasi	Penyangkalan pasangan Paulus Kastanya dan MAS Latuconsina terhadap pertanyaan yang diajukan oleh Richard Louhenapessy
	Kutipan Sumber	Pernyataan dan jawaban dari Richard Louhenapessy, Paulus Kastanya dan MAS Latuconsina
	Penutup	Kedua pasangan kembali ke tim masing-masing ketika selesai melaksanakan debat. Pasangan PANTAS pulang dengan berjalan kaki menuju rumah PANTAS di kawasan Batu Merah
Struktur Skrip	<i>What</i>	Penyangkalan dan pembelaan pasangan nomor urut terhadap pertanyaan yang diajukan Richard Louhenapessy
	<i>Where</i>	Baileo Oikumene, Ambon
	<i>When</i>	Selasa, 07 Februari 2017
	<i>Who</i>	Richard Louhenapessy, Paulus Kastanya, MAS Latuconsina
	<i>Why</i>	Mas Latuconsina mengaku didzolimi oleh Richard Louhenapessy di berbagai kampanye

Struktur Tematik	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat	Proses tanya jawab antara Pasangan nomor urut satu. Richard mengajukan pertanyaan yang kemudian dijawab oleh Paulus Kastanya dan MAS Latuconsina. Keduanya membantah pertanyaan Richard.
Struktur Retorik	Kata, idiom, gambar/foto, grafik	Foto yang menampilkan panggung debat, didalamnya terdapat kedua calon pasangan. Pasangan nomor urut satu berdiri pada sisi bagian kiri panggung dan pasangan nomor urut dua berdiri pada sisi bagian kanan panggung. Di tengah-tengah pasangan-pasangan tersebut berdiri seorang moderator debat.

BAB IV

PEMBAHASAN

Pada bab ini akan membahas tentang temuan-temuan penelitian dari berita-berita yang telah dianalisis pada bab sebelumnya. Bab ini juga akan mengaitkan dan membahas temuan-temuan penelitian dengan teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Kabartimur.co.id

Konstruksi realitas berarti sebuah berita bukan merupakan peristiwa atau fakta dalam arti yang riil. Sebuah fakta tidak terjadi begitu saja menjadi sebuah berita. Peristiwa atau fakta adalah produk interaksi antara wartawan dan fakta tersebut. Realitas bersifat subjektif. Realitas ada karena dihadirkan oleh konsep subjektif wartawan. Realitas tercipta lewat konstruksi, cara pandang dan konsepsi dari wartawan. Sebuah realitas dapat berbeda-beda tergantung bagaimana wartawan mengkonstruksi realitas. Berita-berita yang diterbitkan media massa baik secara tertulis maupun rekaman merupakan hasil dari konstruksi realitas dalam bentuk wacana yang memiliki makna.

Bahasa merupakan unsur awal dalam proses konstruksi realitas. Seluruh isi media massa baik media cetak maupun elektronik menggunakan bahasa untuk menyampaikan beritanya baik dengan bahasa verbal maupun bahasa nonverbal. Media menggunakan bahasa tertulis yaitu kata, angka, simbol, gambar dan grafis. Pemilihan dan penggunaan bahasa berimplikasi pada pembentukan konstruksi realitas. Maka dari itu peran bahasa serta teknik media membahasakan sebuah peristiwa menentukan citra pelakon politik yang akan teringat di benak masyarakat. Bahasa adalah alat yang digunakan media untuk mengkonstruksi realitas yang diliputnya.

Jika dilihat dari pemberitaan dalam portal berita Kabartimur.co.id terkait Politik dalam kampanye Pilkada Maluku 2017. Arah pemberitaan Kabartimur.co.id mencoba

membangun opini pembacanya bahwa memang benar adanya hubungan Maluku terlihat harmonis, tenteram dan damai pada saat proses kampanye calon Walikota dan Wakil Walikota di Pilkada Maluku 2017. Kabartimur.co.id memberitakan informasi-informasi tentang proses kampanye yang dilakukan kedua pasangan calon nomor urut satu dan dua sehingga memudahkan masyarakat untuk memilih siapa calon yang akan menjadi pemimpin mereka.

Mengkaji sudut pandang berita melalui model framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki yang menggambarkan bagaimana peristiwa dimaknai dan dikonstruksi wartawan. Diketahui bahwa analisis framing model Pan dan Kosicki ini memiliki empat perangkat yaitu : sintaksis, skrip, tematik dan retorik. Keempat struktur ini digunakan untuk melihat bagaimana Kabar Timur menguraikan pemberitaan kerukunan umat Bergama di Maluku pada saat proses kampanye Maluku 2017.

Struktur Sintaksis. Dalam pengertian umum, sintaksis adalah susunan kata atau frase dalam kalimat. Dalam wacana berita, sintaksis menunjuk pada pengertian susunan dan bagian berita lead, latar informasi, sumber, penutup dalam satu kesatuan teks berita secara keseluruhan. Sintaksis adalah bagaimana wartawan menyusun peristiwa, pernyataan, opini, kutipan, pegamatan atas peristiwa ke dalam bentuk susunan umum berita (Eriyanto, 2002:295).

Pada struktur bagian ini, Kabar Timur mencoba menjelaskan hubungan baik yang terjalin antara masyarakat dengan pasangan calon satu dan dua selama masa kampanye berlangsung.

Dijelaskan dalam keseluruhan berita bahwa dalam proses menunggu kedatangan calon Walikota dan Wakil Walikota tersebut tidak ada bentuk keributan atau kerusuhan.

Bahwa warga bersedia menunggu berjam-jam tanpa menimbulkan keributan hanya untuk menyaksikan kampanye dari pasangan calon Richard dan Syarif. Artinya masyarakat menghindari hal-hal yang kemungkinan dapat menimbulkan kerugian.

Wartawan Kabar Timur menulis bahwa ketidaktertiban tersebut bukan dilakukan oleh masyarakat biasa melainkan oleh oknum pegawai negeri sipil yang seharusnya mencontohkan perilaku seorang pemimpin kepala daerah yang baik. Hal tersebut berarti bahwa masih ada oknum-oknum yang mencoba menimbulkan masalah dengan tidak saling menghormati dan menghargai calon-calon pasangan pada Pilkada Maluku 2017.

Wartawan Kabar Timur mencoba menjelaskan bahwa ternyata proses Pilkada tidak berjalan mulus, melainkan terdapat masalah yang kalau tidak ditindak lanjuti akan berakibat buruk pada hubungan antara masyarakat maupun hubungan masing-masing calon pasangan.

Pada struktur ini menunjukkan bagaimana Kabar Timur tidak hanya menyorot kegiatan-kegiatan positif yang terjadi pada saat kampanye Pilkada saja, melainkan juga menyertakan opini-opini yang menyatakan sebaliknya.

Struktur Skrip. Bentuk umum dari struktur skrip ini adalah pola 5W+1H *what, who, when, where, why, dan how*. Pola 5W+1H ini tidak selalu kita jumpai dalam setiap berita yang dibuat wartawan atau media, kategori informasi ini diharapkan diambil oleh wartawan untuk dilaporkan. Unsur kelengkapan berita ini dapat menjadi penanda framing yang penting (Eriyanto, 2002: 299).

Pada struktur bagian ini, Kabar Timur terlihat lengkap mencantumkan pola 5W+1H pada pemberitaannya. Walaupun pada masing-masing berita terdapat satu atau dua unsur yang tidak dicantumkan secara jelas, seperti unsur *when* dan *where* yang tidak dijelaskan lebih detail. Unsur yang paling sering dicantumkan oleh wartawan Kabar Timur adalah unsur *who*. Dilihat dari pernyataan-pernyataan

narasumber yang hampir terdapat pada keseluruhan artikel-artikel berita. Pernyataan-pernyataan tersebut dijadikan sebagai penguat opini berita yang diposting oleh Kabartimur.co.id. Tidak hanya pernyataan dari calon pasangan nomor urut satu dan dua saja, melainkan wartawan Kabar Timur juga mencantumkan beberapa narasumber sebagai penguat beritanya seperti pengamat politik Jen Latuconsina dan Lutfi Sanaky salah satu mantan calon Wakil Walikota

Struktur Tematik. Bagi Pan dan Kosicki, berita mirip sebuah pengujian hipotesis: peristiwa yang diliput, sumber yang dikutip dan pernyataan yang diungkapkan semua perangkat: itu digunakan untuk membuat dukungan yang logis bagi hipotesis yang dibuat. Tema yang dihadirkan atau dinyatakan secara tidak langsung atau kutipan sumber dihadirkan untuk mendukung hipotesis. Pengujian hipotesis ini kita gunakan untuk menyebut struktur tematik dari berita. Struktur tematik dapat diamati dari bagaimana peristiwa itu diungkapkan atau dibuat oleh wartawan. Kalau struktur sintaksis berhubungan dengan pernyataan bagaimana fakta yang diambil oleh wartawan akan ditempatkan pada skema atau bagian berita, maka struktur tematik berhubungan dengan bagaimana fakta itu ditulis. Bagaimana kalimat yang dipakai bagaimana menempatkan dan menulis sumber ke dalam teks berita secara keseluruhan (Eriyanto, 2002: 301).

Pada struktur bagian ini, Wartawan Kabar Timur rata-rata membuat dua tema pada masing-masing berita yang dipostingnya. Kabar Timur juga menyertakan pendapat warga atau masyarakat tentang kegiatan tersebut. Pada struktur bagian ini terlihat sangat jelas bahwa Kabar Timur mencoba secara netral dalam menulis setiap pemberitaannya tentang proses berjalannya kampanye Pilkada Maluku 2017. Pada postingan berita tanggal 21 Oktober 2016 yang berjudul “paparisa baru” Kukuhkan Relawan, Pendukung “pantas” Gelar Pengobatan Gratis. Dari judul berita saja terlihat bahwa wartawan Kabar Timur mencoba menuliskan informasi-informasi tentang kampanye yang dilakukan oleh kedua pasangan nomor urut satu dan dua. Sehingga khalayak pembaca dapat mengetahui kegiatan apa saja yang dilakukan oleh pasangan-pasangan tersebut dan memudahkan khalayak dalam menentukan siapa yang akan

mereka pilih sebagai calon pemimpin daerah. Informasi yang dituliskan pun berisi tentang kegiatan-kegiatan positif dari masing-masing calon pasangan baik nomor urut satu maupun dua. Pemilihan akronim PAPARISA BARU (nomor urut satu) dan PANTAS (nomor urut dua) dicantumkan pada judul yang bermaksud untuk menulis masing-masing nomor urut pasangan dan kegiatan kampanye apa yang dilakukan tanpa harus menulis nama dari setiap calon pasangannya.

Tidak hanya sisi baik dari proses kampanye Pilkada Maluku 2017 saja yang diberitakan wartawan Kabar Timur, terdapat juga sisi tidak baiknya pada saat proses kampanye yang melibatkan pegawai negeri sipil yang tidak tertib ketika proses tersebut. Pada berita Kabar Timur tanggal 24 Mei 2017 yang berjudul “Tak Ada Istilah Balas Dendam”. Dari pilihan kalimat-kalimat yang digunakan wartawan Kabar Timur pada berita tersebut tidak mencerminkan bagaimana isi keseluruhan berita yang membahas sejumlah oknum pegawai negeri sipil yang dianggap tidak tertib dan tidak beretika saat proses Pilkada Kota Ambon. Pada kategori selanjutnya yaitu kerukunan internal pasangan calon, wartawan Kabar Timur juga rata-rata memberikan dua tema yaitu tema konflik kecil yang terjadi pada kedua calon pasangan. Konflik yang terjadi bukan merupakan konflik berat yang tidak dapat diselesaikan. Konflik yang terjadi masih dalam kategori ringan yang dapat diselesaikan oleh masing-masing pasangan calon. Wartawan Kabar Timur dalam artikelnya tidak menyatakan bahwa konflik tersebut menyebabkan kerusuhan atau permusuhan diantara calon-calon pasangan. Hal ini dapat dibuktikan dari berita Kabar Timur pada tanggal 11 Februari 2016 dengan judul “Louhenapessy VS Kastanya Menguat”:

“Dia mencontohkan, sejumlah baliho dan spanduk yang dipasang diberbagai sudut kota ini, Louhenapessy-Latuconsina tidak lagi bersamaan. ”Buktinya, ucapan Tahun Baru Imlek saja, pak Sam sendirian. Padahal, spanduk itu kapasitas sebagai Wakil Walikota Ambon, ”terangnya sambil menunjuk salah satu spanduk di salah satu ruas jalan.

Dari potongan paragraf diatas terlihat Kabar Timur menyatakan bahwa Richard Luhenapessy dan MAS Latuconsina yang sebelumnya berpasangan sebagai Walikota dan Wakil Walikota pada periode sebelumnya terlihat tidak saling bersama lagi. Hal ini disebabkan karena kedua nya akan menjadi lawan pada periode selanjutnya. Kedua nya akan duduk pada nomor urut yang berbeda pada Pilkada Maluku 2017. Kalimat yang digaris bawah menyebutkan permasalahan yang terjadi. Namun peneliti menganggap hal ini ada hal biasa, melihat bahwa keduanya harus menyiapkan diri dalam partai-partai yang mendukung mereka dan menyiapkan proses Pilkada Maluku 2017.

Struktur Retoris. Struktur ini menjelaskan bagaimana wartawan memilih gaya penuturan kata dalam menulis sebuah berita. Retoris adalah bagaimana wartawan menggambarkan pilihan gaya atau kata lebih menekankan arti yang ingin ditonjolkan. Ada beberapa elemen struktur retoris dalam teks berita antara lain : Leksikon adalah pemilihan dan pemakaian kata-kata tertentu untuk menandai atau menggambarkan peristiwa, elemen grafis seperti pemakai huruf tebal, huruf miring, pemakaian garis bawah, huruf yang dibuat lebih besar, termasuk didalamnya pemakaian grafik, gambar, table dan caption.

Pada struktur bagian ini Kabar Timur banyak menampilkan gambar/foto dari calon pasangan nomor urut satu Richard Louhenapessy dan Syarif Hadler dan pasangan nomor urut dua Paulus Kastanya dan MAS Latuconsina pada hampir setiap pemberitaannya yang masing-masing foto disandingkan bersebelahan dengan pasangannya. Kabar Timur juga menuliskan singkatan yang ditulis dengan huruf besar seperti TABEA (Terus Benahi Ambon) serta gambar yang bertuliskan Pilkada Serentak 2017 yang ditulis dengan huruf capital. Gambar tersebut sering muncul berdampingan dengan foto dari masing-masing nomor urut satu dan dua.

2. Siwalimanews.com

Peristiwa politik juga termasuk dalam konstruksi realitas. Media massa selalu tertarik dalam meliput peristiwa politik. Peristiwa dan informasi politik yang disebarkan media massa juga memiliki peran penting dalam membentuk opini publik. Para pelakon politik menggunakan media massa untuk membentuk dan mengubah opini dan pola pikir publik. Pelakon-pelakon politik menarik perhatian pers atau wartawan agar kegiatan politiknya diliput oleh media. Segalasesuatu yang dikatakan dan dilakukan oleh pelakon politik dapat menjadi nilai berita bagi media.

Menurut Kraus dan Davis ada lima cara bagaimana sebuah media dalam mengkonstruksi realitas politik. Kelima cara tersebut adalah : pencitraan, pencitraan yaitu media berperan dalam menampilkan hal-hal dan kegiatan positif dari calon aktor politik kepada khalayak melalui media. Kedua penganugerahan status yang dilakukan media, Ketiga pembuatan peristiwa buatan dan terakhir agenda setting, kedua poin terakhir ini saling berhubungan. Pembuatan peristiwa buatan adalah bagian dari agenda setting yang dilakukan oleh media agar mempengaruhi pola pikir khalayak terhadap calon aktor politik baik secara terang-terangan ataupun tersembunyi melalui pesan-pesan yang ditampilkan di media. (Hamad, 2004: 24-25)

Kampanye dalam masa pemilu adalah salah satu cara politik dalam membentuk opini publik. Kampanye ini dilakukan untuk mencari dukungan masyarakat untuk memilih partai politik yang diduduki pelakon politik. Berbagai propaganda dan persuasi dilakukan oleh partai dan pelakon politik agar media massa tertarik dan memuat peristiwa tersebut sebagai berita yang kemudian akan dibagikan ke masyarakat. Kampanye sesungguhnya adalah cara komunikator politik dalam mengkonstruksi realitas politik.

Dari berita-berita yang ditrebitkan Siwalimanes.com, terlihat frame yang dibuat Siwalima menampilkan berita-berita yang hanya berkaitan dengan pasangan nomor urut dua Paulus Kastanya dan Mas Latuconsina. Frame yang dibuat wartawan Siwalima yaitu mencantumkan setiap program kerja pasangan nomor urut dua pada seluruh berita-berita yang di psotingnya dalam portal berita Siwalimanews.com. Dilihat dari pemberitaan Siwalima nampak sengaja tidak mencantumkan pemberitaan terkait proses kampanye atau kegiatan-kegiatan kampanye yang dilakukan oleh lawan pasangan Paulus Kastanya dan MAS Latuconsina yaitu Richard Louhenapessy dan Syarif Hadler. Hal ini akan di jelsakan lebih lanjut dengan dengan menggunakan pisau cukur atau unsur-unsur yang digunakan dalam framing model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki di bawah ini :

Struktur Sintaksis. Pada bagian ini Siwalimanews.com terlihat dari *headline*, *lead*, latar informasi bahkan sampai penutup hanya berfokus pada pemberitaan yang membahas pasangan Paulus Kastanya dan MAS Latuconsina saja, serta bagaimana warga antusias dan senang dalam menyambut pasangan tersebut. Hal ini dapat dilihat pada postingan berita Siwalimanews.com pada tanggal 09 Januari 2017 dengan judul berita “Prosesi Adat Sambut Kampanye PANTAS di Batu Merah”.

“Pasangan PANTAS disambut secara adat setempat oleh Ketua Saniri Negeri Batu Merah, saat memasuki wilayah Negeri Batu Merah”

“Keduanya pun diarak sambil berjalan kakisejauh 500 meter dari pintu masuk Negeri Batu Merah menuju lokasi kampanye di kawasan Ongkoliong. Arak-arakan dilakukan ribuan masa pendukung sehingga memacetkan ruas jalan Sultan Hasanuddin”.

“Di lokasi kampanye, ribuan masa telah menanti kedatangan Poli dan Sam”

Dari kutipan kalimat-kalimat diatas wartawan Siwalima menunjukkan bahwa ribuan masyarakat Batu Merah yang juga didukung oleh Ketua Saniri Negeri Batu Merah antusias dan senang dalam menyambut pasangan nomor urut dua tersebut. Antusias tersebut dapat dilihat dari kalimat *“Pasangan Pantas disambut secara adat...”* dan *“Keduanya diarak sambil berjalan kaki sejauh 500 meter. Arak-arakan dilakukan ribuan masa pendukung...”*

Frame pada Siwalimanews.com menunjukkan bahwa proses kampanye yang dilakukan pada daerah tersebut disambut hangat dan masyarakat beserta tokoh penting daerah tersebut pun turut antusias menyambut Paulus Kastanya dan Mas Latuconina, penyambutan tersebut bahkan menggunakan prosesi adat daerah setempat. Warga bahkan rela berjalan 500 meter dan melakukan arak-arakan untuk membawa Paulus dan MAS menuju lokasi kampanye.

Terlihat jelas dalam pemberitaan Siwalima diatas bahwa umat beragama secara bersama-sama melakukan prosesi adat dan menyambut pasangan tersebut dengan antusias ketika berkampanye di daerah mereka tinggal. Tidak ada potongan atau kalimat-kalimat dalam berita yang menyebutkan pemberitaan sebaliknya. Sehingga informasi yang dibagikan hanya berkaitan dengan kampanye pasangan calon nomor urut dua saja. Dan masyarakat hanya akan mengetahui informasi kegiatan kampanye yang dilakukan oleh pasangan Paulus Kastanya dan MAS Latuconsina. Wartawan Siwalima menuliskan bahwa proses kampanye berjalan lancar dan aman. Wartawan menulis banyak warga “ribuan” yang menyambut pasangan tersebut hingga menyebabkan kemacetan. Dilihat daripotongan kata tersebut masyarakat bercampur baur bersama-sama dalam sebuah balutan prosesi adat untuk menyambut pasangan calon yang akan berkampanye.

Kemudian pada postingan berita Siwalimanews.com pada tanggal 30 Januari 2017 dengan judul berita “Warga Talake Siap Menangkan PANTAS”. Terlihat dari keseluruhan unsur struktur sintaksis pada berita ini yang meliputi lead, latar informasi dan penutup yang menjelaskan bahwa wartawan Siwalima mencoba memaparkan kegiatan positif yang lagi-lagi hanya dilakukan oleh pasangan nomor urut dua saja.

“Ribuan warga Talake bersama dengan pasangan calon walikota dan wakil walikota Paulus Kastanya-MAS Latuconsina melakukan jalan santai bersama”.

“Tak hanya jalan santai, warga bersama pasangan dengan akronim PANTAS ini juga melakukan bersih-bersih lingkungan di kawasan Tanah Lapang Kecil (Talake) yang diakhiri dengan makan patita bersama”

“Setelah aksi bersih lingkungan selesai warga Talake kemudian mendengarkan orasi politik pasangan nomor urut dua dan diakhiri dengan makan patita bersama. Makan patita dipusatkan di pelataran Kristen Center”.

“Kegiatan ini digagas oleh warga Talake sebagai bentuk kecintaan mereka kepada pasangan nomor urut dua Paulus Kastanya-Sam Latuconsina”.

Kata “ribuan” kembali digunakan Wartawan Siwalima dalam menjelaskan banyaknya warga yang antusias dalam melakukan kegiatan dan kampanye bersama pasangan nomor urut dua tersebut. Kalimat “jalan santai bersama” dan “makan patita bersama” ditulis oleh wartawan Siwalima dalam berita tersebut. Dari kata-kata dan kalimat yang disebutkan dapat dilihat bahwa Siwalima mencoba menjelaskan bahwa proses kampanye yang dilakukan pasangan Paulus Kastanya dan MAS Latuconsina berjalan rukun, tenang dan damai. Pemberitaan menyebutkan bahwa warga secara bersama-sama melakukan jalan santai

bersama calon pasangan tersebut bahkan melakukan kegiatan makan patita ketika proses kampanye berakhir. Sikap saling menerima, saling mempercayai, saling menghormati dan menghargai sesama terlihat jelas pada kegiatan-kegiatan kampanye tersebut.

Wartawan Siwalima juga menambahkan opini pada pertengahan berita yang menyebutkan *“Kegiatan ini digagas oleh warga Talake sebagai bentuk kecintaan mereka kepada pasangan nomor urut dua Paulus Kastanya-Sam Latuconsina”*. Opini tersebut menyatakan bahwa keikutsertaan warga dalam proses kampanye pasangan nomor urut dua adalah bentuk kecintaan mereka kepada pasangan tersebut. Opini dikuatkan oleh wartawan Siwalima dengan mencantumkan pernyataan salah satu tokoh masyarakat Talake, Ongky Siahaya yang mengatakan hanya pasangan PANTAS yang layak pimpin Ambon. Berikut pernyataan dari Ongky Siahaya “

“Kami warga Talake mendukung penuh kepada pasangan PANTAS menjadi walikota dan wakil walikota. PANTAS punya visi dan misi serta program kerja yang ditawarkan ke masyarakat sangat jelas. PANTAS juga komitmen dengan program kerja. PANTAS bukan pasangan yang janji lain, tapi bikin lain”.

Kalimat terakhir pada pernyataan Ongky diatas yang berbunyi “PANTAS juga komitmen dengan program kerja. PANTAS bukan pasangan yang janji lain, tapi bikin lain (Janji lain, tapi melakukan hal lain atau tidak sesuai dengan janji yang dibuat). Kalimat tersebut terlihat seperti sindiran yang diucapkan untuk pasangan lawan dari nomor urut dua. Cara wartawan menulis pernyataan langsung tersebut seharusnya lebih baik ditulis dalam penulisan pernyataan tidak langsung sehingga pernyataan dapat diedit oleh wartawan menggunakan kata-kata yang lebih baik dan enak di baca oleh khalayak luas. Dengan dicantumkan kata-

kata tersebut bisa saja memancing ketidakasukaan dari pendukung nomor urut satu Richard Louhenapessy dan Syarif Hadler yang kemungkinan besar dapat memicu keributan diantara pendukung dari masing-masing calon pasangan.

Struktur Skrip. Pada bagian ini unsur 5W+1H yang paling sering dicantumkan dalam pemberitaan adalah unsur *who*. Dilihat dari tiap-tiap pemberitaan Siwalimanews.com banyak mencantumkan pernyataan langsung maupun tidak langsung. Pernyataan narasumber tersebut mayoritas adalah pernyataan dari pasangan Paulus Kastanya dan MAS Latuconsina. Tedarapat juga beberapa tokoh penting yang digunakan wartawan Siwalima sebagai sumber berita. Seperti pernyataan narasumber Ketua DPD Gerindra Maluku Hendrik Lewerisa, Saniri Batu Merah Nasarudin Hatalla.

Struktur Tematik. Pada unsur bagian ini Siwalima cenderung membuat tema yang membahas kegiatan-kegiatan positif yang dilakukan oleh pasangan nomor urut dua ketika melakukan proses kampanye. Tidak terdapat tema berita yang membahas bagaimana proses dan kegiatan dari pasangan nomor urut satu. Siwalima juga memberikan tema yang terlihat jelas menjelek-jelekan pasangan Richard Laouhenapessy dan Syarif Hadler.

Dari ketidakadaan artikel atau posotingan yang membahas proses kampanye pasangan nomor urut satu tersebut, Wartawan Siwalima sebaliknya menulis berita yang menunjukkan keberpihakannya kepada pasangan Paulus Kastanya dan MAS Latuconsina atau nomor urut dua. Keberpihakan tersebut dapat dilihat dari postingan Siwalima pada tanggal 04 Januari 2017 dengan judul berita “Pemerinthan PAPARISA”.

Postingan yang berisi pernyataan dan catatan dari salah satu Wakil Walikota periode 2011-2016 dan sekaligus sebagai calon Wakil Walikota pada periode 2017 ini. MAS Latuconsina dulu pernah bersama-sama mencabat sebagai Walikota dan Wakil Walikota bersama dengan Richard Louhenapessy sebagai Walikota dan dirinya sebagai Wakil Walikota Ambon periode 2011-2016 dengan okronim yang digunakan adalah Papparisa.

MAS Latuconsina merasa tidak setuju dengan *tag line* yang dibuat oleh pasangan dengan akronim PAPPARISA BARU yang berbunyi “Sudah Terbukti dan Sudah Teruji”. Hal ini karena MAS Latuconsina merasa kedua pasangan tersebut belum pernah secara bersama-sama atau belum memiliki masa jabatan menjabat bersama dalam memimpin Kota Ambon. Ia merasa terusik dengan *tag line* tersebut seakan-akan Richard dan Syarif pernah bersama-sama memimpin Kota Ambon.

Konstruksi yang dibuat Siwalima dengan hanya mengambil sudut pandang dari salah satu pihak saja dalam mengisi catatan atau artikel diatas. Dengan menjadikan salah satu pihak atau calon saja, sama halnya dengan berpihak pada orang atau calon tersebut. Lalu dengan pernyataan yang akan dicantumkan dibawah ini mengauatkan jika Siwalima mencoba menentukan dan menampilkan sudut pandang berita secara sebelah pihak saja. Pernyataan yang dapat menguatakan analisis peneliti adalah berikut dibawah ini :

Pada paragraf pertama Siwalima mencantumkan pernyataan dari MAS Latuconsina yang terkesan membaggakan diri dan seakan-akan kemajuan Kota Ambon pada masa kepemimpinannya adalah hasil dari kerja keras dirinya semata, pernyataan pada paragraf pertama yaitu “inilah sebagian kecil fakta-fakta peran saya” ujar MAS Latuconsina setelah menyebutkan peran-peran dan kerja kerasnya dalam membangun

Kota Ambon. Point pada paragraf kedua sama dengan point pada paragraf pertama. Kemudian pada paragraf terakhir ada kalimat yang mengatakan bahwa “*mangklaim bahwa keberhasilan kota ini hasil kerja pasangan Papparisa Baru, adalah sebuah pembodohan*”. Siwalima terlihat sangat jelas keberpihakannya pada pasangan nomor urut dua. Potongan-potongan paragraf diatas sebenarnya bisa saja ditulis dalam bentuk penulisan tidak langsung. Sehingga pemilihan kata yang akan digunakan akan lebih baik. Kata “Pembodohan” ditulis pada penutupan paragraf yang menunjukkan ketidaksukaan MAS Latuconsina terhadap pasangan nomor Urut satu Richard dan Syarif.

Kemudian keberpihakan tersebut juga terlihat pada psotingan Siwalima pada tanggal 08 Februari 2017. Dengan Judul artikel “Poli – Sam Kuasai Panggung”.

“Kita di dzalimi, Pak Richard dalam kampanye bilang kita nyolong, apa itu etis pasangan nomor urut dua diidentikan dengan nyolong. Kita tidak complain, itu biasa saja”.

Dari pernyataan diatas terlihat bahwa wartawan Siwalima lagi-lagi hanya menampilkan pernyataan sepihak tanpa ada pembelaan atau jawaban dari pihak lainnya. Siwalima mengkonstruksi sebuah berita dengan mencantumkan pernyataan-pernyataan sepihak yang terlihat jelas bahwa Siwalima begitu memihak pada salah satu calon pasangan saja, yaitu pasangan nomor ururt dua. Keberpihakan ini juga terlihat pada paragraf dibawah ini yang lagi-lagi menuliskan keunggulan pasangan nomor urut dua dan terlihat menjelekkan pasangan nomor urut satu secara sengaja dan terang-terangan.

“Rekam jejak kita berdua dan apa yang akan kami kerjakan 5 tahun kedepan. Kita kami membanggakan dengan latar belakang birokrat menjadi

daya tarik bagi 9 parpol dengan 25 kursi untuk memberikan dukungan kepada kami. Jadi kalau mau fitnah dan serang beta kira salah kapa, karena sepanjang keluar dari mulut Paulus Kastanya dan Sam Latuconsina adalah hanya rekam jejak, program kerja dan dukungan politik”.

Struktur Retoris. Pada bagian ini, Siwalimanews.com banyak mencantumkan nama-nama Partai Politik yang ditulis singkat. Juga menampilkan foto dari pasangan Paulus Kastanya dan MAS Latuconsina serta kegiatan-kegiatan kampanye pada desa atau daerah yang menjadi lokasi kampanye yang dilakukan pasangan nomor urut dua tersebut. Terdapat juga penulisan bahasa asing yang ditulis miring seperti *line*, *basic*, *grass root* dan lain-lain.

A. Perbandingan Antar Media

Dari hasil penelitian yang penulis teliti, perbandingan dari kedua portal berita *online* Maluku antara Kabartimur.co.id dengan Siwalimanews.com terdapat beberapa perbedaan dari kedua media *online* tersebut. Kabartimur.co.id lebih memberitakan tentang kegiatan-kegiatan positif yang dilakukan oleh kedua pasangan calon nomor urut 1 maupun 2 ketika berkampanye. Kabartimur menjelaskan bagaimana warga turut dalam menyaksikan kampanye tersebut.

Kasus pegawai negeri sipil yang mencaci maki salah satu calon pasangan di media sosial terbukti dapat diatasi setelah terpilihnya pasangan nomor urut satu yang kemudian mengambil tindakan dengan mengamankan oknum-oknum yang terlibat dalam masalah tersebut. Masyarakat terlihat antusias dalam mengikuti proses kampanye Pilkada Maluku 2017.

Sedangkan pada Siwalimanews.com lebih memberitakan proses kampanye Pilkada Maluku 2017 dengan pemberitaan yang tidak jauh berbeda. Perbedaan terletak pada pemberitaan Siwalimanews.com yang cenderung hanya memberitakan tentang proses kampanye Pilkada yang dilakukan pasangan nomor urut dua Paulus Kastanya dan MAS Latuconsina saja. Tidak ada berita yang membahas bagaimana proses kampanye yang dilakukan pasangan Richard Louhenapessy dan Syarif Hadler ketika berkampanye di masyarakat.

Proses kampanye yang dilakukan pasangan Paulus Kastanya dan MAS Latuconsina pada berita-berita yang diposting Siwalimanews.com menyebutkan kebersamaan dan kekompakan warga terlihat pada proses kampanye. Ribuan warga menyambut baik dan menyaksikan calon pasangan tersebut yang turun langsung pada daerah-daerah dan desa-desa yang berbeda ketika berkampanye. Proses kampanye terlihat berjalan aman dan tertib. Tidak hanya dari kalangan masyarakat biasa saja yang menyambut dengan gembira ketika pasangan tersebut datang ke desa mereka untung berkampanye, bahkan petinggi dan kalangan penting dalam desa tersebut juga menyambut baik pasangan Paulus Kastanya dan MAS Latuconsina untuk berkampanye, seperti ketua Saniri Negeri Batu Mareh yang menyambut pasangan tersebut dengan proses adat Negeri tersebut, kemudian tokoh penting masyarakat Talake yang mendukung penuh pasangan tersebut.

Namun dari berita-berita yang di posting tersebut, Siwalimanews.com terlihat memihak pada salah satu calon pasangan Pilkada. Hal tersebut sangat jelas terlihat dari hampir keseluruhan berita-berita yang diposting pada portal berita Siwalimanews.com. Pemberitaan hanya menampilkan berita tentang kegiatan-kegiatan kampanye yang dilakukan pasangan nomor urut dua saja. Informasi yang diposting pun adalah tentang kegiatan positif dari pasangan tersebut. Sedangkan informasi yang diberitakan tentang pasangan Richard dan Syarif terlihat memojokkan pasangan tersebut dengan mengungkit masa lalu

pasangan tersebut. Pemberitaan sering memunculkan keunggulan-keunggulan MAS Latuconsina yang pernah menjabat sebagai Wakil Walikota pada periode sebelumnya.

Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti diketahui bahwa Kabartimur.co.id dan Siwalimanews.com juga mengkonstruksi realitas atau peristiwa menurut sudut pandang masing-masing media, yaitu kabartimur.co.id dengan pemberitaan yang terlihat cukup seimbang dalam memberitakan kedua pasangan calon nomor urut satu dan dua dan siwalimanews.com yang secara terang-terangan berpihak pada salah satu pasangan calon. Hampir keseluruhan berita yang diposting pada Siwalimanews.com terlihat sangat jelas memihak dan mendukung pasangan Paulus Kastanya dan MAS Latuconsina. Berita-berita yang dibagikan melalui portal berita *online* tersebut terbilang tidak netral. Pemberitaan Siwalimanews.com terkesan menyudutkan pasangan Richard Louhenapessy dan Syarif Hadler. Bahkan keseluruhan berita tidak ada yang membahas tentang bagaimana jalannya proses kampanye dari pasangan nomor urut satu tersebut. Siwalimanews.com lebih menonjolkan citra positif pasangan Paulus Kastanya dan MAS Latuconsina saja. Pemberitaan lebih menonjolkan bagaimana pasangan tersebut rukun dan berbaur dengan warga, tidak ada masalah antara hubungan Paulus Kastanya dan MAS Latuconsina, dan warga yang dengan antusias menyambut pasangan tersebut ketika berkampanye. Berita yang disebar pada portal berita terlihat menonjolkan citra baik pasangan tersebut.

Pemberitaan Kabartimur.co.id terkait politik dalam proses kampanye Pilkada Maluku terkesan cukup netral. Kabartimur.co.id melihat permasalahan-permasalahan kecil yang terjadi baik di kalangan masyarakat dan internal pasangan dapat diatasi dan bukan merupakan permasalahan besar. Tidak terdapat pemberitaan yang terlihat memihak atau menyodotkan pihak

manapun. Berita-berita yang diposting tidak mengundang kebencian dan kemarahan untuk kedua calon pasangan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari analisis yang telah dilakukan terhadap Kabartimur.co.id dan Siwalimanews.com mengenai pemberitaan politik dalam kampanye Pilkada Maluku 2017 pada kedua media tersebut, penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kabartimur.co.id

Kabartimur.co.id cenderung membingkai pemberitaan tentang politik dalam kampanye Pilkada Maluku 2017 dengan pemberitaan yang positif. Cara wartawan Kabar Timur memberitakan terlihat netral atau tidak memihak pada kedua calon pasangan Walikota dan Wakil Walikota. Pemberitaan yang disajikan sangat seimbang antara kedua calon pasangan nomor urut satu dan dua. Isu-isu yang diberitakan adalah tentang bagaimana calon-calon tersebut menjalankan aksi kampanye mereka dengan kegiatan-kegiatan positif. Hal ini terbukti dari berita-berita Kabar Timur yang tidak hanya memberitakan kegiatan salah satu calon saja, melainkan berita yang dipublish membahas bagaimana proses kampanye yang dilakukan pasangan Richard Louhenapessy – Syarif Hadler dan pasangan Paulus Kastanya – MAS Latuconsina. Dalam penggunaan bahasa, Kabar Timur memilih cara penulisan kata dan kalimat yang netral dan tidak menimbulkan makna negatif.

Dalam pemberitaan Kabar Timur terlihat terjadinya hubungan interaksi yang baik antara masyarakat dalam proses kampanye yang berlangsung cukup lama tersebut. Tidak ada berita yang membahas ketidak harmonisan yang terjadi ketika kampanye pilkada berlangsung

2. Siwalimanews.com

Pembingkajian yang dilakukan oleh Siwalimanews.com cenderung memihak pada salah satu calon pasangan yaitu pasangan nomor urut dua Paulus Kastanya dan MAS Latuconsina. Terlihat dari pemberitaan yang selalu membahas kegiatan-kegiatan postif pasangan tersebut dalam proses kampanye Pilkada yang berlangsung. Keberpihakkan terlihat dari ketidakadanya pemberitaan yang sama sekali membahas calon pasangan nomor urut satu Richard Laohenapessy dan Syarif Hadler. Siwalima cenderung menonjolkan keutamaan-keutamaan pasangan nomor urut dua saja, terlihat dari hampir keseluruhan berita yang menampilkan program-program kerja pasangan tersebut, tetapi tidak ada satu berita pun yang membahas bagaimana proses kampanye yang dilakukan pasangan Richard dan Hadler ataupun membahas program-program kerja pasangan ini. Adapun berita-berita yang membahas pasangan nomor urut satu adalah berita-berita yang terlihat sangat negatif, seperti membahas kekurangan pasangan Richard dan Syarif dalam pemberitaannya dan terlihat sangat menjatuhkan pasangan tersebut.

Dalam pemberitaan Siwalima, masyarakat terlihat sangat harmonis dan damai. Kebersamaan dalam perbedaan antara suku, ras, budaya, agama dan golongan terlihat dalam proses kampanye yang dilakukan pasangan nomor urut dua Paulus Kastanya dan MAS Latuconsina. Adapun pemberitaan tentang kerukunan antara masing-masing pasangan calon yang diberitakan Siwalimanews.com terlihat sangat tidak rukun. Terdapat ketidaklarasan dan keberselisihan antara kedua pasangan tersebut. Siwalima cenderung memberitakan hal-hal negatif pasangan nomor urut satu, mengungkit masa lalu dalam pemerintahan yang dilakukan salah satu calon dan membandingkan masa pemerintahan kedua calon tersebut pada periode pemerintahan sebelumnya. Hal ini

berkemungkinan dapat menyebabkan citra salah satu dari pasangan tersebut buruk dimata masyarakat dan enggan memilih pasangan tersebut. Sehingga pemberitaan seakan-akan menjelaskan bahwa pasangan yang diberitakan diatas tidak layak untuk menjadi calon pemimpin daerah.

B. Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan dari penelitian ini adalah:

1. Akademis

- a. Untuk penelitian selanjutnya dapat dikembangkan dengan membahkan penelitian yang berfokus pada isu-isu daerah tertentu dengan mejadikan portal berita online lokal daerah tersebut sebagai subjek dan objek penelitian.
- b. Sebaiknya mulai mendokumentasikan lebih awal bahan yang akan diteliti. Sehingga tidak membuang banyak waktu dalam pencarian data, dengan demikian proses penelitian dapat berjalan lebih singkat dan menghemat waktu.

2. Praktis

- a. Dalam penyajian sebuah berita, media dan wartawan seharusnya menyampaikan berita secara berimbang dan tidak memihak pada pihak manapun
- b. Pernyataan narasumber yang digunakan dalam pemberitaan harusnya dari dua arah/pihak sehingga pemberitaan yang dilakukan menjadi netral dan tidak cenderung memihak.
- c. Wartawan diharapkan untuk tetap memegang teguh prinsip dan etika jurnalisme. Sehingga pemberitaan yang dilakukan memenuhi syarat-syarat etika jurnalisme.

3. Masyarakat

Masyarakat harus dapat pandai dalam memilih dan menafsirkan berita yang disajikan secara online dan tidak online. Masyarakat sebaiknya mengumpulkan berbagai informasi untuk mengetahui kebenaran sebuah berita dan tidak mempercayai berita secara langsung berita yang dibaca.

TABEL 12
TABEL PERBANDINGAN MEDIA SIWALIMANEWS.COM dan KABARTIMUR.CO.ID

No	Siwalimanews.com					Kabartimur.co.id			
	Kategori	Struktur Sintaksis	Struktur Skrip	Struktur Tematik	Struktur Retoris	Struktur Sintaksis	Struktur Skrip	Struktur Tematik	Struktur Retoris
1	Kerukunan Masyarakat	Dalam <i>headline, lead</i> , latar informasi dan penutup terlihat hanya berfokus pada pemberitaan yang hanya membahas salah satu pasangan calon saja yaitu pasangan calon nomor urut dua Paulus Kastanya dan MAS Latuconsina. Dalam postingan berita yang di terbitkan warga terlihat	Unsur 5W+1H terlihat dicantumkan dalam berita-berita yang diterbitkan. Unsur yang sering muncul pada karegori ini adalah <i>who, who</i> terlihat dari narasumber-narasumber yang sering digunakan untuk memperkuat isi berita. Seperti pernyataan dari kedua calon pasangan	Siwalima cenderung membuat tema yang membahas kegiatan-kegiatan positif dari pasangan nomor urut dua ketika berkampaye ke lokasi atau desa tempat tinggal warga. Tidak ada psotingan yang membahas kegiatan dari pasangan nomor urut satu.	Penulisan nama-nama Partai politik yang disingkat. Juga menampilkan foto pasangan calon Paulus Kastanya dan foto-foto kegiatan ketika keduanya berkampanye pada desa tertentu	Dalam <i>lead</i> , latar informasi dan penutup terlihat menulis kegiatan-kegiatan kampanye yang dilakukan baik pasangan nomor urut satu maupun dua. Pemberitaan tidak memihak dan kalimat-kalimat yang ditulis untuk membahas kedua pasangan tersebut terlihat sangat	Unsur <i>who</i> tedapat pada setiap barita kategori ini. Terlihat dari pencantuman pernyataan dan kutipan dari narasumber Syarif Hadler, Ricard Louhenapessy dan tokoh lainnya.	Mengambil dua tema yaitu pendisiplinan terhadap oknum pegawai negeri sipil yang tidak tertib pada saat proses kampanye Pilkada Maluku 2017 dan kegiatan-kegiatan kampanye dari kedua pasangan calon. Kabartimur juga menyertakan pendapat dan	Foto pasangan Richard Louhenapessy dan Syarif Hadler sedang berdiri di depan mic. Singkatan TABEA (Terus Benahi Ambon), dan gambar bertuliskan Pilkada Serentak 2017 dengan huruf capital.

		antusias dan senang dalam menyambut pasangan tersebut	nomor urut satu yang mendominasi seluruh pemberitaan. Kemudian unsur <i>what</i> terlihat dari penjelasan program kerja pasangan yang dituliskan hampir pada setiap berita-berita.			netral. Tidak melebihi maupun mengurangi salah satu pemberitaan dari masing-masing pasangan.		pernyataan warga ada tentang kegiatan tersebut pada postingannya	
2	Kerukunan Internal Pasangan Calon	Dalam <i>lead</i> , latar informasi, dan penutup menjelaskan tentang pasangan nomor urut dua yang menyampaikan keluhan	Unsur 5W+1H dicantumkan pada keseluruhan berita. Unsur yang paling banyak terdapat dalam bagian ini adalah	Siwalima cenderung membuat tema yang membahas permasalahan kedua pasangan pada dunia politik saja. Dalam berita	Terdapat penulisan bahasa asing yang di tulis miring seperti <i>line, basic, dan level grass root</i> dan foto yang menampilkan panggung	Dalam <i>lead</i> , latar informasi dan penutup membahas tentang pemilihan dan pengumuman calon Wakil Walikota yang akan	Unsur 5W+1H terdapat pada keseluruhan berita. Unsur apa, kapan, dimana, siapa, kenapa dan bagaimana terdapat	Kabar Timur mengambil tema konflik kecil yang terjadi pada kedua calon pasangan. Konflik yang terjadi bukan	Terdapat foto pasangan calon Louhenapessy dan Kastanya yang disandingkan bersebelahan.

		<p>kesahnya terhadap pasangan nomor urut satu. Permasalahan berawal dari pembaharuan nama PAPARISA menjadi PAPARISA BARU yang tidak disetujui oleh salah satu mantan PAPARISA yang pernah menjadi bagian dari PAPARISA. Kemudian berlanjut pada pengakuan MAS Latuconsin yang mengatakan bahwa pernah</p>	<p>unsur <i>what</i> dan <i>why</i> yang menjelaskan tentang permasalahan kedua pasangan dalam dunia politik.</p>	<p>menempatkan Paulus Kastanya dan pasangannya MAS Latuconsina sebagai korban.</p>	<p>debat yang diatas nya terdapat kedua calon pasangan nomor urut satu dan dua.</p>	<p>mendampingi calon Walikota Richard Louhenapessy . Permasalahan calon pasangan ini</p>	<p>keseluruhan berita kabartimur.co.id</p>	<p>merupakan konflik besar yang tidak dapat diselesaikan . Konflik masih dalam kategori sedang yang dapat diselesaikan secara baik-baik. Konflik tersebut pun nampaknya tidak mengakibatkan kerusuhan atau permusuhan diantara kedua pasangan calon.</p>	
--	--	---	---	--	---	--	--	--	--

		di dzalimi oleh calon calon Walikota Richard Louhenapessy . Hal tersebut dikatakan pada saat debat calkada Ambon.							
--	--	---	--	--	--	--	--	--	--

C. Ringkasan Frame/Bingkai yang diangkat Media dalam Pemberitaan Kerukunan Umat Beragama dalam Pilkada Maluku 2017.

1. Kabartimur.co.id

- Terlihat netral dalam setiap pemberitaannya terkait politik dalam kampanye Pilkada Maluku 2017. Setiap masing-masing calon diberitakan sama baik dalam kegiatan positif maupun kegiatan-kegiatan kampanye lainnya.
- Isu yang sering diangkat oleh Kabar Timur adalah kegiatan-kegiatan serta proses kampanye yang berlangsung baik kegiatan yang dilakukan calon pasangan nomor urut satu Richard Louhenapessy dan Syarif Hadler maupun calon pasangan nomor urut dua Paulus Kastanya dan MAS Latuconsina dan proses pemilihan calon pasangan yang Wakil Walikota yang akan mendampingi calon Walikota yang telah ditentukan.

2. Siwalimanews.com

- Terlihat memframing berita politik dalam kampanye Pilkada Maluku 2017 secara sepihak. Dari kedua kategori yang dibahas Siwalimanews.com terlihat sangat jelas bahkan terang-terangan memihak pada calon pasangan nomor urut dua Paulus Kastanya dan MAS Latuconsina.
- Hal ini dapat dilihat dari isu yang cuma membahas kegiatan-kegiatan positif yang dilakukan oleh pasangan tersebut saja. Bahkan pada kedua kategori berita yang terpilih, Siwalima hanya memberitakan pasangan nomor urut dua saja, berita yang diposting pun merupakan berita-berita dari kumpulan-kumpulan pernyataan kedua pasangan nomor

urut dua secara sepihak tanpa menantumkan pernyataan atau pembelaan dari pasangan nomor urut satu.

- Isu yang sering diangkat adalah program kerja pasangan nomor urut dua yang ditulis pada keseluruhan berita-berita Siwalima dan antusias masyarakat dan tokoh masyarakat yang menyambut pasangan tersebut ketika berkampanye pada desa atau daerah yang dikunjungi, kemudian isu selanjutnya adalah hubungan antara masing-masing calon yang terlihat kurang harmonis. Siwalima dalam pemberitaannya terlihat sangat berpihak pada Paulus Kastanya dan MAS Latuconsina dan cenderung menjelakkan pasangan lawannya yaitu Richard Louhenapessy dan Syarif Hadler.
- Unsur-unsur kerukunan yang terlihat adalah masyarakat bersama-sama berkumpul dalam menyaksikan proses kampanye tanpa menimbulkan keselisihan antara sesama. Kebersamaan yang terjaga walaupun memiliki perbedaan-perbedaan ras, suku, budaya, agama dan golongan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Ardial, (2010). *Komunkasi Politik*. Jakarta: PT Indeks Permata Puri Media.

Eriyanto, (2002). *ANALISIS FRAMING Konstruksi, Ideologi dan Politik Media*. Yogyakarta: PT LKiS Printing Cemerlang.

Hamad, Ibnu (2004). *Konstruksi Realitas Politik Dalam Media Massa*. Jakarta: Granit.

Junaedi, Fajar (2007). *Komunikasi Massa Pengantar Teoritis*. Yogyakarta: Penerbit Santusta.

Mulyana, Deddy (2008). *Komunikasi Massa*. Bandung: Widya Padjadjaran.

Rohman, Abdul, dkk (2011). *Simphoni Komunkasi Politik di Indonesia*. Kelas Perkuliahan Komunikasi Politik “A” Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta dan Lingkar Media. Soehoet, A.M Hoeta (2002). *Teori Komunkasi Massa 2*. Jakarta: IISIP Jakarta

Romli, Asep Syamsul M (2012). *Jurnalistik Online*. Bandung: Penerbit Nuansa Cendekia

Santana K, Septiawan (2010). *Menulis Ilmiah Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

Santana K, Septiawan (2005). *Jurnalisme Kontemporer*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

Simarmata, Salvatore (2014). *Media dan Politik. Sikap Pers terhadap Pemerintahan Koalisi di Indonesia*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

Uchjana Effendy, Onong (2009). *Ilmu Komunkasi. Teori dan Praktek*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Skripsi

Haryanto, Andri. 2014. *Pembingkaian Berita Media Online Polemik RUU Pilkada (Analisis Framing Robert N. Enteman pada Media Online kompas.com dan republika.co.id Periode September 2014)*. Jakarta : Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Budi Luhur Jakarta.

Oky Surya, Achmad. 2017. *Pembingkain Berita Pencalonan Gubernur Dalam Media Online (Analisis Framing Berita Basuki Thahaja Purnama dalam Pemilihan Gubernur DKI Jakarta Tahun 2017 melalui Jalur Independen di Portal Berita sindonews.com)*. Yogyakarta : Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Tridona, Boby. 2016. *Analisis Framing Pemberitaan Konflik Gubernur DKI Jakarta di Media Online (Analisis Framing pada Media Online Kompas.com dan Detik.com Periode 27 Februari 10 Desember 2015)*. Bandar Lampung : Perguruan Tinggi Universitas Lampung Bandar Lampung.

Jurnal

Diba, Farah. 2014. *Analisi Framing Pada Pemberitaan Politik Partai Hanuradi Media Online Sindonews*. eJournal Ilmu Komunikasi, 2 (3): 165-176.

Hakis, (Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon. 2015. *Komunkasi Antar Umat Beragama di Kota Ambon*. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Hehanussa, Jozef. *Pela dan Gandong: Sebuah Model untuk Kehidupan Bersama dalam Konteks Pluralisme Agama di Maluku*. Dosen Fakultas Teologi Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Rahawarin, Yunus. 2013. *Kerjasama Antar Umat Beragama: Studi Rekonsiliasi Konflik Agama di Maluku dan Tual*. Universitas Pattimura Ambon.

Rizal, Muhammad. 2015. *Analisis Framing Pemberitaan Politik Capres dan Cawapres di Media Sosial Pada AkunDetik.com*. *eJournal Ilmu Komunikasi*, 3 (1): 172-185.

Internet

Lekeny, <http://www.siwalimanews.com/post/profil> , Diakses 30 November 2017, Pukul 22.00.

Riberu, <http://www.siwalimanews.com/post/profil> , Diakses 30 November 2017, Pukul 21.00.

Sugiyanto, <https://www.kabartimur.co.id> , Diakses 30 November 2017, Pukul 22.30.

Berita

Prosesi Adat Sambut Kampanye PANTAS di Batu Merah
http://www.siwalimanews.com/post/prosesi_adat_sambut_kampanye_pantas_di_batu_merah. Diakses 20 Desember 2017, Pukul 20.00.

Warga Talake Siap Menangkan PANTAS
http://www.siwalimanews.com/post/warga_talake_siap_menangkan_pantas. Diakses 20 Desember 2017, Pukul 20.15

Pemerintahan PAPANISA
http://www.siwalimanews.com/post/pemerintahan_papanisa. Diakses 20 Desember, Pukul 20.30.

Polis – Sam Kuasai Panggung

<http://www.siwalimanews.com/post/poli - sam kuasai panggung>. Diakses 20 Desember 2017, Pukul 20.45.

Paparisa Baru Kukuhkan Relawan, Pendukung Pantas Gelar Pengobatan Gratis

<http://www.kabartimur.co.id/index.php/utama/item/11605-%E2%80%9Cpaparisa-baru%E2%80%9D-kukuhkan-relawan-pendukung-%E2%80%9Cpantas%E2%80%9D-gelar-pengobatan-gratis>. Diakses 22 Desember 2017, Pukul 21.00.

Louhenapessy VS Kastanya Menguat

<http://kabartimur.co.id/index.php/2016/08/01/pilkada-kota-ambon-louhenapessy-vs-kastanya-menguat/>. Diakses 22 Desember 2017, Pukul 21.30.

Walikota: Tak Ada Istilah Balas Dendam

<http://www.kabartimur.co.id/index.php/daerah/item/walikota-tak-ada-istilah-balas-dendam>. Diakses 22 Desember 2017, Pukul 22.00.

LAMPIRAN

1. Siwalimanews.com

Prosesi Adat Sambut Kampanye PANTAS di Batu Merah



Ambon - Prosesi adat menyambut kampanye pasangan calon Walikota dan Wakil Walikota Ambon Paulus Kastanya-MAS Latuconsina yang digelar di kawasan Ongkoliong-Batu Merah, Ambon, Minggu (8/1) sore.

Pasangan dengan akronim PANTAS disambut secara adat setempat oleh Ketua Saniri Negeri Batu Merah, Salem Tahalua didampingi Din Lisaholet dan Nasarudin Hatala, saat memasuki wilayah Negeri Batu Merah.

Din Lisaholet kemudian menyematkan baju adat Batu Merah kepada Poli dan Sam serta dan mengalungkan kain.

Keduanya pun diarak sambil berjalan kaki sejauh 500 meter dari pintu masuk Negeri Batu Merah menuju lokasi kampanye di kawasan Ongkoliong. Arak-arakan diikuti ribuan massa pendukung, sehingga memacetkan ruas jalan Sultan Hasanuddin.

Di lokasi kampanye, ribuan massa telah menanti kedatangan Poli dan Sam. Massa yang berasal dari sembilan parpol pengusung pun langsung mengelu-elukan pasangan yang dikenal sangat merakyat ini.

Ditempat yang sama calon Walikota Ambon Paulus Kastanya mengaku hadir berkampanye di depan warga Batu Merah karena ingin menjelaskan visi/misi dan program yang akan dilaksanakan kedepan.

“PANTAS harus menjelaskan visi misi sehingga warga dapat mengetahui pemimpinya dan apa yang akan dikerjakan di lima tahun kedepan. Ini bukan janji tetapi program yang ada ini akan kita kerjakan,” jelasnya.

Poly menjelaskan, ada program pro rakyat dan pro lingkungan yang akan dilaksanakan jika nantinya terpilih untuk memimpin Kota Ambon periode 2017-2022.

Empat program pro rakyat itu yaitu *pertama*, Mewujudkan lapangan kerja yang luas; *Kedua*, pendidikan dan kesehatan yang berkualitas; *Ketiga*, harga kebutuhan pokok terjangkau serta *Keempat*, pasar dan terminal yang layak. Sementara dua program pro lingkungan yaitu penataan daerah rawan bencana dan kawasan kumuh.

“Empat program prioritas ini menjadi acuan kita, sehingga kita memilih tagline ‘Bisa Biking Labe’. Yang ‘bisa biking labe’ itu adalah program-program yang berpihak pada rakyat, program-program yang betul-betul menyentuh kebutuhan rakyat,” ungkapnya.

Mantan Kadis Sosial itu menjelaskan, persoalan yang dihadapi adalah masalah lapangan kerja dan ini masalah yang paling penting di Kota Ambon.

“Kita mencatat lapangan kerja di sektor formal itu sama sekali sulit diperoleh sehingga lapangan kerja yang bisa kita ciptakan di sektor informal, karena yang paling cepat menyerap tenaga kerja dan saat ini tercacat dari 30 ribu sekian yang harus kita siapkan lapangan kerja bagi mereka. Langkah pertama yang akan kita buat yakni membuat pelatihan bagi 5.000 pencari kerja dan pelatihan ini dibuat oleh pemerintah karena kita punya tanggung jawab untuk menyelesaikan persoalan ini dan karena itu 5.000 orang ini akan kita latih secara gratis. Kita berharap dari 5.000 orang ini sudah selesai mereka akan menciptakan lapangan kerja baru sehingga pencari kerja lainnya bisa terserap disana,” jelasnya.

Terkait dengan perluasan lapangan kerja, pasangan yang diusung sembilan partai politik ini akan meningkatkan lagi kapasitas bagi *home industry* khusus untuk 500 rumah tangga miskin.

Kesehatan

Sementara untuk kesehatan, menurut Poly, di Kota Ambon kita sudah memiliki puskesmas yang banyak tetapi pelayanan yang perlu kita tingkatkan.

“Target kita adalah dengan menyediakan puskesmas selama 24 jam terbuka bagi masyarakat yang ingin mendapatkan pelayanan. Sepanjang 24 jam itu harus ada dokter dan perawat, karena selama ini masyarakat selalu berbondong-bondong datang ke RSUD Haulussy karena pelayanan di puskesmas tidak maksimal. Ini yang akan ditingkatkan sehingga masyarakat di lima kecamatan akan mendapatkan pelayanan yang ekstra disini,” ungkapnya.

Ia juga mengatakan, kemampuan pelayanan kesehatan di Kota Ambon ini masih rendah karena Pemkot belum memiliki RSUD.

“Puskesmas ini tidak bisa diberikan bantuan dari kementerian yang banyak hanya bisa mendapatkan bantuan yang besar dari kementerian jika kita punya RSUD karena itu kita juga bertekad untuk membangun RSUD dibawah Pemkot Ambon sehingga masyarakat bisa mendapatkan pelayanan kesehatan yang lebih baik dan lebih murah,” katanya.

Sementara itu, calon Wakil Walikota Ambon MAS Latuconsina menegaskan memilih pemimpin kota harus juga dilihat dari niat untuk memimpin. “Saya bersama Pak Poli mempunyai niat bekerja untuk rakyat sehingga kita mencalonkan diri pada pilkada ini. Kita punya mimpi besar bangun Kota Ambon lima tahun kedepan,” tandasnya.

Menurutnya, dengan anggaran daerah Rp 1,2 trilyun/tahun yang ada di pemerintah harus dikelola oleh orang yang tepat agar anggaran ini menetes sampai ke rakyat.

“Warga harus menikmati uang yang mereka punyai bukan untuk kepentingan pribadi maupun golongan tertentu. Ini yang akan PANTAS lakukan, sehingga disebut bisa biking labe,” tandas Sam.

Luar Biasa

Ditempat yang sama, Ketua DPD Gerindra Maluku Hendrik Lewerisa mengaku sembilan parpol pengusung benar-benar menyeleksi secara cermat pasangan PANTAS, sehingga akhirnya diputuskan guna diusung pada pilkada.

“Kesembilan parpol telah melakukan uji kepatutan di masing-masing partai. PANTAS memiliki rencana kerja yang jelas serta kemampuan dan kemauan untuk melaksanakannya,” ungkapnya.

Kedua sosok ini, kata Lewerissa, jika digabungkan merupakan kombinasi yang luar biasa untuk memimpin Kota Ambon.

Senada dengan Lewerissa, Sekretaris DPD PDIP Maluku, Lucky Wattimury menambahkan tidak ada pemimpin yang tidak dilahirkan dari rakyat. “Siapa pemimpin komitmen untuk rakyat maka rakyat akan membesarkannya dan itu ada pada PANTAS, maka kami putuskan memberikan rekomendasi kepada mereka berdua,” tandasnya.

Ia menambahkan, jika PANTAS dipercayakan memimpin kota ini maka porsi anggaran daerah yang selama ini 70 persen untuk belanja pegawai dan 30 persen untuk belanja publik akan ditata ulang sehingga porsinya bisa sama-sama 50 persen.

Sebelumnya, Saniri Negeri Batu Merah Nasarudin Hatalla saat mengawali kampanye tersebut mengaku warga Batu Merah tidak ragu atas kepemimpinan dan dedikasi pasangan PANTAS selama ini.

“PANTAS bisa membawa Ambon ke arah yang lebih baik dan warga Batu Merah seharusnya malu karena permintaan sudah ditepati oleh mantan Wakil Walikota Ambon, MAS Latucosina. Saluran drainase maupun jalan setapak dalam negeri Batu Merah merupakan bukti nyata era kepemimpinan Pak Sam. Bukan seperti orang lain, yang Cuma janji tapi tidak ada bukti di kemudian hari. Itu juga menjadi bukti nyata PANTAS ada bersama dengan warga Batu Merah. Mari kita dukung PANTAS jadi pemimpin di Kota Ambon,” tandasnya.

Kampanye tersebut dipadati ribuan pendukung PANTAS yang berasal dari sembilan parpol pengusung. Selain itu, warga yang saat itu beraktifitas di sekitar Ongkoliong juga turut serta mendengar kampanye PANTAS. (S-39)

Warga Talake Siap Menangkan PANTAS



Ambon - Ribuan warga Talake bersama dengan pasangan calon walikota dan wakil walikota Paulus Kastanya-MAS Latuconsina melakukan jalan santai bersama Sabtu (28/1).

Tak hanya jalan santai, warga bersama pasangan dengan akronim PANTAS ini juga melakukan bersih-bersih lingkungan di kawasan Tanah Lapang Kecil (Talake) yang diakhiri dengan makan patita bersama.

Jalan santai dimulai dari depan kampus UKIM dan selanjutnya menyusuri ruas jalan Sultan Baabulah, AM Sangadji, Soetomo, JB Sitanala dan kembali finish di Talake.

Setelah aksi bersih lingkungan selesai warga Talake kemudian mendengarkan orasi politik pasangan nomor urut dua dan diakhiri dengan makan patita bersama. Makan patita dipusatkan di pelataran Kristen Center.

Kegiatan ini digagas oleh warga Talake sebagai bentuk kecintaan mereka kepada pasangan nomor urut dua Paulus Kastanya-Sam Latuconsina.

Tokoh Masyarakat Talake, Ongky Siahaya menegaskan di mata warga Talake, hanya pasangan PANTAS yang layak pimpin Ambon.

“Kami warga Talake mendukung penuh kepada pasangan PANTAS menjadi walikota dan wakil walikota. PANTAS punya visi dan misi serta program kerja yang ditawarkan ke masyarakat sangat jelas. PANTAS juga komitmen dengan program kerja. PANTAS bukan pasangan yang janji lain, tapi biking lain,” tandas.

Ia menambahkan, warga Talake akan bekerja maksimal guna memenangkan pasangan PANTAS di pilkada. Apalagi Poli dan Sam selama ini sudah berbuat banyak bagi warga Talake.

Sementara itu, calon Walikota Ambon Paulus Kastanya mengaku senang atas apresiasi yang diberikan oleh warga Talake kepada pasangan PANTAS.

“Ini luar biasa dukungan yang diberikan oleh warga Talake. Kita pastikan pembangunan akan dilakukan bersama-sama dan yang bisa bikin labe hanya pasangan PANTAS,” tandasnya

Untuk itu, lima tahun kedepan ada program yang telah disiapkan bagi kesejahteraan di Kota Ambon yang dinamakan program pro rakyat.

“Lima program pro rakyat yakni lapangan kerja yang luas, pendidikan dan kesehatan yang berkualitas, harga kebutuhan yang terjangkau, penataan pasar dan terminal yang layak serta lingkungan hidup yang berkualitas,” ungkap Poli.

Di tempat yang sama, calon Wakil Walikota Ambon Sam Latuconsina menambahkan sudah cukup lima tahun terhitung 2011-2016, pemerintah membenahi Ambon.

“Sekarang rakyat harus sejahtera dan pilihan yang tepat adalah PANTAS yang bisa bikin labe bagi warga kota,” tandasnya.

Saat ini hanya ada dua calon yang maju bertarung di pilkada dan salah satunya adalah PANTAS.

“Kami berdua asli orang birokrat murni yang tahu betul bagaimana mengatur pemerintah dan membuat warga sejahtera. Modal bangun Ambon itu hanya dua yakni siapa pemimpinnya apa yang akan dilakukan serta rekam jejaknya. PANTAS memenuhi kedua hal itu. Terbukti diusung oleh 9 parpol yang memiliki 25 dari 35 kursi DPRD,” ungkapnya.

Jalan santai, bersih-bersih lingkungan dan makan patita tersebut juga dihadiri oleh sejumlah anggota DPRD Maluku dan DPRD Kota Ambon dari parpol pendukung pasangan PANTAS. (S-39)

Catatan: MAS Latuconsina

Pemerintahan PPARISA



2011-2016 Tulisan ini dibuat hanya sebagai bentuk refleksi untuk menunjukkan fakta-fakta, tentang keberhasilan pemerintahan PPARISA 2011-2016.

Paparisa adalah akronim dari Pasangan Pemimpin Ambon Richard-Sam. Pasangan ini dengan gemilang memenangkan pemilihan walikota dan Wakil Walikota Ambon periode 2011- 2016, dengan hanya satu putaran, dengan perolehan suara 38% lebih, jauh diatas 7 (tujuh) kompetitor lainnya, walau fakta politik pada pemilihan walikota dan wakil walikota 2006 - 2011 Richard yang berpasangan dengan Syarif Hadler, dikanvaskan oleh pasangan MJ Papilaja - Olivia Latuconsina, juga dengan satu putaran saja.

Pada pertarungan walikota dan wakil walikota periode 2017-2022 yang akan berlangsung 15 Februari nanti, pasangan Richard - Syarif yang pernah kalah 10 tahun lalu, kembali mencoba keberuntungannya.

Akronim yang digunakan adalah Paparisa Baru dengan *tag line* "Sudah Terbukti dan Sudah Teruji". Memang tidak ada yang salah dengan majunya pasangan ini kembali, hanya saja sebagai salah satu pemilik sah PPARISA, saya agak terusik dengan akronim dan *tag line* yang digunakan.

Paparisa Baru, sudah terbukti dan sudah teruji, yang dengan fulgar dikampanyekan oleh pasangan ini baik lewat spanduk, baliho maupun kampanye tatap muka di

beberapa tempat, seolah olah capaian keberhasilan Kota Ambon hari ini, adalah hasil kerja keras pasangan ini.

Padahal faktanya pasangan Richard - Syarif tidak pernah bersama sama memimpin kota ini di periodesasi manapun.

Pertanyaannya, kapan mereka sudah terbukti dan teruji, hanya mereka berdua yang bisa menjawabnya.

Saya bangga bisa memimpin Kota Ambon dalam jabatan sebagai Wakil Walikota, pada periode 2011 - 2016. Kemenangan besar Papparisa di Pilkada Kota Ambon periode lalu, bukanlah kerja Richard Louhenapessy seorang, tapi juga hasil peran dan kontribusi saya sebagai pasangan Wakil Walikota beserta seluruh gerbong yang mendukung kami berdua.

Artinya ketika kami bersepakat maju bersama, ada komitmen-komitmen yang sudah terbangun diantara kami berdua sehingga kerja-kerja pemenangan, bisa berjalan secara simultan yang pada akhirnya bisa berhasil dengan mendapat dukungan rakyat diatas 30% dan bisa memenangkan pilkada hanya dengan satu putaran.

Kemenangan ini yang menjadi modal bagi kami berdua untuk memimpin Kota Ambon periode 2011 - 2016.

Tepat tanggal 4 Agustus 2011, bertempat di Gedung DPRD Kota Ambon, Richard Louhenapessy yang seorang politisi dan saya yang berlatar belakang birokrat diambil sumpah oleh Gubernur Maluku, Karel Albert Ralalahu sebagai Walikota dan Wakil Walikota Ambon periode 2011 - 2016. Inilah starting point proses kemajuan dan perubahan Kota Ambon.

Kami berdua sangat percaya diri ketika memulai pekerjaan dan pengabdian kami sebagai pemimpin Kota Ambon.

Dengan latar belakang profesi maupun keilmuan yang kami miliki masing-masing, Richard seorang lawyer yang mumpuni di bidang hukum yang juga sebagai politisi berkombinasi dengan saya yang berlatar belakang birokrat dengan *basic* keilmuan teknik sipil dianggap sebagai pasangan yang serasi untuk membawa kota ini ke arah yang lebih baik. Dalam suasana "pengantin baru" istilah bagi pasangan yang baru memulai hidup baru sebagai "suami istri", itulah yang kami rasakan pasca dilantik.

Dalam suasana kebatinan seperti itu kami dikejutkan dengan peristiwa 11 September 2011, yang hampir saja meluluhlantahkan sendi-sendi kehidupan warga Kota Ambon persis seperti yang pernah terjadi pada awal peristiwa 1999 yang sangat tragis dan memilukan sepanjang sejarah keberadaan Kota Ambon.

Kita semua warga kota ini telah sama-sama memberikan kontribusi positif pada penanganan 11 September 2011, sehingga peristiwa itu dapat dikendalikan dan diatasi dalam waktu yang relatif singkat. Inilah yang menjadi sukses awal pemerintahan Paporisa.

Saya bersyukur, sebagai Wakil Walikota, saya diberi kesempatan untuk menjadi bagian dari proses pembenahan Ambon yang diawali dengan konflik komunal 11 September 2011, penanganan serta proses rekonsiliasi konflik juga proses-proses membangun Ambon yang berlangsung selama periode kepemimpinan Paporisa 2011-2016.

Dengan 5 program prioritas yg menjadi unggulan kami, yakni; Ambon bersih di siang hari, Ambon terang di malam hari, Ambon tertib transportasi, Ambon berkualitas dalam pelayanan publik dan Ambon yang partisipatif serta program-peogram pembangunan lainnya, telah membawa Kota Ambon menjadi kota yang lebih maju secara fisik, maupun secara psikis.

Bagi saya, kemajuan Kota Ambon adalah hasil kerja semua warga kota dipimpin oleh dua tokoh yang berkarakter dan memiliki dukungan luas baik di *level* elit maupun *level grass root*.

Saya tidak dalam kapasitas membanggakan diri bahwa tanpa peran serta saya sebagai Wakil Walikota, kota ini mungkin tidak akan seperti hari ini, tapi hati saya merasa terkoyak ketika kemajuan kota ini diklaim sebagai hasil kerja pasangan walikota dan wakil walikota yang sebenarnya tidak pernah bekerja bersama buat kemajuan kota ini bahkan cenderung mengabaikan peran saya sebagai wakil walikota periode 2011-2016.

Konsep pembenahan kantor pelayanan publik adalah konsep saya yang telah membawa banyak penghargaan dalam bidang pelayanan publik, konsep perparkiran kota ini adalah konsep saya yang juga telah mendapat banyak penghargaan, rekonsiliasi menyeluruh ditandai dengan normalisasi jalur angkot Kuda Mati, Air Salobar dan lain-lain, yang telah kembali melewati jalur Waihaong dan Soabali, adalah pure inisiatif saya dengan mempertaruhkan resiko yang besar. Ini adalah sebagian kecil fakta-fakta peran saya.

Dengan kemampuan birokrasi yang dimiliki, saya telah memberi arah kerja yang jelas bagi pimpinan SKPD dalam mengagregasi dan mengeksekusi persoalan-persoalan birokrasi, sehingga kerja pemerintahan periode ini bisa berjalan sebagaimana mestinya.

Sebagai Wakil Walikota periode 2011-2016, saya sadari sungguh bahwa saya bukanlah orang yang sempurna dalam mengemban amanah jabatan ini, tapi dengan mengabaikan keberadaan saya sebagai bagian dari proses perubahan di Kota Ambon,

adalah sesuatu yang tidak bijaksana, apalagi mengklaim bahwa keberhasilan kota ini hasil kerja pasangan Paporisa Baru, adalah sebuah pembodohan.

Warga kota ini telah menjadi aktor sekaligus saksi bagi kemajuan Kota Ambon, saya yakin sungguh apa yang sudah kita capai bersama untuk kemajuan kota ini telah menjadi catatan manis dalam sejarah keberadaan Kota Ambon Manise yang sudah berusia 441, tahun 2016 lalu.

(Wakil Walikota Ambon 2011 - 2016 dan Calon Wakil Walikota Ambon 2017 - 2022)

Debat Calkada

Poli - Sam Kuasai Panggung



Ambon - Pasangan calon Walikota dan Wakil Walikota Ambon Paulus Kastanya-MAS Latuconsina tampil mendominasi debat calkada Ambon.

Pasangan dengan akronim PANTAS ini terlihat sangat menguasai panggung debat yang dipusatkan di Baileo Oikumene, Ambon, Selasa (7/2).

Salah satu bukti, Poli dan Sam menguasai alur perdebatan yang dipandu moderator Jusuf Madubun (Dekan FISIP Unpatti) bisa terlihat sejak sesi pertama hingga *closing statement*.

Saat sesi kelima, moderator memberikan kesempatan kepada pasangan PAPARISSA BARU untuk bertanya ke PANTAS. Pertanyaan pun diajukan oleh Syarif Hadler.

“Topik debat kita adalah memperkokoh NKRI dan kebangsaan. Kita bicara soal kebangsaan. Sudah kita bicarakan secara bersama fakta membuktikan bersama Ambon adalah Indonesia mini. Hidup berbagai suku dan agama. Yang menjadi pertanyaan saya, di beberapa kesempatan bapak berdua berkampanye bapak berdua mengatakan bahwa sudah saatnya kita pilih wakil walikota yang “Salam Ambon”.

Apa sesungguhnya yang anda maksudkan dikaitkan dengan memperkokoh NKRI dan kebangsaan,” jelasnya.

Calon Walikota Ambon Paulus Kastanya pun langsung menjawab pertanyaan tersebut, Ia mengatakan, PANTAS dalam berkampanye tidak pernah mendiskreditkan orang, tetapi menjelaskan visi, misi dan program kerjanya.

“Mudah-mudahan pertanyaan ini tidak salah dengar karena sepanjang kita berkampanye tidak pernah kita mendiskreditkan orang tetapi kita berupaya hanya menjelaskan program kerja karena kita hanya ingin mencerdaskan pemilih di kota ini supaya pemilih memilih pemimpin bukan hanya beretorika tetapi harus punya program kerja yang jelas. Kita tidak pernah menjual isu dalam kampanye dan sebagai pasangan calon kita berkewajiban menjelaskan program kita untuk membangun kota ambon 5 tahun kedepan. Saya kira itu mungkin keliru dalam mendengar atau mendapat informasi yang salah karena yang jelas kita punya program kosep membangun kota ini jelas untuk lima tahun kedepan,” ungkap Poli.

Sementara calon Wakil Walikota Ambon, MAS Latuconsina menambahkan, PANTAS dimana-mana mulai dari awal sampai akhir kampanye selalu menjual komitmen membangun Ambon

“Rekam jejak kita berdua dan apa yang akan kami kerjakan 5 tahun kedepan. Kita kami membanggakan dengan latar belakang birokrat menjadi daya tarik bagi 9 parpol dengan 25 kursi untuk memberikan dukungan kepada kami. Jadi kalau mau fitnah dan serang beta kira salah kapa, karena sepanjang keluar dari mulut Paulus Kastanya dan Sam Latuconsina adalah hanya rekam jejak, program kerja dan dukungan politik,” ungkapnya.

Sementara Richard Louhenapessy saat menyanggah penjelasan yang diberikan Sam, mengatakan, pernyataan tersebut tidak dikeluarkan oleh Poli maupun Sam, namun tim kampanye adalah tim kolejial,” katanya.

Menanggapi sanggahan Richard, Poli mengatakan, sesuai catatannya ternyata tidak ada penjelasan soal itu.

“Kita arahnya menjelaskan soal visi, misi dan program kerja kepada warga kota karena kita rindu supaya warga mengerti tentang pendidikan politik untuk memilih pemimpin sesuai dengan apa yang dia sampaikan. Itu komitmen kita dan karena kita selalu berusaha menjelaskan kepada konstituen kita bahwa visi misi kita untuk bangun Kota Ambon adalah demikian dan program pro rakyat seperti apa dan yang lain tidak pernah kita jelaskan dan kita anggap itu persoalan biasa,” katanya.

Melengkapi penjelasan yang telah dilontarkan Poli, Sam juga mengaku pasangan PANTAS dalam berbagai kampanye juga didzalimi.

“Kita juga dzalimi, Pak Richard dalam kampanye bilang kita nyolong, apa itu etis pasangan nomor urut dua diidentikan dengan nyolong. Kita tidak komplein, itu biasa saja,” ungkapnya.

Disisi lain saat menyampaikan pernyataan penutup, Poli mengatakan, warga akan melahirkan pemimpin yang amanah dan mau melayani masyarakat di kota ini.

“Basudara semua malam ini telah mendebngar visi dan misi yang sudah disampaikan oleh karena itu PANTAS mengharapkan dari katong semua untuk menjaga persekutuan diantara kita untuk saling menghargai satu sama dengan yang lain ditengah keberbagaian kita bersama,” katanya.

Poli juga mengingatkan warga agar 10 Februari mendatangi TPS-TPS terdekat. “Mari basudara beta dari Nusaniwe, Letisel, Sirimau, Baguala dan Teluk Ambon. Mari katong ingat jangan lupa paskali tanggal 15 february 2017 ajak saudara dan temang datang ke TPS lalu buka kertas suara ada dua nyong ambon yang pake baniang dan kebaya dansa. Jangan lupa tanggal 15 Februari nanti coblos nomor dua. Karena PANTAS bisa bikin lebe. Tuhan berkati kita semua dan Tuhan berkati Ambon Manise.

Usai kampanye, kedua pasangan calon saling berpelukan dan kembali ke masing-masing tim dan masa pendukung.

Rombongan PANTAS saat menuju Baileo Oikumene diarak dengan menggunakan becak, sementara saat pulang, Poli dan Sam berjalan kaki menuju Rumah PANTAS di kawasan Batu Meja.

Pasangan PANTAS keluar duluan dari ruangan kemudian berjalan kaki menuju rumah PANTAS di kawasan Batu Meja. **(S-39)**

2. Kabartimur.co.id

“PAPARISA BARU” Kukuhkan Relawan, Pendukung “PANTAS” Gelar Pengobatan Gratis”



DI Galunggung pasangan calon Walikota dan Wakil Walikota dengan jargon “PAPARISA BARU” mengukuhkan Komunitas Relawan (Kawan). Sedangkan, calon dengan tagline “PANTAS” para pendukungnya menggelar pengobatan gratis bagi warga tak mampu.

Calon Walikota Ambon yang diusung Partai Golkar, PPP dan NasDem, Richard Louhenapessy secara tegas membantah isu bahwa pihaknya akan membongkar Pasar Mardika bila terpilih kelak.

Pasangan dari Calon Wakil Walikota, Syarif Hadler ini bahkan menegaskan pihaknya sebaliknya akan membangun pasar yang lebih besar.

“Kami malah akan memperluas pasar. Karena kami tahu, di pasar banyak terserap tenaga kerja informal. Jadi saudara-saudara isu bahwa saya dan Pak Syarif akan membongkar pasar itu tidak benar,” tegas Richard Louhenapessy, saat mengukuhkan Komunitas Relawan (Kawan) “PAPARISA BARU”, di Teras Galunggung, Kamis sore tadi.

Acara pengukuhan relawan Kawan Paparissa Baru itu dihadiri ratusan warga. Warga cukup antusias menyambut kedatangan pasangan berakronim Paparissa Baru ini. Mereka tak hentinya meneriakkan TABEA (Tarus Benahi Ambon) yang menjadi tagline pasangan yang diusung tiga partai ini.

Lebih lanjut Richard menjelaskan, banyak isu negatif yang dihembuskan saat ini.

Hanya saja, pihaknya menolak melakukan trik yang sama. Yang pasti, kata dia, dalam setiap pemerintahan tidak semuanya sempurna, tetap masig ada cela-cela yang harus dibenahi. “Untuk itu berikan saya dan pak Syarif waktu kembali memimpin untuk membenahi apa yang belum rampung kami lakukan,” ungkap Richard.

Dia mengungkapkan dua hal tambahan yang sudah tercipta di Kota Ambon yang disyukuri pihaknya, seperti rasa aman bagi warga Ambon untuk mencari rejeki dimana saja, kemudian terang di malam hari, mulai dari Laha hingga ke Amahusu.

Senada juga disampaikan calon Wakil Walikota Ambon, Syarif Hadler dalam sambutannya. Bahkan, Syarif mengaku dia tahu tugas dan tanggung jawabnya jika kelak Allah menghendaki mereka memimpin Kota Ambon. Salah satunya, dia akan membantu walikota memacu roda pemerintahan semaksimal mungkin untuk kemajuan Kota Ambon.

“Diibaratkan kendaraan saya akan membantu pak walikota untuk memacu porsnelingnya hingga menggunakan gigi enam. Atau kecepatan paling tinggi,” tegas Syarif disambut aplaus warga.

Sekadar diketahui, kendati acara tersebut dimulai pukul 16.00 Wit, namun warga sudah antusias menunggu kedua tokoh ini sejak pukul 14.00 Wit.

“Luar biasa, warga bersedia menunggu selama kurang lebih 2 jam, demi bisa melihat dan mendengar pidato Richard-Syarif,” kata salah satu tim Paparissa Baru, Max Pattiapon di lokasi acara.

Max menambahkan, semangat dan gairah masyarakat untuk mendukung Paparisa Baru akan tetap kita respons. “Semoga kedepannya ada lagi relawan relawan yang terbentuk atas inisiatif sendiri dalam semangat memenangkan pasangan Richard Syarif,”
kuncinya.

PANTAS PENGOBATAN GRATIS

Tim Perhimpunan Basudara Ambon, pendukung pasangan bakal calon Wali Kota-Wakil Wali Kota Ambon, Paulus Kastanya - Muhammad Armyng Syarif “Sam” Latuconsina (PANTAS), Kamis, menggelar pengobatan gratis kepada masyarakat kurang mampu.

Pengobatan dan pemeriksaan kesehatan berupa cek darah, asam urat dan kolesterol itu dilaksanakan di pasar Batumerah, kecamatan Sirimau dan pasar Benteng, kecamatan Nusaniwe, kota Ambon.

Di pasar Batumerah, masyarakat umumnya datang untuk memeriksa darah karena mengeluh sering merasa pusing dan mual - mual. Jusuf (62), mengapresiasi pengobatan gratis yang langsung menyentuh masyarakat beraktivitas di pasar.

“Beta (saya) memanfaatkan peluang memeriksa darah ini, jadi tidak perlu ke Puskesmas atau rumah sakit. Apalagi, tidak dipungut biaya dan ditangani medis maupun paramedis sehingga tidak menghambat aktivitas bertransaksi di pasar,” ujarnya.

Sedangkan, Ny. Rika (51), menginginkan aksi ini rutin dilakukan agar bisa dimanfaatkan masyarakat berpenghasilan kurang mampu yang kebetulan berjualan maupun sedang berbelanja di pasar.

“Kalau PANTAS terpilih memimpin kota Ambon periode 2017 - 2022 hendaknya program prioritas itu direalisasikan sehingga tidak dinilai hanya janji saat kepentingan Pilkada dan bila sukses menipu,” tandasnya.

Pengobatan gratis itu juga dimanfaatkan tim dokter untuk mengimbau masyarakat soal pola makan yang benar dan sehat dengan mendapat perhatian masyarakat di dua pasar tersebut.

Koordinator kegiatan, Helmy Hatuina mengatakan, pengobatan gratis ini salah satu dari empat program prioritas “PANTAS”, yakni di bidang pendidikan dan kesehatan berkualitas.

“Kami termotivasi untuk melaksanakan pengobatan gratis di pasar, dan ternyata disambut baik masyarakat,” katanya.

Walikota: Tak Ada Istilah Balas Dendam



KABARTIMUR.co.id, AMBON - Jawara Pilkada Kota Ambon, Selasa, kemarin, resmi berkantor sebagai Walikota dan Wakil Walikota. Adalah Richard Louhenapessy (Walikota) dan Syarif Hadler (Wakil Walikota).

Hari pertama, pasangan yang dalam Pilkada Kota menggunakan tagline “Paparisa Baru” ini, langsung menggelar Apel bersama seluruh pegawai di lingkup Pemerintah Kota Ambon.

Dalam Apel bersama itu, Walikota Richard Louhenapessy dalam arahannya menegaskan, dia bersama Syarif Hadler saat ini merupakan Walikota dan Wakil Walikota seluruh warga di Kota Ambon, dan bukan lagi pemimpin kelompok-kelompok tertentu.

“Hari ini dan seterusnya KAMI adalah walikota dan wakil walikota seluruh warga Kota Ambon. tidak ada istilah balas dendam bagi kami berdua,” tegas Walikota sekaligus menepis isu bakal ada aksi “bersih-bersih” di internal.

Hanya saja, lanjut dia, keduanya tetap melakukan penertiban sejumlah oknum pegawai yang dianggap tidak tertib dan tidak beretika saat proses Pilkada Kota Ambon.

“Yang akan kami lakukan menertibkan yang tidak tertib. Yang tidak beretika akan dibuat sedikit lebih beretika. Lalu yang tidak bisa menjaga mulut alias lancang saat proses pilkada akan kita tertibkan mulutnya,” tegas Louhenapessy yang kembali terpilih menjadi Walikota Ambon untuk kedua kalinya itu.

Menertibkan para pegawai yang mulutnya “lancang” memang pantas dilakukan Richard-Syarif. Bagaimana tidak, saat Pilkada Kota Ambon, yang telah berlalu itu, keduanya sempat “dicaci maki” sejumlah oknum pegawai terang-terangan di media sosial.

Bahkan, ada sejumlah oknum PNS menunjukkan keberpihakan mereka kepada pasangan Paulus Kastanya-M.A.S Latuconsina secara terbuka. “Semua pegawai punya hak memilih. Hanya disesalkan pegawai yang memiliki mulut lancang,” tegas Richard dalam arahannya.

Sekadar diketahui, Richard maupun Syarif Hadler sama-sama memimpin Kota Ambon untuk periode kedua. Awalnya, Syarif Hadler menjabat Wakil Walikota Ambon tahun 2001-2006 mendampingi Walikota Jopi Papilaya. Sedangkan Richard Louhenapessy menjabat Walikota 2012-2016. Kemudian mereka berdua berpasangan dan terpilih dalam pemilihan langsung tahap kedua 14 Februari 2017 lalu untuk periode 2017-2022. **(KTM)**

Louhenapessy VS Kastanya Menguat



AMBON - Konstelasi politik menuju pemilihan Walikota Ambon, mulai memanas. Ini setelah berbagai strategi politik mulai dimainkan untuk merebut Kota Ambon. Salah satunya, Pilwakt hanya diikuti dua pasangan calon.

Berbagai sumber yang dihimpun Kabar Timur menyebutkan, penjajakan atau komunikasi politik dengan sejumlah partai politik tengah dilakukan. Walikota Ambon, Richard Louhenapessy sudah pasti mengantongi rekomendasi Golkar dan sejumlah parpol peraih kursi di DPRD Kota Ambon.

Begitu juga dengan Poly Kastanya yang digadang PDIP dan sejumlah parpol lainnya juga berminat mengusung Kadis Sosial Maluku itu. "Itu berarti setelah kursi terbagi habis dipastikan head to head antara Louhenapessy dan Kastanya. Itu memang skenario politik yang dibangun,"sebut sumber Kabar Timur, kemarin.

Lantas, siapa pendamping Louhenapessy, sebut dia, Wakil Walikota Ambon, Sam Latuconsina seperti tidak lagi berpasangan dengan Louhenapessy."Sepertinya tidak berpasangan lagi (Louhenapessy-Latuconsina),"sebutnya.

Dia mencontohkan, sejumlah baliho dan spanduk yang dipasang diberbagai sudut kota ini, Louhenapessy-Latuconsina tidak lagi bersamaan. "Buktinya, ucapan Tahun Baru Imlek saja, pak Sam sendirian. Padahal, spanduk itu kapasitas sebagai Wakil Walikota Ambon,"terangnya sambil menunjuk salah satu spanduk di salah satu ruas jalan.

Lantas, Latuconsina berpasangan dengan siapa, dia mengakui, ada upaya Kastanya meminang Latuconsina. Soal pendamping Louhenapessy."Kalau pendamping (calon Wakil Walikota) pak Louhenapessy sementara disurvei,"jelasnya.

Pengamat politik asal Unpatti, Jen Latuconsina menilai, head to head antara Louhenapessy dan Kastanya di Pilwakt Ambon 2017 mendatang, bisa saja terjadi.

”Apalagi, Pilwakot 2011 lalu, Pak Poli (Kastanya) pemenang kedua Pilwakot empat tahun lalu,”kata Latuconsina tadi malam.

Dia berharap, jika Kastanya ingin menang di Pilwakot, mesti memaksimalkan dukungan politik, finansial dan sosial. “Nah, kalau tidak diantisipasi, Pilwakot Februari 2017 mendatang Pak Ris masih unggul. Kalau basis finansial Pak Poli tidak ada dan dukungan politik tidak menguat, tentu sia-sia,”ingatnya.

Apalagi, lanjut dia, peluang Louhenapessy kembali terpilih semakin kuat. “Tergantung Wakil yang diusung dan parpol pengusung. Kalau PDIP ikhlas usung non kader usung Kastanya. Apakah, partai sebesar PDIP ikhlas dan dorong mesin politik raih kemenangan, PDIP parpol besar, dikuatirkan setengah hati. Bisa saja pak Poli dengan mesin politiknya saja,”sebutnya.

Tak hanya itu, dia menilai, Kastanya hingga saat ini belum bergerak mendekati masyarakat untuk didukung.” Sejauh ini belum ada kerja sosial dan politik yang dikerahkan pak Poli. Beda dengan Pak Ris telah berbuat banyak. Pak Poli mesti tunjukkan kinerja bagi rakyat. Apalagi, tinggal satu tahun lagi Pilwakot. Kalau mau kalahkan incumbent kerja dari sekarang,”ingatnya.

Menurut dia, keberhasilan PAPARISA (Louhenapessy-Latuconsina) membangun kota ini, bisa menjadi itu instrument untuk kampanye. Kastanya, sebutnya, mesti mengerahkan semua kekuatan termasuk finansial, kekuatan politik dan kekuatan sosial, jika ingin menang.

“ Kalau head to head (Louhenapessy-Kastanya) parpol mesti maksimal. Kastanya hari H (pilwakot 2011) tidak melulu kerahkan mesin partai. Mesti pak Poli kerahkan finansial untuk menggerakkan mesin politik. Daftar di KPU Kota Ambon dulu pak Poli bersama pasanganya nyaris gagal. Ini karena parpol gurem saat itu. Jangan sampai tersandera lagi,” terangnya.

Meski penyandang dana dilarang undang-undang, tapi mesti ada pendonor. “Jangan sampai tidak memiliki finansial. Apalagi, parpol pragmatis. Pengusaha pasti memilih PAPARISA karena sudah berbuat. Modal sosial Kastanya oke, tinggal maksimalkan modal politik dan finansial,”pungkasnya.

Richard Umumkan Resmi Gandeng Syarif

AMBON - Richard Louhenapessy, akhirnya secara blak-blakan mengaku, Syarif Hadler resmi berpasangan denganya. Dia mengaku, Syarif dipilih karena tokoh Muslim dan berpengalaman. Sementara, Lutfi Sanaky masih berpegang pada komitmen Richard.

“Sudah resmi pasangan dengan pak Syarif. Ini baru saya umumkan secara resmi,”kata Richard usai menghadiri pelantikan Penjabat Walikota Ambon, Kamis kemarin.

Mantan Walikota Ambon ini mengaku, selama ini hanya opini yang berkembang luas ditengah masyarakat soal siapa calon Wawali yang mendampinginya.”Nah, setelah akhir masa jabatan, saya umumkan resmi. Selama ini hanya opini berkembang. Begitu banyak calon Wawali, ternyata dipertimbangkan, pak Syarif itu pilihan yang sangat ideal,”terangnya.

Lantas, pertimbangan apa Syarif dipilih mendampinginya, calon Walikota Ambon ini mengaku, ada dua kelebihan Syarif. “Yang pertama itu, harus tahu bahwa Walikota dan Wakil Walikota itu dalam pendekatan kultural representasi dari dua kultur masyarakat Ambon,”sebutnya.

Dia mengingatkan, jikan ingin merebut kursi Walikota betul-betul representasi dari komunitas Kristiani. Kemudian, lanjut politisi Golkar itu, calon Wawali dari Muslim. ”Itu juga paling tidak tokoh. Jadi pak Syarif itu paling tidak tokoh dari komunitas Muslim. Yang kedua memiliki pengalaman pemerintahan, pernah jadi Wawali dan DPRD. Jadi komunikasi politik pasti akan bagus untuk itu. Itu pertimbangannya,”bebernya.

Soal waktu deklarasi pasangan, Richard belum memastikan kapan digelar deklarasi pasangan dengan Syarif.”Kita lihat hari yang bagus. Jangan sampai ada hujan ka? Kita lihat cuaca terang dulu. Intinya, kita minta petunjuk dari Tuhan,”katanya.

Tak hanya disitu, soal komunikasi dan janji pasangan dengan sejumlah Wawali, dia mengaku, dirinya tidak pernah menentukan pilihan kepada Wawali tertentu. “Itu sama sekali belum. Bahwa komunikasi politik itu wajar, tapi resmi baru saya umumkan setelah saat tidak lagi menjadi Walikota. Selama saya menjadi Walikota saya jaga dong keseimbangan itu. Makanya, hari ini setelah akhir masa jabatan saya umumkan wakil saya,”sebutnya.

Ketika disinggung terkait komunikasi intensif dengan kader Gerindra, Lutfi Sanaky, Richard mengaku, dirinya belum pernah mengumumkan berpasangan dengan Sanaky. “Bahwa ada orang bilang kita pacaran oke. Tapi yang menentukan baru kita

pasangan resmi paling tidak bertunangan. Tapi saya dengan pak Syarif ini sudah nikah sah,”tekannya.

Soal waktu pelantikan Kades Hutumury beberapa waktu lalu, dirinya memperkenalkan dan mengumumkan Sanaky untuk berpasangan, Richard membantahnya. “Khan waktu itu saya umumkan kalau pak Lutfi itu salah satu balon Wawali. Jadi bukan saya umumkan pasangan saya,”ingatnya.

Disisi lain, Richard menambahkan, pihaknya hanya butuh 7 kursi parpol untuk pencalonan. “Khan rakyat yang memilih. Ini khan menjadi perahu untuk kita jalan,”jelasnya.

Yakin PPP usung, Richard optimis diusung partai berlambang Ka’bah itu.”Namanya komunikasi politik. Apalagi, pak Syarif ketua DPW PPP Maluku. Saya ketua Golkar di Kota Ambon. Logika hukumnya dimana. Logika politiknya dimana, khan begitu,”ujarnya.

Namun, Syarif selama ini tidak berproses di PPP dan parpol lainnya untuk maju Wawali, Richard menegaskan. “Mekanisme pencalonan itu kalau kader ini potensial, walaupun tidak melalui mekanisme organisasi. Jadi ini soal kepentingan politik,”ingatnya.

Tak hanya disitu, Richard juga berkeinginan agar PDIP mengusungnya bersama Syarif. “Saya juga berharap dukungan dari PDIP. Kita tunggu rekomendasi dari DPP,”pungkasnya.

Terpisah, Lutfi Sanaky ketika dihubungi menegaskan, dirinya tetap berpegang pada komitmen Richard untuk berpasangan. “Kita khan bertemu beberapa kali, awal di Aston dengan doa. Kita lanjut di Swissbel dua kali. Di Kopi Tiam satu kali. Di Jakarta beberapa kali,”kata Sanaky ketika dihubungi, kemarin.

Politisi senior ini menegaskan, dalam beberapa pertemuan ada komitmen-komitmen dari Richard kepada dirinya untuk berpasangan . “Jadi pak Richard belum datang bicara dengan saya. Saya masih berpegang dengan komitmen itu,”pungkasnya.